

**MANAJEMEN PENINGKATAN *BRAND IMAGE*
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

FARCHATUL MARU'AH
NIM. 224120500008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1367 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Farchatul Maru'ah
NIM : 224120500008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Peningkatan Brand Image di Madrasah Aliyah Negeri
3 Cilacap

Telah disidangkan pada tanggal **11 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Direktur



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.

NIP. 19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Farchatul Maru'ah
NIM : 224120500008
Program Studi : MPI
Judul Tesis : Manajemen Peningkatan *Brand Image* di MAN 3 Cilacap

| No | Tim Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---|--------------|----------|
| 1 | Dr. Atabik, M.Ag. NIP. 19651205 199303 1 004 Ketua Sidang/ Penguji | | 1/7-24 |
| 2 | Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A. NIP. 19730605 20080 1 1017 Sekretaris/ Penguji | | 3/7-24 |
| 3 | Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Pembimbing/ Penguji | | 1/7-2024 |
| 4 | Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Penguji Utama | | 1/7-2024 |
| 5 | Prof. Dr. Munjin, M.Pd.I NIP. 19610305 199203 1 003 Penguji Utama | | 1/7-2024 |

Purwokerto, 28 Juni 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A
NIP. 19730605 200801 1 017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Farchatul Maru'ah
NIM : 224120500008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Peningkatan *Brand Image*
di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 28 Juni 2024
Pembimbing



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP. 19681008 199403 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis dengan judul:
“ Manajemen Peningkatan *Brand Image* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap”
seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari
hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma,
kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil
karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia
menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi
lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari
siapapun, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Juni 2024

Hormat Saya,



Farchatul Maru'ah

MANAJEMEN PENINGKATAN *BRAND IMAGE* DI MAN 3 CILACAP

Farchatul Maru'ah NIM. 224120500008

email: farchatulmaruah12@gmail.com

Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstrak

Lembaga pendidikan dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan. Selain itu lembaga pendidikan khususnya Madrasah dituntut mempunyai *brand* sebagai ciri khas suatu madrasah, sehingga citra Madrasah akan baik dimata masyarakat. Salah satu faktor yang menentukan peningkatan *brand image* adalah adanya manajemen yang baik yaitu dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya. Keberhasilan Manajemen peningkatan *brand image* akan berimbas bertambahnya peserta didik pada tiap tahunnya, prestasi madrasah pun akan lebih baik.

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana tujuannya untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fakta pengguna. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pertimbangan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan memakai analisis. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran yang sistematis, akurat tentang fakta, sifat dan korelasi dari fenomena yang diteliti. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi data yang meliputi perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan.

Berdasarkan pengumpulan data serta analisis data, hasil penelitian ini bahwa manajemen peningkatan *brand image* di Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap sangat penting dalam meningkatkan *brand image* madrasah. Selain itu MAN 3 Cilacap telah melaksanakan fungsi manajemen sesuai dengan prosedur yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Hal tersebut relevan dengan teorinya George R.Terry. Dengan terlaksanannya fungsi-fungsi manajemen akan berdampak pada meningkatnya citra yang positif dari masyarakat terhadap keberadaan MAN 3 Cilacap.

Kata Kunci: Manajemen, *Brand Image*, Madrasah

BRAND IMAGE IMPROVEMENT MANAGEMENT AT MAN 3 CILACAP

Farchatul Maru'ah NIM. 224120500008

email: farchatulmaruah12@gmail.com

Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Abstract

Educational institutions are required to provide professional management and services to the community. This is due to the increasing interest and need of society in continuing education. Apart from that, educational institutions, especially Madrasahs, are required to have a brand as a characteristic of a madrasah, so that the image of the Madrasah will be good in the eyes of the public. One of the factors that determines an increase in brand image is good management, namely planning, organizing, implementing and monitoring. Successful management in improving brand image will result in an increase in students each year, and madrasah achievements will be better.

This research uses descriptive research, the aim of which is to describe and illustrate user facts. This research method is a qualitative method, with the consideration that the qualitative method is descriptive research and uses analysis. The aim of this descriptive research is to produce a systematic, accurate picture of the facts, nature and correlation of the phenomenon being studied. In collecting data, researchers used interview, observation and documentation techniques. Data analysis used includes data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions or data verification. Checking the validity of the data uses data triangulation which includes extending participation and persistence of observations.

Based on data collection and data analysis, the results of this research show that the management of improving the brand image at Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap is very important in improving the brand image of the madrasah. Apart from that, MAN 3 Cilacap has carried out management functions in accordance with procedures starting from planning, organizing, implementing and monitoring evaluation. This is relevant to George R. Terry's theory. The implementation of management functions will have an impact on increasing the positive image of the community regarding the existence of MAN 3 Cilacap.

Keywords: Management, Brand Image, Madrasah

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| أ | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | <i>Ba</i> | B | Be |
| ت | <i>Ta</i> | T | Te |
| ث | <i>Ša</i> | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | <i>Jim</i> | J | Je |
| ح | <i>Ha</i> | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | <i>Kha</i> | Kh | ka dan ha |
| د | <i>Dal</i> | D | De |
| ذ | <i>Žal</i> | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | <i>Ra</i> | R | Er |
| ز | <i>Zai</i> | Z | Zet |
| س | <i>Sin</i> | S | Es |
| ش | <i>Syin</i> | Sy | es dan ye |
| ص | <i>Šad</i> | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | <i>Đad</i> | ḍ | de (dengan titik di |

| | | | |
|---|---------------|----|-----------------------------|
| | | | bawah) |
| ط | <i>Ta</i> | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | <i>Za</i> | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | <i>ain</i> | ˁ | koma terbalik (di atas) |
| غ | <i>Gain</i> | G | Ge |
| ف | <i>Fa</i> | F | Ef |
| ق | <i>Qaf</i> | Q | Ki |
| ك | <i>Kaf</i> | K | Ka |
| ل | <i>Lam</i> | L | El |
| م | <i>Mim</i> | M | Em |
| ن | <i>Nun</i> | N | En |
| و | <i>Wau</i> | W | We |
| ه | <i>Ha</i> | H | Ha |
| ء | <i>Hamzah</i> | ˁ | Apostrof |
| ي | <i>Ya</i> | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|---------------|-------------|------|
| َ | <i>Fathah</i> | A | A |
| ِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| ُ | <i>Dammah</i> | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat

dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|-----------------------|-------------|---------|
| ...يَ | <i>Fathah dan ya</i> | Ai | a dan u |
| ...وُ | <i>Fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------------|--------------------------------|-------------|---------------------|
| ...اِ...ى... | <i>Fathah dan alif atau ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ...ى | <i>Kasrah dan ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| ...وُ | <i>Dammah dan wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah "t".

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةُ - *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ - *nazzala*
- الْبِرُّ - *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ - *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ - *al-qalamu*
- الشَّمْسُ - *asy-syamsu*

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

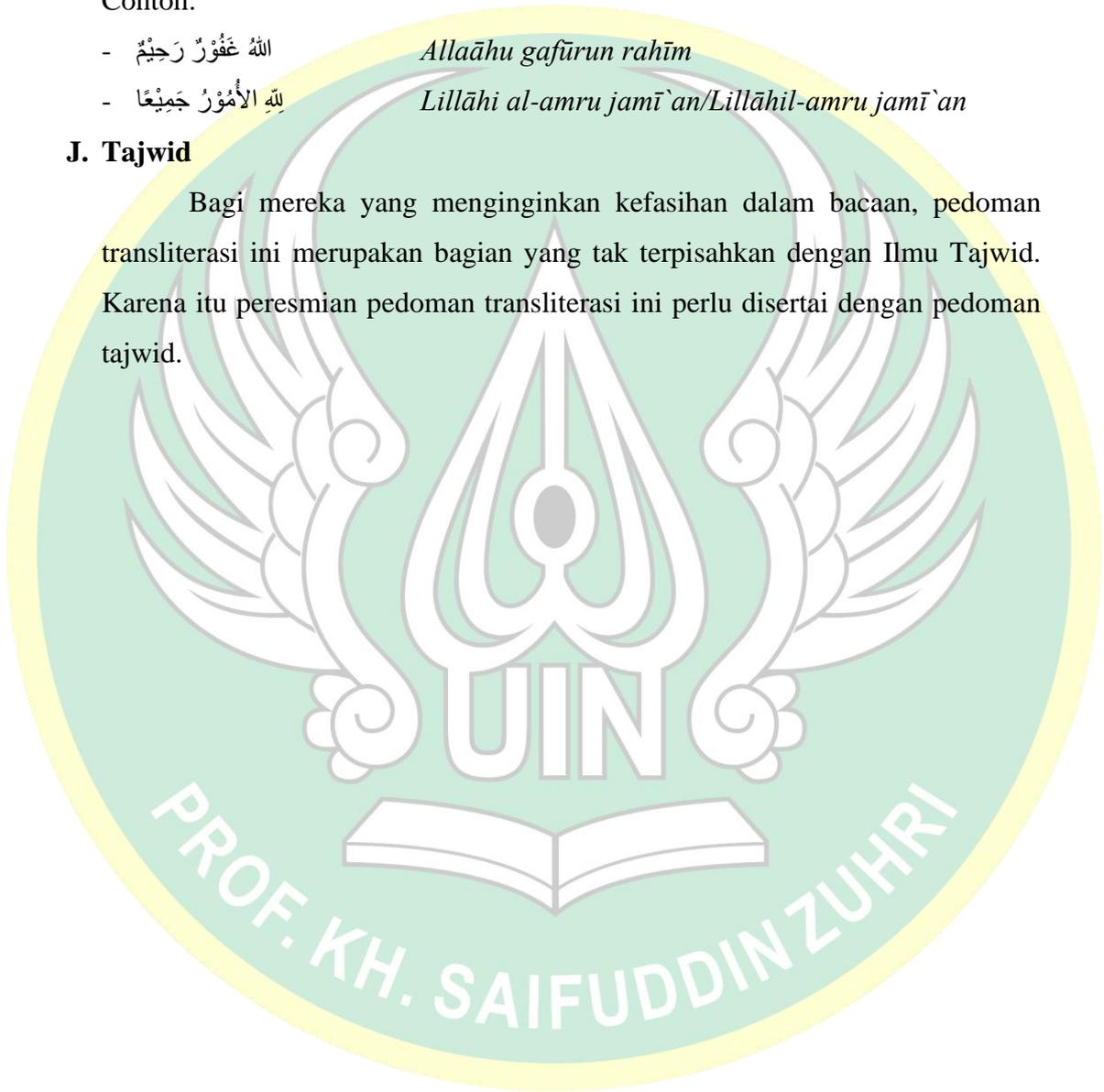
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ جَمِيعًا إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ
الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَكْرُ أُولَئِكَ هُوَ يَبُورُ ﴿١٠﴾

“Barang Siapa yang menghendaki kemuliaan (ketahuilah) kemuliaan itu semuanya milik Allah. Kepada-Nyalah akan naik perkataan-perkataan yang baik dan amal saleh akan diangkat-Nya. Adapun orang-orang yang merencanakan kejahatan akan mendapat azab yang sangat keras dan rencana jahat mereka akan hancur.”

(QS. Fatir:10)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah swt, dengan penuh rasa syukur dan bahagia saya ingin mengucapkan terima kasih kepada orang-orang disekeliling penulis atas dukungan, cinta, dan doa yang telah diberikan selama perjalanan menuntut ilmu Program Magister Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, termasuk dalam menyelesaikan tesis ini. Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak H. Sutrisno, A.Ma dan Ibu Hj. Yuli Amiroh, A.Ma yang selalu mengiringi do'a dan memberikan penyemangat dan bimbingan tiada henti.
2. Suami tersayang Taufiqurrohman, SE yang selalu mendukung dan mewujudkan apa yang diinginkan istrimu ini.
3. Anak saya Shafa Fikrotus Sabila dan Fahrezi Azril Arrafif yang selalu memberikan pengertian, pengalaman dan mengajarkan apa itu hidup.

Saya berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi lembaga pendidikan dan masyarakat secara lebih luas. Semoga Allah SWT selalu memberkahi dalam segala hal yang kita lakukan. Semoga persembahan ini mencerminkan rasa terima kasih saya yang sebenarnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas hidayah, dan inayah-Nya hingga sampai saat ini kita masih bisa melaksanakan tugas dan kewajiban. Shalawat dan salam, senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul “Peran Manajemen Hubungan Masyarakat dalam meningkatkan *Branding* di MAN 3 Cilacap dengan fokus pada fungsi/ peran manajemen dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, akhirnya dapat terselesaikan namun demikian penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada tesis ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan pengarahannya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., Wakil Rektor III dan pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Tesis, dengan penuh dedikasi, kesabaran dan keikhlasan, serta meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Dr. Muh. Hanif., S. Ag., M. Ag., M.A., Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang selalu mengarahkan mahasiswa untuk semangat dalam proses studi program Pascasarjana.
5. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya para Dosen yang mengajar di kelas Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, para penguji ujian tesis.
6. H. Akhmad Tauhid, M.Pd, Kepala MAN 3 Cilacap yang telah memberikan ijin penelitian ini.
7. Elisa Susanti, S.Pd selaku Waka HUMAS, Istiqomah, S.Pd, selaku Waka Kurikulum dan Hj. Laela Wahyuni, S.Ag selaku Waka kesiswaan MAN 3 Cilacap

8. Kedua orang tua penulis H. Sutrisno, A.Ma dan Hj. Yuli Amiroh, A.Ma yang selalu mengiringi do'a dan memberikan semangat sehingga terselesaikan tesis ini
9. Teristimewa suamiku Taufiqurrohman, SE yang memberikan semangat dalam setiap langkah dalam menyelesaikan tesis ini
10. Keluarga besar MI Darwata Karangjati 02 yang sudah memberikan motivasi dan kerja samanya sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana ini
11. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kelas MPI-D yang selalu memberi motivasi, pengalaman dan jalinan keakraban dan kerjasamanya.

Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan ke depan. Karya ini tidak lain hanyalah ikhtiar penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Semoga banyak memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Purwokerto, 28 Juni 2024

Penulis

Farchatul Maru'ah
NIM. 24120500008

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN DIREKTUR..... | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| TRANSLITERASI..... | viii |
| MOTTO | xiv |
| PERSEMBAHAN..... | xv |
| KATA PENGANTAR | xvi |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR BAGAN | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| E. Sistematika Pembahasan | 5 |
| BAB II MANAJEMEN PENINGKATAN BRAND IMAGE MADRASAH 11 | 11 |
| A. Manajemen..... | 7 |
| 1. Pengertian Manajemen..... | 7 |
| 2. Fungsi-fungsi Manajemen..... | 8 |
| B. <i>Branding Image</i> | 10 |
| 1. Pengertian <i>Brand Image</i> | 10 |
| 2. Fungsi dan tujuan <i>Brand Image</i> | 11 |
| 3. Elemen <i>Branding</i> | 14 |
| 4. Unsur-unsur <i>Brand</i> | 14 |
| C. Hasil Manajemen Peningkatan Brand Image Madrasah. | 15 |
| 1. Perencanaan Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 16 |
| 2. Pengorganisasian Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 18 |
| 3. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 21 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Evaluasi Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 23 |
| D. Hasil Penelitian Relevan | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 31 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 32 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| E. Teknik Analisa Data..... | 34 |
| F. Pemeriksaan Keabsahan Data | 37 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 38 |
| A. HASIL PENELITIAN | 38 |
| 1. Bentuk-bentuk <i>Branding</i> | 38 |
| 2. Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 40 |
| 3. Hasil Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 41 |
| B. PEMBAHASAN | 41 |
| 1. Bentuk-bentuk <i>Branding</i> | 42 |
| a. Program Unggulan Intensif Asrama(<i>Boarding School</i>)..... | 42 |
| b. Program Madrasah Tahfidz | 44 |
| c. Program Unggulan Kelas Calon pemimpin Abad 21..... | 46 |
| d. Program Madrasah Riset dan penguatan Budaya Literasi | 47 |
| e. Program Madrasah Moderasi beragama..... | 48 |
| f. Program Madrasah Manunggal Masyarakat | 50 |
| 2. Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 53 |
| a. Manajemen Program Unggulan Intensif Asrama..... | 54 |
| b. Manajemen Program Madrasah Tahfidz | 69 |
| c. Manajemen Program Madrasah Riset | 78 |
| d. Manajemen Program Madrasah Manunggal Masyarakat..... | 84 |
| C. Hasil Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> MAN 3 Cilacap | 88 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Implikasi..... | 96 |
| C. Saran..... | 96 |

| | |
|-----------------------------------|-----|
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 102 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 138 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian | 28 |
| Tabel 3.1 Wawancara dengan subjek penelitian | 33 |
| Tabel 3.2 Data Dokumentasi sumber data | 34 |
| Tabel 4.1 Perencanaan Program Moderasi Beragama MAN 3 Cilacap..... | 48 |
| Tabel 4.2 Perencanaan Program Manunggal Masyarakat..... | 50 |
| Tabel 4.3 Pengampu BSPPBU dan tugasnya..... | 60 |
| Tabel 4.4 Perencanaan program madrasah research MAN 3 Cilacap..... | 80 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Teknik analisa data..... | 35 |
| Gambar 4.1 Struktur Tim Tahfidz..... | 45 |
| Gambar 4.2 Struktur Humas | 54 |
| Gambar 4.3 Media Online Pemasaran MAN 3 Cilacap..... | 62 |
| Gambar 4.4 Media penghubung via <i>On Line</i> | 87 |
| Gambar 4.5 Kerja sama/MOU dengan MAKODIM 0703Cilacap..... | 91 |
| Gambar 4.6 Analisis hasil Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> | 93 |



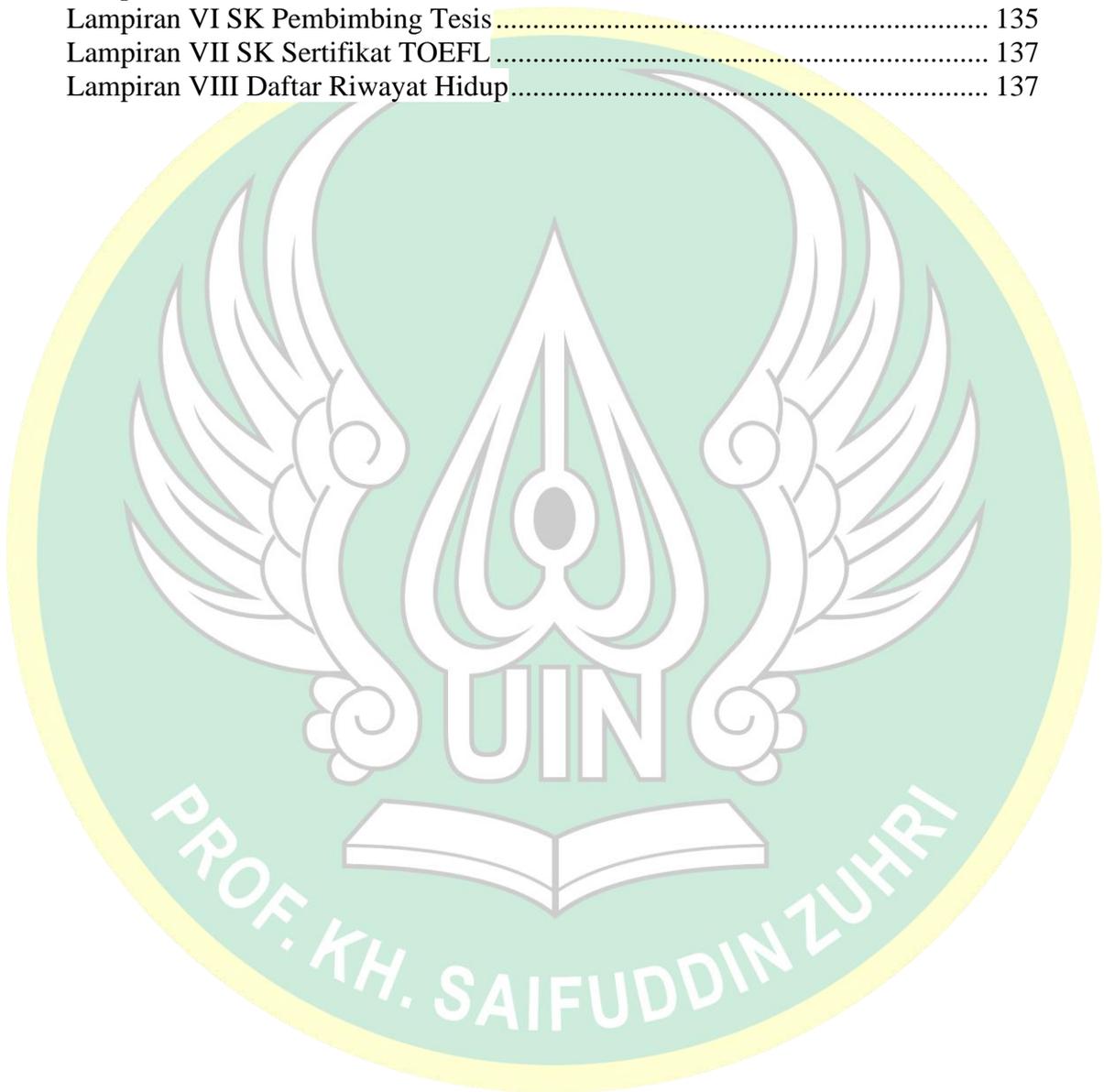
DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 4.1 Perencanaan Program BSPPBU..... | 58 |
| Bagan 4.2 Kurikulum Program BSPPBU | 60 |
| Bagan 4.3 Perencanaan Program Tahfidz | 91 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran I Gambaran Umum MAN 3 Cilacap..... | 102 |
| Lampiran II Hasil wawancara | 112 |
| Lampiran III Foto Dokumentasi..... | 123 |
| Lampiran IV Jadwal Pembelajaran Pembelajaran <i>Boarding School</i> | 125 |
| Lampiran V Daftar Prestasi Siswa | 128 |
| Lampiran VI SK Pembimbing Tesis..... | 135 |
| Lampiran VII SK Sertifikat TOEFL | 137 |
| Lampiran VIII Daftar Riwayat Hidup..... | 137 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan lembaga pendidikan semakin dituntut memberikan manajemen dan layanan yang profesional kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya minat dan kebutuhan masyarakat dalam melanjutkan pendidikan. Masyarakat sebagai salah satu konsumen lembaga Pendidikan yang sekarang lebih kritis dan realistis dalam memilih lembaga pendidikan. Sikap masyarakat seperti itu menuntut lembaga pendidikan untuk tetap menjaga dan meningkatkan mutu yang positif di mata masyarakat. Untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah manajemen peningkatan *brand image* suatu lembaga pendidikan, dimana masyarakat akan sangat terpengaruh dengan *brand image* yang dimilikinya sehingga dampaknya akan menciptakan opini yang baik terhadap madrasah tersebut.

Melihat persaingan di dalam dunia pendidikan semakin ketat menjadikan para pengelola lembaga pendidikan semakin kuat untuk terus bersaing dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu adalah kemampuan suatu lembaga pendidikan mendayagunakan segala potensi yang ada untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran.¹ Selanjutnya, dukungan pihak eksternal madrasah terhadap program madrasah hanya dapat terjadi apabila terdapat pengelolaan dan pelayanan Madrasah sehingga masyarakat akan berminat untuk memilih madrasah tersebut untuk melanjutkan pendidikannya.

Madrasah merupakan sebuah Lembaga atau organisasi pendidikan yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid dibawah pengawasan guru. Sebagai lembaga pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga, madrasah memerlukan peran penting masyarakat karena Madrasah berada di tengah masyarakat dan diharapkan dapat menjalin hubungan dan kerjasama

¹ Muhammad Fathurrohman, Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Yogyakarta:Kalimedia, 2015), 126

pendidikan yang saling membantu di antara keduanya.

Madrasah berkewajiban memberikan penerangan tentang tujuan, program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat. Sebaliknya, sekolah juga harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis.² Disinilah manajemen peningkatan *brand image* sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan kepada madrasah tersebut.

Manajemen peningkatan *Brand image* pada dasarnya bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi citra positif madrasah di masyarakat. Hubungan antara masyarakat dengan madrasah adalah kegiatan untuk menanamkan dan memperoleh pengertian, dukungan, kepercayaan, serta penghargaan pada dan dari publik suatu badan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pentingnya manajemen menjadikan kerjasama madrasah dengan masyarakat sebagai kebutuhan dasar. Kerjasama tersebut dimaksudkan demi kelancaran pendidikan di sekolah pada umumnya dan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada khususnya.³ Sehingga para pengelola lembaga pendidikan harus mempertahankan eksistensi dan citra lembaganya dengan cara memperbaiki dan meningkatkan kualitasnya dalam berbagai bentuk, mulai dari segi pelayanan, fasilitas, program unggulan hingga sarana dan prasarana untuk pembelajaran, dan untuk melaksanakan hal tersebut perlu adanya strategi yang tepat.

Suatu Lembaga Pendidikan pasti memerlukan suatu manajemen yang baik, sehingga tujuan dari lembaga tersebut akan tercapai. Selain itu juga dibutuhkan strategi-strategi dimana strategi itu sangat berpengaruh pada keberhasilan pencapaian tujuan suatu madrasah tentunya dengan manajemen dan cara mengimplementasikannya.

Strategi merupakan alat untuk pencapaian tujuan, dimana strategi memberikan pengaruh pada keberhasilan sebuah pencapaian tujuan dalam

² M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdaarya,2010, 88.

³ Suryosubroto, B. *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2012,13.

masa jangka panjang serta diperlukan manajemen dalam mengimplementasikannya.⁴

Selain itu, membangun *brand image* yang dimiliki madrasah itu sangat penting karena *brand* itu dipandang sebagai cara atau metode bagaimana pengelola lembaga pendidikan mengalokasikan potensi-potensi yang ada dan mampu berdaya saing sesuai kebutuhan masyarakat sehingga kepercayaan masyarakat semakin baik terhadap lembaga pendidikan tersebut.

Dunia pendidikan selalu berkembang, begitu juga dengan persaingan madrasah dengan madrasah sudah umum terjadi. Mutu diperlukan bagi suatu lembaga untuk mencapai skor mutu yang tinggi dan menjadi lembaga yang tinggi kualitasnya. Institusi pendidikan membutuhkan *visibilitas* yang nyata dan jelas kapan saja dan dalam situasi apa pun. Selain itu, madrasah harus mampu menyampaikan citra yang baik agar dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat setempat. Itulah sebabnya madrasah diminati oleh masyarakat setempat. Opini dapat dengan cepat menjadi opini publik, apalagi di era keterbukaan dan teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memerlukan manajemen yang profesional.

Kepercayaan masyarakat adalah salah satu kunci kemajuan sekolah Islam atau madrasah, ketika orang memilih untuk mempercayai madrasah, mereka akan memberikan dukungan penuh tidak hanya untuk memasukkan putra dan putri mereka ke madrasah tetapi bahkan untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal yang sama. Sebaliknya, ketika orang tidak percaya, mereka bukan saja tidak mau menyekolahkan anaknya ke madrasah, bahkan bisa membuat orang lain terpengaruh atas ketidaksukaanya ke madrasah tersebut. Untuk memberikan kepercayaan terhadap masyarakat, MAN 3 Cilacap juga mempunyai *brand*, diantaranya adalah: 1). *Boarding School* (Asrama), 2). *Tahfidz Qur'an* (Menghafal Qur'an), 3). *Leader Class* (Kelas Calon Pemimpin), 4). *Program Madrasah Riset dan Penguatan Budaya Literasi (literacy and research culture)*; 5) Program Madrasah Moderasi

⁴ Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Kencana 2003), 392.

Beragama.

Menurut Hj. Elisa Susanti, S.Pd selaku Waka humas MAN 3 Cilacap, kepercayaan masyarakat untuk mendaftarkan anaknya ke Madrasah nya tiap tahun mengalami kenaikan. Jika melihat beberapa program unggulan diatas dan keadaan jumlah peminat peserta didik baru, itu membuktikan bahwa MAN 3 Cilacap memiliki *brand image* yang baik dan termasuk madrasah pilihan yang ada di Kroya.⁵

Dari gambaran dilapangan serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang pentingnya manajemen dalam peningkatan *brand image* lembaga pendidikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Manajemen Peningkatan *Brand Image* di MAN 3 Cilacap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk *brand* yang ada di MAN 3 Cilacap?
2. Bagaimana manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap?
3. Bagaimana hasil manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk *brand* yang ada di MAN 3 Cilacap?
2. Mendeskripsikan dan menganalisis manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap?
3. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap

D. Manfaat Penelitian

⁵ Wawancara dengan Hj. Elisa Susanti, S.Pd."*Observasi Awal*" 06 April 2023

Setelah selesai penelitian ini, maka diharapkan bisa memberikan wawasan baru mengenai manajemen peningkatan *brand image* atau citra sebuah madrasah. Adapun Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangsih dan menambah khazanah ilmiah dibidang manajemen peningkatan *brand image* di madrasah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah. Hasil dapat digunakan sebagai referensi Institusi pendidikan dalam bidang manajemen peningkatan *brand image*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mempertimbangkan tindakan-tindakan yang akan diaplikasikan dalam madrasah dalam manajemen peningkatan *brand image*.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk menambah pengetahuan penelitian tentang proses manajemen dalam meningkatkan *brand image* institusi, dan sebagai syarat untuk menempuh Program Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Pertama, bagian awal atau halaman formalitas meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, Bagian Inti terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika

penulisan.

BAB II Manajemen peningkatan *brand image* Madrasah, pada bab ini berisikan, A. Manajemen didalamnya berisi 1. pengertian manajemen, 2. Fungsi-fungsi manajemen, B. *Brand Image*, didalamnya berisi 1. pengertian *brand image*, 2. Unsur-unsur *image/citra*, 3. Elemen *brand image*, 4. Metode-metode membangun *Brand*. C. Hasil Manajemen peningkatan *brand image* D. Hasil penelitian yang relevan.

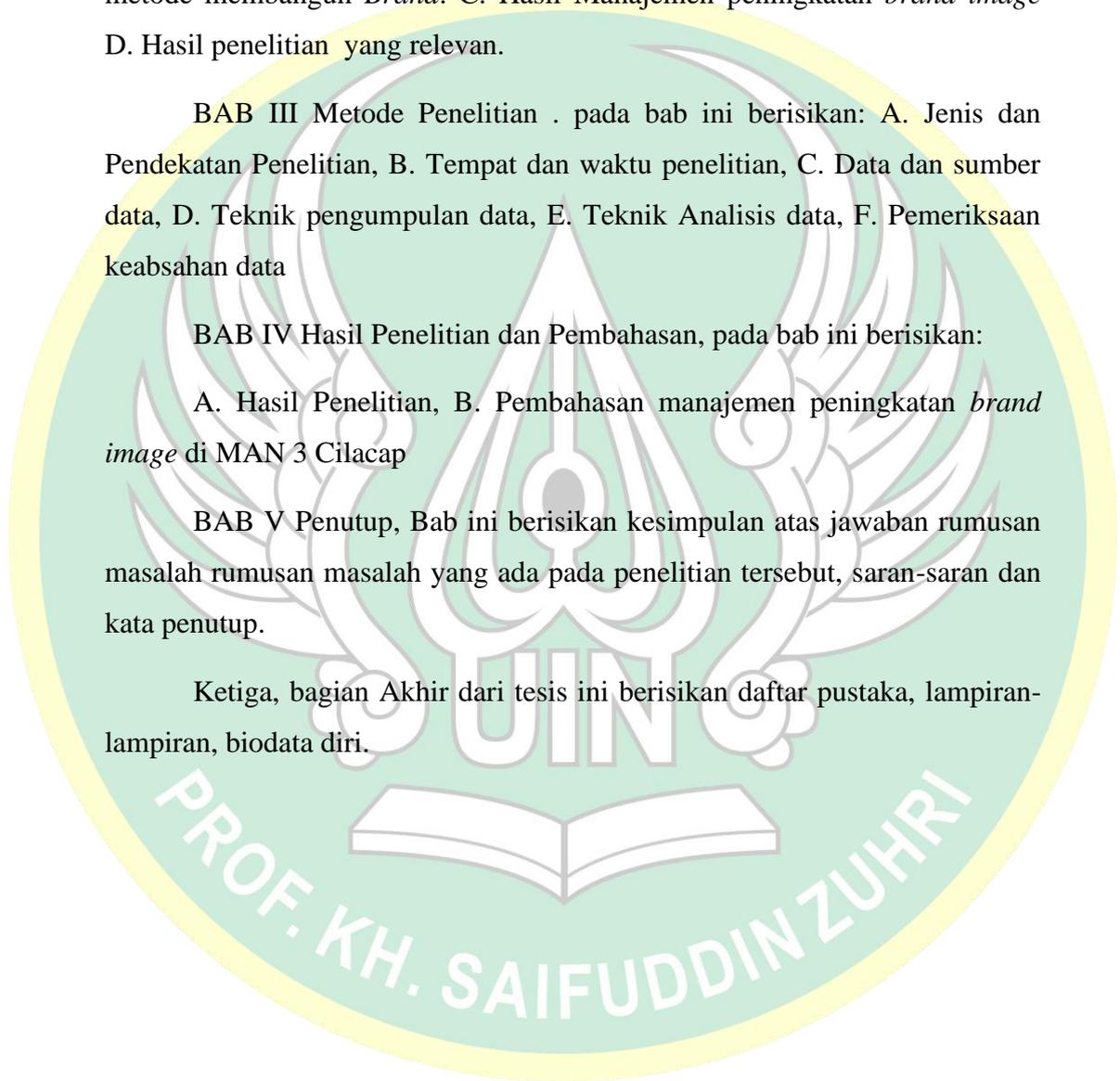
BAB III Metode Penelitian . pada bab ini berisikan: A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, B. Tempat dan waktu penelitian, C. Data dan sumber data, D. Teknik pengumpulan data, E. Teknik Analisis data, F. Pemeriksaan keabsahan data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan:

A. Hasil Penelitian, B. Pembahasan manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap

BAB V Penutup, Bab ini berisikan kesimpulan atas jawaban rumusan masalah rumusan masalah yang ada pada penelitian tersebut, saran-saran dan kata penutup.

Ketiga, bagian Akhir dari tesis ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, biodata diri.



BAB II

MANAJEMEN PENINGKATAN *BRAND IMAGE* MADRASAH

A. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Definisi Manajemen Menurut bahasa, manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengelola, mengatur serta mengurus. Pengertian manajemen menurut para ahli, antara lain:

- a. Menurut Sukarna yang mengutip bukunya GR. Terry yang berjudul “*Principles of Management*”, terdapat empat fungsi dasar manajemen, yakni perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Implementation*) dan pengendalian (*Supervision*). Fungsi administratif tersebut kita kenal dengan POAC.⁶
- b. Lawrence A. Appley dan Oey Liang Lee mengatakan manajemen adalah ilmu, seni mengenai strategi dalam memanfaatkan pikiran dan tenaga seseorang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Saefullah berpendapat arti manajemen adalah sebuah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan bawahannya dalam organisasi dengan memberdayakan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang sebelumnya ditetapkan.⁷
- d. Ramayulis menyebutkan pengertian manajemen merupakan *al-tadbir* yaitu pengaturan.⁸ *Al-tadbir* terbentuk dari kata *dabbara* yang berarti mengatur, hal tersebut terdapat dalam Al-Qur’an surat *As-Sajdah* : 5,⁹ yang artinya :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (Q.S. *As-Sajdah*: 5)¹⁰

⁶ Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 10.

⁷ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 2-3.

⁸ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), 362.

⁹ Kemenag Republik Indonesia, *Al-Fattah Al-Qur’an 20 Baris Terjemah*, (Bandung: CV Mikhray Khazanah Ilmu, 2011), 209.

¹⁰<https://quran.nu.or.id/as-sajdah/5>

Berdasarkan uraian atau definisi manajemen menurut beberapa tokoh tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen itu adalah sebuah seni atau kegiatan mengelola dan mengatur sumber daya suatu organisasi dengan melalui tahap *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* atau yang biasa kita kenal dengan POAC dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan di Lembaga Pendidikan tersebut.

2. Fungsi-fungsi Manajemen

Tujuan dari manajemen adalah melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dengan cara yang efektif serta efisien. Adapun fungsi dari manajemen antara lain:

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan guna mendapatkan hasil yang diharapkan. Stoner berpendapat bahwa perencanaan merupakan “proses menetapkan tindakan dan sasaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan”. Jadi, perencanaan biasa diartikan sebagai penentuan perlengkapan dan tahapan kegiatan dalam proses manajemen agar sesuai dengan sasaran yang dituju sehingga tujuan manajemen bisa tercapai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing merupakan proses mengontrol, menerapkan dan pendistribusian wewenang, sumber daya dan tugas kepada seluruh anggota organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, pengorganisasian dapat diartikan sebagai:

- 1) Menentukan tindakan dan sumber daya organisasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan
- 2) Merencanakan dan meningkatkan anggota kelompok
- 3) Menugaskan individu atau kelompok untuk melaksanakan tugas serta fungsinya dengan penuh tanggung jawab

4) Memberikan wewenang kepada individu dalam pelaksanaan tugas.¹¹

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa, hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan bersama.¹²

Pelaksanaan atau Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi atau lembaga yang bersangkutan dan sasaran anggota organisasi atau lembaga tersebut oleh karena itu para anggota berkeinginan mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹³

Hal yang paling penting dalam tindakan pelaksanaan adalah kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan. Pelaksanaan dalam manajemen hubungan masyarakat di sekolah biasanya diarahkan oleh Kepala Sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses mengawasi serta meneliti semua tugas agar terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengawasan juga merupakan memantau terhadap semua kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya guna memastikan agar tujuan bisa tercapai.¹⁴

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang terakhir. Fungsi pengawasan adalah bagian penting dalam melakukan kegiatan, dikarenakan pengawasan bertujuan memastikan kegiatan telah berjalan dengan teratur dan telah sesuai dengan *planning* yang dirancang sebelumnya. Selain itu, pengawasan dilakukan untuk meminimalisir

¹¹ Tim Dosen Administrasi Upi. Manajemen Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2012), 94

¹² George R. Terry, Asas-Asas Manajemen, (Bandung: P. T. Alumni, 2006), Cet. v, 62

¹³ George R. Terry, Asas-asas Manajemen ..., 313.

¹⁴ Slamet Mulyadi, Manajemen Humas dan Publik Opinion Building (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 12

penyimpangan yang terjadi selama proses kegiatan berlangsung, sehingga tujuan akan bisa tercapai dengan mudah

B. Brand Image

1. Pengertian *Brand Image*

Brand berasal dari Bahasa Inggris yang secara bahasa dapat diartikan dengan proses membuat atau menyusun *brand* atau merek. *Brand* atau merek itu sendiri menurut Wirania Swasty adalah penanda suatu produk atau jasa yang terdiri dari unsur visual (logo, mascot, kemasan) maupun unsur verbal (*nama, tagline, jingle*) yang membedakan dengan pesaing sejenis. Tidak hanya sebagai pendanda, lebih jauh merek memiliki makna yang berkaitan dengan kinerja produk atau jasa tersebut.

Adapun menurut Philip Kotler, *brand* merupakan nama, istilah, tanda, simbol, rancangan atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dengan untuk membedakannya dari barang atau jasa pesaing. Lambat laun definisi *branding* semakin berkembang hingga kini *branding* didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan lembaga pendidikan dalam rangka proses membangun dan membesarkan *brand*. Bagi lembaga pendidikan *branding* bukan hanya sekedar merk atau produk dikenal tetapi juga sebagai image lembaga pendidikan secara keseluruhan atau bagaimana masyarakat merasa bahwa lembaga pendidikan merupakan yang terbaik.¹⁵

Sedangkan ekuitas merek merupakan nilai tambah yang diberikan kepada suatu produk atau jasa dengan memberikan diferensiasi terhadapnya produknya sehingga mampu mengalahkan pesaingnya.¹⁶

Membangun *brand image* sangatlah penting, karena *brand* dipandang sebagai cara para pengelola lembaga pendidikan mengalokasikan nilai potensi yang ada di dalam lembaga pendidikan untuk meyakinkan

¹⁵ Philip Kotler Terj. Ahmad Amin, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Prenhallindo, 2003), 9.

¹⁶ Keller, Kevin L. 2013. *Strategic Brand Management ; Building, Measuring, and Managing Brand Equity*. Fourth Edition. Harlow: Pearson Education Inc.

masyarakat. Dengan membangun *brand image* lembaga dapat membangun reputasinya untuk dapat dipercaya oleh masyarakat dan mampu berdaya saing sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dapat juga dikatakan bahwa citra merek adalah sebuah konsep diciptakan oleh konsumen karena alasan subyektif dan pribadi emosi. Singkatnya, citra merek adalah agambaran atau kesan yang ditimbulkan oleh suatu merek di benak pelanggan. Penempatan citra merek di benak konsumen harus dilakukan secara terus menerus agar *brand image* yang tercipta tetap kuat dan dapat diterima secara positif. Ketika suatu merek mempunyai citra yang kuat dan positif di benak konsumen akan selalu diingat dan ada kemungkinan bagi konsumen untuk membeli merek tersebut di jumlah yang sangat besar.¹⁷

2. Fungsi dan Tujuan *Branding*

Branding dalam suatu lembaga pendidikan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pembeda, di mana lembaga pendidikan yang memiliki *brand* kuat akan mudah dibedakan dengan kompetitor.
- b. Promosi dan daya tarik, jika Anda memiliki *brand* yang kuat maka promosi akan lebih mudah dilakukan. Pelanggan cenderung memilih *brand* yang kuat dan loyal terhadap *brand* yang sama.
- c. Membangun citra, keyakinan, jaminan kualitas dan *prestise*, beberapa hal ini akan membuat bisnis Anda menjadi mudah diingat.
- d. Pengendali pasar: *brand* yang kuat dapat mengendalikan pasar karena masyarakat telah mengenalnya.¹⁸

Selain itu, tujuan dari *branding* sendiri adalah untuk membentuk persepsi masyarakat, membangun rasa percaya masyarakat kepada *brand* dan membangun rasa cinta masyarakat kepada *brand*. Tujuan *branding* ini merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan.

¹⁷ Munjin and Windariyati Dyah Kusumawati, *The PR Management and Brand Image In Islamic Higher Education* (Banyumas: CV. Rizquna, 2023).

¹⁸ Kevin Keller Terj. Sri Hidayati, *Strategic Brand Management: Building, Measuring, & Managing Brand Equity*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 21.

Branding yang kuat akan membuat pelanggan lebih percaya dengan merk dan lebih loyal terhadap lembaga pendidikan.

Brand alias merek bagi madrasah bukan sekedar nama dan lokasi melainkan sebuah identitas untuk dikenal dan dapat dibedakan mutu pelayanannya dari sekolah lain. Strategi *branding* sekolah/madrasah menjadi sangat penting bagi sekolah-sekolah/madrasah utamanya pada sekolah swasta. Karena itu sekolah harus mampu menampilkan proses pelayanan pendidikan melalui atribut kegiatan belajar mengajar yang unik, meliputi mutu KBM, kepuasan belajar siswa, prestasi siswa dan mutu *outcome*. Madrasah juga mampu memberi kesan yang mendalam kepada siswa dan masyarakat tentang manfaat bersekolah di tempat tersebut. Siswa dan masyarakat mendapatkan “*value*” bersekolah (*brand value*), bukan hanya akademik, namun juga daya saing dan akhlak mulia. Sekaligus madrasah dapat membidik “*customer*” yang menjadi target *market*-nya.

Madrasah harus memiliki *brand* yang membuat orang tua berpikir untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut khususnya orang tua yang sudah memiliki rancangan masa depan untuk anaknya. Sebagai contoh, orang tua yang menilai anaknya suka dengan teknologi maka dia akan mencari sekolah yang mampu mendukung dan meningkatkan kemampuan dari anaknya tersebut dalam bidang teknologi.

Adapun langkah yang dapat dilakukan dalam menciptakan *branding* sekolah dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Merumuskan Visi, Misi dan Tujuan madrasah. Madrasah harus merumuskan kembali ketiga hal tersebut sesuai dengan perkembangan zaman saat ini dan mengacu pada perkembangan dunia yang akan datang.
- b. Tentukan *output* yang akan dihasilkan. Hal ini penting karena ini akan menjadi salah satu pertimbangan orang tua dalam memasukkan anaknya ke sebuah sekolah. Misalkan jika anak lulus dari madrasah ini dijamin mampu berbahasa mandarin dengan baik. Jadi, orang tua yang

ingin anaknya fasih dalam berbahasa mandarin akan menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut.

- c. Buat Slogan yang menarik dari Madrasah. Slogan yang menarik dan mudah diingat oleh masyarakat, akan membuat sekolah lebih mudah dalam mempromosikan sekolah mereka. Perhatikan slogan dari lembaga pendidikan yang terkenal, mereka membuat slogan dengan sangat kreatif sehingga masyarakat luas mudah mengingat slogan mereka.
- d. Bentuk team *marketing*. Pastikan perubahan Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah tersampaikan dengan baik kepada masyarakat dan hal ini tidaklah menjadi tugas guru tetapi harus dibentuk sebuah team yang bertugas menyampaikan hal tersebut kepada masyarakat luas.
- e. Program pasca madrasah. Untuk memastikan output dari madrasah sudah benar-benar sesuai dengan visi dan misi sekolah maka sekolah perlu memonitor dari lulusan-lulusannya serta membantu para siswanya jika mereka keluar dari misi awal ketika di sekolah. Hal ini jarang sekali diperhatikan sekolah, banyak yang beranggapan jika telah selesai UNBK dan malam perpisahan maka itu bukan lagi tanggung jawab sekolah padahal apa yang terjadi pada lulusan mereka akan menentukan nasib sekolah mereka ke depannya.
- f. Belajar dari Kompetitor. Apa kelebihan dari sekolah/madrasah lain, apa kelebihan yang dapat ditawarkan oleh sekolah anda dan mengapa sekolah anda merasa lebih baik dari sekolah kompetitor.
- g. Maksimalkan perkembangan teknologi dalam melakukan promosi. Perkembangan teknologi khususnya media sosial telah membuat pergeseran dalam bidang marketing, teknologi saat ini memberikan kemudahan dalam melakukan promosi secara luas kepada masyarakat luas seperti memanfaatkan media sosial dalam melakukan promosi dan itu bisa dimanfaatkan oleh sekolah untuk mempromosikan sekolah.
- h. Libatkan dunia usaha dan dunia industri. Sebuah sekolah akan lebih cepat dalam menciptakan *Brand* adalah sekolah yang melibatkan dunia

usaha dan dunia industri, dimana sekolah tersebut didukung oleh sebuah lembaga pendidikan besar sehingga mereka memiliki brand yang kuat yang sulit untuk digeser oleh sekolah lain.

3. Elemen *Branding*

Pada dasarnya sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan jasa pendidikan memiliki elemen *brand* yang bersifat *tangible* (nyata, bisa dilihat) dan *intangible* (tidak nyata, tidak terlihat oleh kasat mata). Elemen-elemen tersebut dapat dijabarkan menjadi nama merek, URL (*Uniform Resource Locarors*), logo, symbol, karakter, juru bicara, slogan, jingles, kemasan, dan *signage*.¹⁹

Elemen *brand* sekolah yaitu *elemen Tangible* visual contohnya simbol dan slogan, nama logo, warna, *brand mark* dan slogan iklan, nama merek dagang, Kapabilitas fungsional, nama, proteksi hukum, fungsionalitas, kehadiran dan kinerja, nama unik, logo, desain grafis dan fisik, bentuk fisik dan Nilai social dan personal. Sedangkan elemen *Intangible* contohnya Identitas, merek korporat, komunikasi terintegrasi, relasi pelanggan, positioning, komunikasi merek, nilai simbolis, layanan, tanda kepemilikan, *shorthand notation*, representasionalitas, Relevansi, keunggulan, ikatan khusus, Kepribadian, relasi, budaya, refleksi, citra diri dan nilai social dan personal.

4. Unsur-unsur Citra/*Brand*

Frank Jefkins dalam bukunya yang berjudul *Public Relations* sebagaimana dikutip oleh Soleh Soemirat dan Elvinaro A mengemukakan jenis-jenis citra atau *brand* sebagai berikut:

- a. *The mirror image* (cerminan citra), yaitu bagaimana dugaan (citra/*brand*) manajemen terhadap *public eksternal* dalam melihat lembaga pendidikan.
- b. *The current image* (citra masih hangat), yaitu: citra yang terdapat pada *public eksternal* yang berdasarkan pengalaman atau menyangkut

¹⁹ Fandy Tjiptono, *Brand Management & Strategi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), 4.

miskinnya informasi dalam pemahaman *public eksternal*. Citra ini bisa saja bertentangan dengan *mirror image*.

- c. *The wish image* (citra yang diharapkan), yaitu: manajemen menginginkan pencapaian prestasi tertentu. Citra ini diaplikasikan untuk sesuatu yang baru sebelum *public eksternal* memperoleh informasi secara lengkap.
- d. *The multiple image* (citra yang berlapis), yaitu: citra yang dibentuk oleh sejumlah individu atau kantor cabang perwakilan yang membentuk citra yang belum tentu sama dengan citra keseluruhan organisasi atau lembaga pendidikan.

C. Hasil Manajemen Peningkatan *Brand Image* Madrasah

Perencanaan terdiri dari penetapan tujuan/target yaitu menjadi madrasah yang mempunyai reputasi yang baik dimata masyarakat, perencanaan tersebut dimulai dengan analisis kebutuhan meliputi kebutuhan sumberdaya manusia, kebutuhan besaran dana/anggaran, serta kebutuhan sarana dan prasarana, perumusan strategi menggunakan bauran promosi dengan membuat website madrasah, kegiatan bakti sosial, iklan melalui media dinding gedung madrasah, mengadakan program-program yang mendukung peningkatan *brand image* serta menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga kemasyarakatan disekitar madrasah.

Selain itu, fungsi manajemen juga terdapat fungsi manajemen dari Humas sendiri adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik.²⁰ Dalam proses kerja humas Scott M. Cutlip, Aleen H. Center, Glen M. Broom mendefinisikan humas sebagai "fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut."²¹ Sehingga perlu langkah-langkah yang harus ditempuh melalui manajemen humas, yaitu melalui fungsi manajemen humas yang secara garis

²⁰ Drs.Deddy Djamaluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), cet. kedua,13.

²¹ Cutlip, Center, Broom., *Effektive Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2009), 9.

besar meliputi: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan (*Actuating*) dan control (*Controlling*).

Menurut George R. Terry seperti yang dikutip oleh Sukarna dalam bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

1. Perencanaan Manajemen Peningkatan *Brand Image*

Perencanaan dalam suatu organisasi sangat diperlukan agar tujuan yang dari organisasi tersebut tercapai. Perencanaan yaitu pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.²² Dapat dikatakan bahwa perencanaan adalah sesuatu yang yang dibutuhkan bagi suatu organisasi atau lembaga guna dapat menentukan suatu tugas, SDM, program, tindakan, waktu, sarana, dan orang yang terlibat yang mana nantinya dapat berjalan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga.

Dalam bidang hubungan masyarakat, seorang praktisi PR ketika melaksanakan kegiatannya pasti memerlukan sebuah perencanaan. Itu semua disebabkan karena:²³

- a. Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh.
- b. Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan.
- c. Untuk menyusun skala prioritas guna menentukan jenis program atau kegiatan, waktu yang dibutuhkan.
- d. Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas: SDM yang dimiliki, dukungan dari berbagai peralatan fisik, dan anggaran dana yang tersedia.

²² Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA, 1998), Ed.2, 77.

²³ Raditia Yudistira Sujanto, *Pengantar Public Relations Di Era 4,0 Teori, Konsep, dan Praktik Kasus Terkini*, (Yogyakarta: Pustaka Baru PRESS, 2019), 186.

Menurut Frank Jefkins dalam Raditia Yudistira Sujanto juga dijelaskan bahwa terdapat enam tahapan perencanaan sebagai berikut:²⁴

a. Pengenalan Situasi

Praktisi *public relation* atau humas dihadapkan dengan beberapa situasi negatif yang berhubungan dengan perusahaan mereka, atau suatu perusahaan yang membutuhkan jasa mereka. Sikap yang buruk seperti prasangka buruk publik terhadap perusahaan, kebencian atau permusuhan publik terhadap perusahaan, tidak adanya suatu minat dari publik terhadap perusahaan, atau sikap acuh tak acuh dan situasi lainnya. Untuk memahami situasi ini, maka *public relation* perlu melakukan suatu penyelidikan, baik menggunakan studi informasi, atau penelitian terlebih dahulu. Sedangkan Metode yang paling umum digunakan oleh praktisi *public relation* atau humas ialah dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada seumlah publik atau masyarakat atau melakukan diskusi untuk mengumpulkan pendapat-pendapat. Setelah itu barulah praktisi PR dapat mencari solusi atau jalan keluar.

b. Penetapan Tujuan

Setelah memahami permasalahan yang ada, praktisi *public relation* selanjutnya menetapkan tujuan dari sasaran kerja mereka.

c. Penetapan Khalayak Sasaran

Langkah ini dilakukan agar kegiatan atau program yang disusun tepat sasaran. Ketika dihadapkan dengan beberapa khalayak, praktisi *public relation* harus mampu memprioritaskan khalayak mana yang terlebih dahulu diperhatikan. Hal ini juga diharuskan dengan menyesuaikan dengan adanya keterbatasan finansial dan waktu yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

d. Pemilihan Teknik *public relation* Sama halnya dengan penetapan khalayak sasaran, praktisi *public relation* juga diharapkan mampu

²⁴ Raditia Yudistira Sujanto, *Pengantar Public Relations*, 186-188.

menentukan teknik *public relation* yang akan digunakan untuk program atau kegiatan yang dirancang.

e. Perencanaan Anggaran

Untuk menjalankan program kegiatan *public relation*, maka dibutuhkan biaya. Pentingnya memperhatikan rincian pembiayaan setiap komponen yang ada di dalam rencana yang telah disusun. Seperti biaya SDM, perlengkapan, operasional, dan biaya tak terduga. Disini praktisi bertugas untuk dapat memberikan gambaran tentang apa yang dapat dilakukan dan mana yang tidak dapat dilakukan, mana yang lebih utama, dan mana yang bisa dikesampingkan terlebih dahulu.

f. Pengukuran Hasil dan Evaluasi

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan kegiatan yang dilakukan *public relation*, praktisi *public relation* perlu melakukan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu saat kegiatan berlangsung atau berjalan dan saat kegiatan berakhir.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto perencanaan program kerja bidang humas tidak terlepas dari perencanaan program kerja secara kompleks dan menyeluruh, yaitu .²⁵

- a. Mengidentifikasi masalah.
- b. Perumusan masalah.
- c. Perumusan tujuan.
- d. Analisis dan seleksi alternatif pemecahan masalah
- e. Identifikasi sumber penunjang dan hambatan
- f. Penyusunan program.
- g. Menyusun jadwal pertemuan dan kegiatan tahunan.

2. Pengorganisasian Manajemen Peningkatan *Brand Image*

Organisasi merupakan sistem kerja sama yang mengatur individu-individu di dalamnya dengan tujuan tertentu. Adapun kriteria dari kerja

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditia Media, 2016), 367-368.

sama dapat dilihat dari komunikasi yang terjalin dengan sesama rekan kerja dalam tujuan yang sama.

Pengorganisasian ialah pembagian tugas kerja pada seseorang sesuai dengan kemampuan, alokasi sumber daya serta efektivitas tujuan organisasi.

Fungsi manajemen yang kedua adalah *organizing* atau pengorganisasian, pengorganisasian adalah fungsi manajemen kedua dan dilakukan secara langsung dari dasar yang telah dibuat oleh perencanaan yang baik. Proses pengorganisasian diawali dengan pemahaman terhadap tujuan atau rencana, kemudian diikuti dengan pembagian tugas atau pembagian kerja secara sistematis.

Menurut George R. Terry dalam Sukarna mengemukakan tentang organizing sebagai berikut:²⁶

“Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary for the attainment of the objectives, the assigning of the people to these activities, the providing of suitable physical factors of environment and the indicating of the relative authority delegated to each respective activity.”

“Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan”.

Bittel dan Newstrom juga menetapkan proses pengorganisasian mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:²⁷

²⁶ Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011), 38.

²⁷ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses- Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 123.

- a. Membuat daftar seluruh tugas yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam mencapai tujuannya.
- b. Merinci tugas itu ke dalam kegiatan yang dapat dilakukan oleh satu orang. Dengan demikian, setiap orang akan mendapatkan sekelompok kegiatan untuk dilaksanakan, yang disebut jabatan. Jabatan ini memungkinkan setiap orang menjadi lebih cakap dalam tugas khususnya.
- c. Mengelompokkan tugas yang berkaitan (misalnya yang berkaitan dengan produksi atau yang berkaitan dengan akuntansi) secara logis dan efisien. Pengelompokan ini menghasilkan departemen atau seksi dari organisasi tersebut.
- d. Menciptakan hubungan diantara berbagai jabatan dan kelompok jabatan sehingga semua anggota organisasi memiliki gambaran yang jelas tentang tanggung jawab, atasan, bawahan, dan mitra kerja dari jabatan atau kelompok jabatan lain.

Menurut Syaiful Sagala pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat kerjasama pada bidang pendidikan.²⁸ Sedangkan prinsip-prinsip pengorganisasian adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki tujuan yang jelas.
- b. Memiliki kesatuan arah sehingga mewujudkan kesatuan pikiran dan tindakan
- c. Memiliki keseimbangan antara tanggungjawab dengan wewenang yang diemban.
- d. Adanya pembagian tugas atau *job description* yang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan keahlian yang dimiliki oleh individu.
- e. Memiliki sifat relatif permanen, serta terstruktur sesederhana mungkin, sesuai kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian.
- f. Memiliki jaminan keamanan pada anggota kelompok.

²⁸ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 49.

- g. Memiliki acuan tata kerja serta tanggungjawab yang jelas yang tertuang dalam struktur organisasi.

Adapun beberapa tahapan dalam mengorganisasikan secara teknik menurut Burhanudin antara lain:

- a. Penentuan tujuan, sehingga bisa dirancang tipe, serta susunan organisasi dengan lebih jelas. Adapun tujuan tersebut dapat diambil dari perencanaan yang telah ditentukan.
- b. Perumusan tugas pokok, artinya seluruh tugas pokok hendaknya berorientasi pada tujuan yang telah disesuaikan dengan waktu dan fasilitas yang ada.
- c. Perincian kegiatan, ketika tugas utama telah dibuat maka penting untuk dikerucutkan kembali sesuai dengan tujuan dan kemampuan anggota.
- d. Perincian fungsi, adapun aktivitas yang telah direncanakan masih sangat heterogen. Sehingga perlu dikelompokkan menjadi kelompok homogen yang nantinya menghasilkan kelompok kegiatan.
- e. Pengelompokan fungsi ke dalam berbagai bidang yang lebih khusus untuk mempermudah penyelesaian persoalan dan tugas.
- f. Pengadaan orang, menjadi salah satu inti yaitu sumber daya manusia sehingga pengadaan SDM perlu diperhatikan.
- g. Menyusun prosedur dan tata kerja.
- h. Menentukan pola hubungan kerja.
- i. Menyediakan fasilitas yang memadai.²⁹

Pengorganisasian bisa diartikan pembagian kerja atau *job description* yang direncanakan dan diselesaikan oleh anggota sesuai tugas-tugasnya demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Pelaksanaan Manajemen Peningkatan *Brand Image*

Actuating/gerakan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting. Sebab tanpa fungsi ini maka apa yang telah direncanakan dan

²⁹ Bahaudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Mizan, 1997

diorganisir tidak dapat direalisasikan dalam kenyataan.³⁰ *Actuating* (pelaksanaan) dalam fungsi manajemen sangat membutuhkan komunikasi. Komunikasi dapat dipahami sebagai proses penyampaian suatu berita dari satu sumber berita kepada pemirsa atau individu yang menyaksikannya. Komunikasi juga merupakan segala bentuk perilaku seseorang baik secara verbal berupa kata-kata maupun nonverbal yang ditanggapi atau adanya *feedback* dari orang lain.

Komunikasi sebagai proses penyampaian suatu berita dari satu sumber berita kepada pemirsa atau individu yang lain, maka melibatkan beberapa unsur yang saling berkaitan didalamnya. M. Soebry Sutikno mengungkapkan unsur-unsur komunikasi meliputi:³¹

- a. Adanya seorang komunikator.
- b. Adanya suatu tujuan yang hendak dicapai yang dibutuhkan kerjasama.
- c. Adanya suatu ide gagasan yang perlu disebarkan sebagai media dalam mempengaruhi orang lain, sehingga orang tersebut dapat merespon dengan positif
- d. Tersedianya fasilitas yang dapat menghubungkan sumber informasi dengan penerima informasi, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara komunikator dengan komunikan.
- e. Adanya *feed back* dari penerima berita.
- f. Adanya *noises* atau gangguan tak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi sebagai akibat diterimanya pesan lain oleh komunikan yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepadanya.

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan pentingnya pelaksanaan pada fungsi manajemen. Karena *actuating* merupakan perealisasi hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Cakupan dari *actuating* meliputi kepemimpinan, motivasi dan bentuk komunikasi dalam rangka mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan

³⁰ Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media ,2006), 19- 25.

³¹ M. Sobri Sutikno, *Manajemen Pendidikan : Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul*, (Lombok : Holistica, 2021), 137.

apa yang diinginkan demi tujuan organisasi. Kepemimpinan disini berfungsi memberikan arahan, komando dan pengambil keputusan. Motivasi merupakan cara untuk menggerakkan agar tujuan organisasi tercapai. Sedangkan komunikasi berfungsi sebagai penjalin hubungan fungsi *actuating* dalam organisasi.³²

4. Evaluasi Manajemen Peningkatan *Brand Image*

Cara untuk mengetahui apakah prosesnya sudah selesai atau belum adalah dengan mengadakan evaluasi atas langkah-langkah yang telah diambil. Cara untuk mengetahui apakah prosesnya sudah selesai atau belum adalah dengan mengadakan evaluasi atas langkah-langkah yang telah diambil. Tahap evaluasi ini dilakukan antara lain untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, mengevaluasi manfaat kegiatan yang telah dilaksanakan, mengevaluasi kekurangan kelebihan, dan yang terakhir adalah untuk mengevaluasi kegiatan yang sifatnya menyimpang dari proses perencanaan.³³

Evaluasi serta tanggung jawab atas setiap pencapaian. Proses evaluasi merupakan hasil dari penilaian kerja seutuhnya. Kegiatan evaluasi memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang diraih sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan terhadap kegiatan dan berbagai program lain mendatang.³⁴

D. Hasil Penelitian yang relevan

1. Jurnal karya Nuraini, N., Syaifuddin, M., & Tambak, S, pada tahun 2022. Penelitian ini lebih fokus pada Supervisi humas dalam membangun citra positif Sekolah. Citra positif akan terbentuk berdasarkan reputasi akademik atau mutu lembaga Pendidikan. Adapun tujuan penelitiannya untuk

³² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*,(Jakarta:Kencana, 2016) , 23.

³³ Windu Nawang Maulan & Teguh Ratmanto, “Strategi Humas ...”, 380.

³⁴ Sutrimo Purnomo, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasusdi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ittihad Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas)*, Repository.uinsaizu.ac.id (2017): 33.

menganalisa supervisi hubungan masyarakat dalam membangun citra positif sekolah.³⁵

2. Tesis Karya Imam Basofi tahun 2020. Hasil penelitian ini; 1. Fungsi Manajemen PR untuk menghasilkan kepentingan publik. (a) Perencanaan meliputi tata ruang, perencanaan fungsional, perencanaan menyeluruh dan perencanaan terpadu, (b) penyelenggaraan kehumasan terbagi dalam tugas dan fungsi, (c) penyelenggaraan kehumasan, kerjasama dengan pihak intern dan ekstern kampus, periklanan di media dan pemanfaatan peran alumni, (d) evaluasi *public relation* dilakukan pada setiap penghujung kegiatan. 2. Model komunikasi *public relation*, a) dari dalam, berlangsung pertemuan dan negosiasi, b) dari luar, menggunakan kolaborasi, komunikasi massa (*online* dan cetak). 3. Tanggapan *stakeholder* kepada sosialisasi IAIN Madura, a) Tanggapan fakultas, b) Tanggapan dari mahasiswa, c) Tanggapan pihak masyarakat.³⁶
3. Tesis Karya Laili Munfida tahun 2020. Penelitian ini menemukan bahwa (1) Perencanaan manajemen kehumasan berkontribusi terhadap pembentukan citra atau *brand* di MAN 3 Banyuwangi. Merencanakan program yang sesuai dengan harapan dan membuat hubungan yang harmonis dan menjalin pengertian antara Lembaga dan masyarakat, serta menjaga citra baik yang mempengaruhi sikap dan tantangan masyarakat terhadap keberadaan dan pengoperasian madrasah. (2) Implementasi manajemen Humas untuk meningkatkan citra beberapa lembaga pendidikan MAN di Banyuwangi. Memahami kondisi eksternal dan internal madrasah dengan mengidentifikasi kelemahan (*weaknesses*) dan kekurangan madrasah, dan pengelola akan dapat mengambil kebijakan solusi apa yang harus diambil untuk memajukan lembaga, memperkenalkan lembaga tersebut kepada masyarakat dan membuat kerjasama dengan instansi lain, diantaranya. upaya untuk memahami Lembaga dan menunjukkan kemampuan untuk

³⁵ Nuraini, N., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). *SUPERVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH*. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 3(2), 849-856. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1182>.

³⁶ Basofi, Imam. *Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat: Studi Kasus di IAIN Madura*. *Masters thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

melayani kebutuhan pendidikan masyarakat. Visualisasikan *public relation* yang lamban dan telah menunjukkan hasil tanpa disadari Madrasah berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan di masyarakat. (3) Evaluasi manajemen relasi dalam membangun citra lembaga pendidikan di 3 Madrasah Aliyah (MAN) di Negeri Banyuwangi.³⁷

4. Tesis karya Sara Yulis tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen *public relation* untuk meningkatkan mutu pendidikan di MA Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto diimplementasikan melalui (1) strategi manajemen *public relation* melalui manajemen hubungan sosial, hubungan silaturahmi antar lembaga dan promosi publik; (2) mutu pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan dan berdasarkan kurikulum 2013; (3) Strategi pengelolaan *public relation* untuk meningkatkan kualitas pengajaran memberikan hasil belajar berupa kemampuan dasar yang dikuasai dan tidak dikuasai siswa, memotivasi siswa, serta memperkuat dan meningkatkan kualitas pembelajaran guru.³⁸
5. Tesis karya Mar'atul Kiptiyah tahun 2018. Fokus penelitian dalam penelitian ini meliputi bagaimana strategi, hambatan serta penilaian kepala sekolah dalam membangun citra sekolah swasta menjadi sekolah yang kompetitif dan lebih baik.³⁹
6. Tesis karya Agus Suyatno tahun 2016. Kajian tersebut fokus pada bidang penelitian, khususnya yang berkaitan dengan peran kehumasan, strategi kehumasan dan aktivitas kehumasan (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam membangun citra UNISMA di masyarakat. Dari hasil kajian kedua dapat dikemukakan bahwa pembangunan citra di UNISMA

³⁷ Mufida, Lailia. Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. *Tesis*. Program Studi MPI Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019.

³⁸ Sara, Yulis, "Strategi Manajemen Humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah." *Masters thesis*, INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM MOJOKERTO, 2020.

³⁹ Mar'atul Kiptiyah, "Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang". *Tesis*, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.

secara keseluruhan menggunakan prinsip-prinsip administrasi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendaliannya untuk meraih tujuan lembaga pendidikan khususnya dalam membangun citra UNISMA.⁴⁰

7. Penelitian yang dilakukan Saipul Anwar, Ulia Audina menerapkan strategi manajemen penelitian yang bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam membangun citra sekolah budaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, bagian Humas Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang telah membangun citra sekolah terpelajar, melaksanakan tugas dan tugasnya dengan kategori cukup baik. Hal ini tergambar dari kontribusi perwakilan dan staf humas dalam penyusunan dan pelaksanaan rencana program humas yang dibuat bersama dengan kepala madrasah.⁴¹
8. Tesis karya Nur Kholis, yang didalam penelitiannya yang berfokus pada strategi humas dalam membangun citra PonPes Darul Huda Mayak Tonotan Ponorogo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi dan strategi humas dalam meningkatkan citra pondok pesantren Darul Huda Mayak Tonata Ponorogo. Hasil penelitian adalah strategi PR untuk peningkatan citra, meliputi analisis situasi, komunikasi; Merumuskan tujuan, menetapkan waktu; Tentukan kelompok sasaran, staf; menentukan perintah; menetapkan anggaran; platform; analisis hasil; Tahapan strategi PR dilaksanakan untuk meningkatkan citra. Partisipasi dalam strategi PR, misalnya penguatan kepercayaan publik, partisipasi dalam pengadaan sarana dan prasarana, perhatian terhadap kedisiplinan siswa.⁴²
9. Jurnal karya Meliana, Lutfi Mu'min dan Fitri. Penelitiannya berfokus pada tantangan manajemen humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 2 Bone. Tujuan penelitiannya adalah menganalisa tantangan pada

⁴⁰ Agus Suyanto: *“Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra di Universitas Islam Malang”*, Tesis, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).

⁴¹ Saipul annur, ulia audina: *“Peran humas dalam membangun citra sekolah berbudaya di adrasah Aliyah negeri 1 palembang”*, Nuansa, Vol. XII, No. 2, Desember 2019.

⁴² Nur Kholis: *“Startegi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”*. Thesis, (Ponorogo: Institute Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018).

Manajemen humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikannya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak lepas dari peran serta masyarakat faktor penting dalam mendukung pelaksanaan program Lembaga pendidikan. Selain itu, penerapan manajemen *public relation* di lembaga Pendidikan menjadi penghubung komunikasi atau kelanjutan dari informasi yang akan datang diungkapkan kepada publik, usahakan agar informasi tersebut diungkapkan kepada *public* perusahaan secara cepat dan akurat. Namun, seringkali ada tantangan atau hambatan di bidang *public relation* yaitu model koordinasi, kelembagaan, keahlian SDM, Infrastruktur dan komitmen manajemen puncak masih kurang.⁴³

10. Jurnal karya Andri Kurniawan, Ibqesya A. rosyada, Syarifa Salsabila, Bq Siti Hidayati. Fokus penelitiannya pada Proses Komunikasi dan Manajemen HUMAS UIN Mataram dalam Menguatkan *Branding* Kampus. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tahapan komunikasi dan manajemen yang dilakukan oleh Humas UIN Mataram dalam *branding* dan *image building*. Penggunaan metode kualitatif Pendekatan fenomenologis, data tentu saja disajikan sesuai dengan fakta di lapangan. Mengenai hasil penelitian Saya mengutip teori *cutting lip*, *center*, dan *sweeper* kami. Langkah-langkah komunikasi dan manajemen melalui empat langkah yaitu *pertama*, Definisi masalah atau *defining problems* melalui penyerapan saran dari berbagai pihak sebagai bentuk *assessment*. *Kedua* desain atau *planning and Programming* dengan Pemilihan duta besar dan pembangunan hubungan selesai. *ketiga*, *taking action and communicating* mengambil tindakan dan untuk berkomunikasi menginformasikan dan menyebarluaskan keberhasilan dan kegiatan di kampus melalui berbagai *platform* media sosial. *Keempat*, Evaluasi Dilakukan setahun sekali pada akhir tahun ajaran.⁴⁴

⁴³ Meliana, Lutfi Mu'min, Fitri. “ *Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone*” Jurnal MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 5, No. 1, Februari 2022

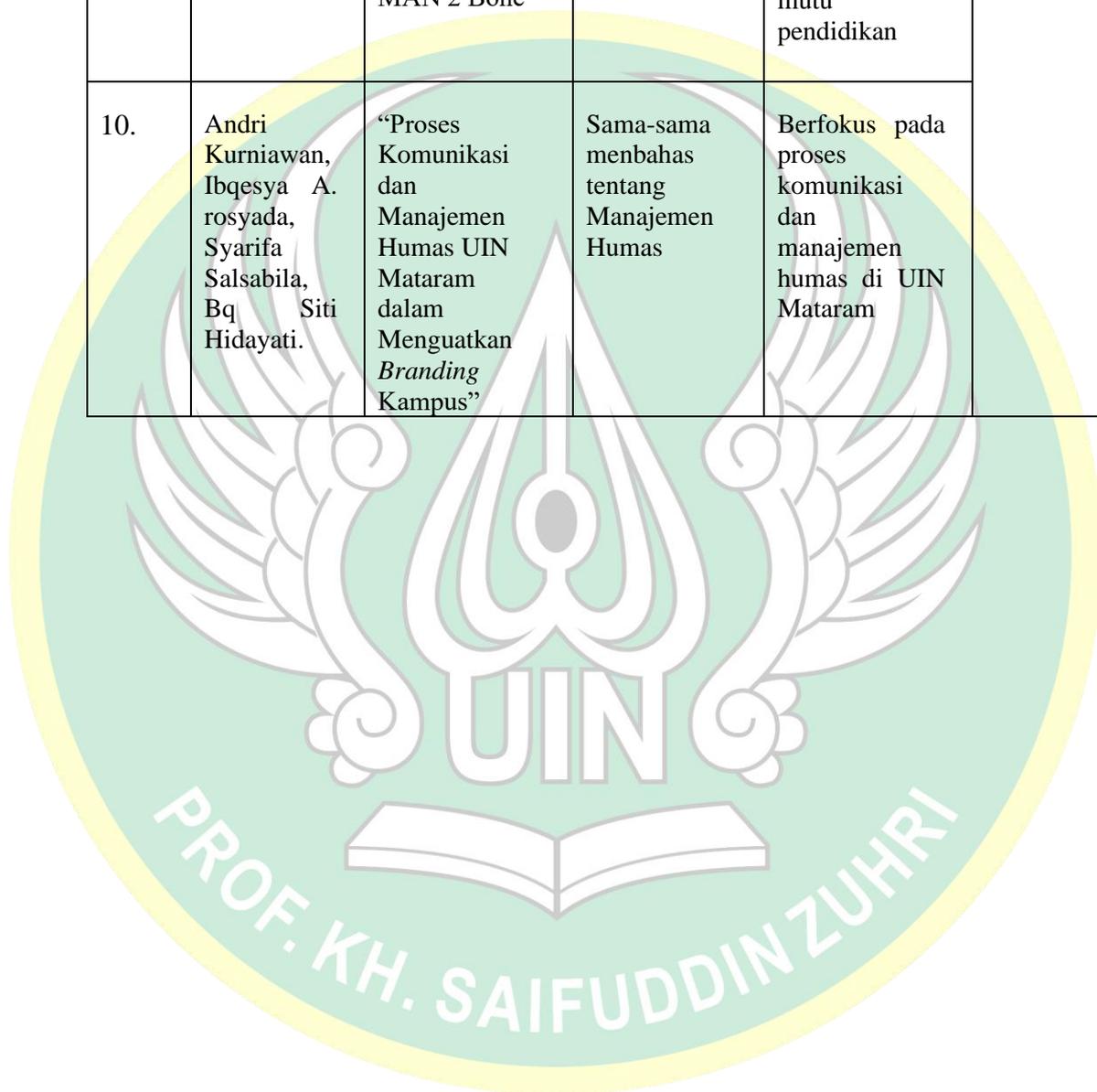
⁴⁴ Andri Kurniawan, Ibqesya A. rosyada, Syarifa Salsabila, Bq Siti Hidayati. “ *Proses Komunikasi dan Manajemen Humas UIN Mataram dalam Menguatkan Branding Kampus*”. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Volume 6 Nomor 2, Desember 2022.

Tabel 2.1
Persamaan & Perbedaan Penelitian

| NO | Nama | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas |
|----|--|--|--|---|---|
| 1. | Nuraini, N., Syaifuddin, M., & Tambak, S | “Supervisi Hubungan Masyarakat dalam membangun citra positif Sekolah” | Tentang bidang Kehumasan | Meneliti tentang Supervisi HUMAS | <p>Berfokus pada Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> di MAN 3 Cilacap.</p> <p>Penelitian ini mendalami tentang bentuk <i>branding</i> yang ada di Madrasah, Fungsi-fungsi manajemen dalam meningkatkan <i>brand Image</i> dan Hasil Manajemen Peningkatan <i>Brand Image</i> di MAN 3 Cilacap.</p> |
| 2. | Imam Basofi | “Fungsi manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat masyarakat” | Meneliti Manajemen Humas | Meneliti humas dalam menarik masyarakat | |
| 3. | Laili Munfida | “Manajemen Humas dalam membangun citra lembaga pendidikan di MAN 3 Banyuwangi” | Meneliti Manajemen Humas | Membangun Citra yang baik | |
| 4. | Sara Yulis | “Manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Mojokerto” | Meneliti Manajemen hubungan masyarakat | Meningkatkan kualitas/ mutu pendidikan | |
| 5. | Mar’atul Kiptiyah | “Strategi Kepala Sekolah dalam | Dalam penelitian ini sama-sama | Fokus penelitian ini meliputi | |

| | | | | |
|----|--------------------------|---|---|---|
| | | Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang” | membahas mengenai manajemen humas pada suatu lembaga pendidikan, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif Berfokus pada membangun Citra Sekolah/ madrasah | bagaimana strategi, hambatan, dan evaluasi dari kepala sekolah di dalam membangun citra pada Lembaga Pendidikan swasta menuju Lembaga yang unggul |
| 6. | Agus Suyatno | “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Di Universitas Islam Malang (UNISMA)” | Meneliti tentang manajemen hubungan masyarakat | Melakukan penelitian di perguruan tinggi |
| 7. | Saipul Anwar,Ulia Audina | “Peran Hubungan Masyarakat dalam membangun citra sekolah berbudaya di MAN 1 Palembang” | Meneliti tentang manajemen Hubungan Masyarakat di madrasah aliyah | Membangun citra/ <i>image</i> sekolah berbudaya |
| 8. | Nur Kholis | “Strategi HUMAS dalam meningkatkan citra PonPes Darul Huda Mayak Tonotan Ponorogo” | Tentang manajemn hubungan masyarakat | Meneliti hubungan masyarakat di Pondok Pesantren |

| | | | | |
|-----|---|--|--|---|
| 9. | Meliana, Lutfi Mu'min & Fitri | “Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone” | Tentang humas | Meneliti kaitan adrasah tantangan manajemen humas dalam meningkatkan mutu pendidikan |
| 10. | Andri Kurniawan, Ibqesyia A. rosyada, Syarifa Salsabila, Bq Siti Hidayati. | “Proses Komunikasi dan Manajemen Humas UIN Mataram dalam Menguatkan <i>Branding</i> Kampus” | Sama-sama membahas tentang Manajemen Humas | Berfokus pada proses komunikasi dan manajemen humas di UIN Mataram |



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pendidikan memiliki arti sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁵ Agar pembahasan menjadi terarah dan ada petunjuk yang jelas dalam memecahkan masalah maka perlu adanya metode. Metode dalam penelitian yang penulis lakukan antara lain sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana tujuannya untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fakta pengguna. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dipilih dengan pertimbangan bahwa metode kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan memakai analisis. Sedangkan landasan teori berfungsi untuk pedoman supaya fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori ini berfungsi memberikan gambaran lingkungan penelitian dan menjadi hal pembahasan hasil penelitian. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan gambaran yang sistematis, akurat tentang fakta, sifat dan korelasi dari fenomena yang diteliti.

Hakikatnya penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis manajemen peningkatan *brand image* madrasah menjadi lembaga Pendidikan yang berkelas. Untuk mencapai tujuannya, peneliti harus terjun langsung ke lokasi, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bahan analisis peneliti.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAN 3 Cilacap, yang beralamat di Jalan Cimanuk No. 09 Karangmangu, Kroya, Kabupaten Cilacap 53282.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 6.

Penelitian ini akan dilakukan bulan Oktober-Desember 2023.

C. Data dan Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap. Pengumpulan data bersifat deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan gambar. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, pengamatan di tempat penelitian, serta dokumen yang diperoleh.

Metode pengambilan subjek penelitian yang dipilih peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dijadikan acuan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang spesifik dan jelas. Sumber tersebut dianggap paling tahu atau dia merupakan ketua/ penguasa di lembaga tersebut. Subjek dapat memberikan informasi mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.⁴⁶

Subyek dan objek di dalam penelitian ini dibagi menjadi subjek data primer yaitu Kepala MAN 3 Cilacap, Penanggung jawab Waka Humas MAN 3 Cilacap, waka kesiswaan dan waka kurikulum MAN 3 Cilacap. Subjek data sekunder di dapatkan melalui berbagai dokumen yang mendukung objek penelitian, baik berupa dokumen formal ataupun non formal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Penelitian ini, penulis menggunakan wawancara yang semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan sekumpulan pertanyaan kemudian membuka pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang sesuai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, 6.

menyelidiki bagaimana manajemen manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap yang terdiri dari:

- a. Merencanakan manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap,
- b. Menyelenggarakan manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap,
- c. Melaksanakan manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap,
- d. Evaluasi manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap dan langkah-langkah manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap, serta bentuk *branding* yang ada di MAN 3 Cilacap.

Tabel. 3.1
Wawancara

| Informan | Jumlah | Keterangan |
|----------------------------------|---------------|---------------------------------|
| Kepala Madrasah MAN 3 Cilacap | 1 Orang | Bernama H. Ahmad Tauhid, M.Pd |
| Waka Humas MAN 3 Cilacap | 1 orang | Bernama Hj. Elisa Susanti, S.Pd |
| Waka kesiswaan MAN 3 Cilacap | 1orang | Bernama Hj. Laila Wahyuni, S.Ag |
| Waka Kurikulum | 1orang | Bernama Istiqomah, S.Pd |

2. Observasi

Penulis menggunakan observasi non partisipan dalam penelitian ini. Observasi ini tidak langsung melibatkan peneliti, melainkan sebagai seorang pengamat.⁴⁷ Pengamatan melalui observasi, dimulai dari observasi secara umum, seperti sejarah berdirinya MAN 3 Cilacap kemudian fokus pada permasalahan utama yang sudah peneliti ketahui, sehingga peneliti mengetahui langsung bagaimana manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap, yang beralamat di Jalan Cimanuk No. 09 Karangmangu, Kroya, Kabupaten Cilacap 53282.

3. Dokumentasi

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 157.

Dalam penelitian ini, dokumentasi sebagai alat bantu dalam kegiatan wawancara. Sebagaimana peneliti melakukan dokumentasi terhadap benda tertulis seperti arsip dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴⁸ Kajian dokumenter yang dikaji di dalam penelitian ini adalah tulisan atau catatan bisa berupa laporan, arsip atau catatan-catatan lainnya. Dokumen yang tergolong sebagai sumber data di penelitian ini adalah kegiatan para *steakholder* untuk meningkatkan *brand image* di MAN 3 Cilacap yang masih berkaitan dengan fokus kajian.

Tabel: 3.2

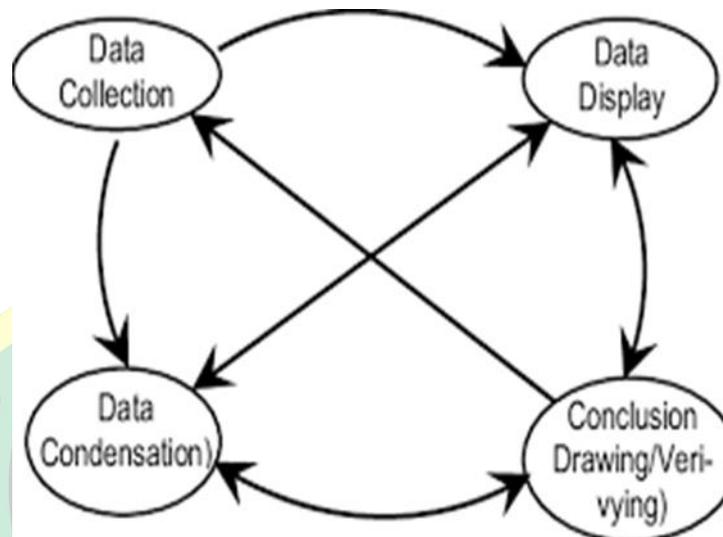
Dokumentasi sumber data

| Dokumen | Bentuk |
|-----------------------------------|--|
| Profil MAN 3 Cilacap | Sejarah Berdirinya MAN 3 Cilacap |
| Data keseluruhan Peserta Didik | Data Statistik peserta DidikMAN 3 Cilacap |
| Data Tendik dan Kependidikan | Data Statistik/ struktur Tendik dan kependidikan MAN 3 Cilacap |
| Struktur Organisasi MAN 3 Cilacap | Struktur Organisasi MAN 3 Cilacap |
| Data Ke HUMAS-an | Struktur Organisasi bagian Kehumasan dan Tupoksi kepala/ wakil kehumasan MAN 3 Cilacap |
| Foto | Foto-foto yang berhubungan dengan penelitian |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teori teori Miles, Huberman dan Saldana: dengan Langkah-langkah kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Agar lebih jelas, tahapan-tahapan tersebut dijelaskan menggunakan model *interactive drawing* berikut ini:

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 158.



Gambar 3.1 Teknis Analisa Data
(Sumber: Miles, Huberman dan Saldana: 2014)

Penjelasan model gambar analisis data di atas adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan MAN 3 Cilacap yang memiliki banyak informasi tentang manajemen peningkatan *brand image* di madrasah. Selain Teknik wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan mengamati dan mencari dokumen yang berhubungan dengan manajemen manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap. Data yang didapat berupa data mentah dari fokus penelitian masih memerlukan interpretasi, karena kebanyakan data berupa rincian yang panjang.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data ini mengarah pada proses antara lain pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).⁴⁹

a. Pemilihan (*Selecting*)

⁴⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: SAGE, 2014), 31.

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus lebih selektif. Ini berarti Anda bisa memutuskan aspek mana saja yang lebih penting, hubungan mana saja yang lebih bermakna, dan informasi apa saja yang dapat dikumpulkan dan dianalisis sebagai hasilnya. Kemudian mengumpulkan data, peneliti memilih data sesuai dengan fokus penelitian terkait manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap.

b. Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyarankan bahwa bentuk pra analisis itu berfokus pada data. Di dalam fase ini, peneliti fokus pada data yang relevan untuk merumuskan pertanyaan penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap pemilihan data. Peneliti memiliki keterbatasan data yang hanya didasarkan pada rumusan atau fokus kajian terhadap isu-isu yang berkaitan dengan manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap..

c. Peringkasan (*Abstracting*)

Fase ini adalah membuat ringkasan inti, proses dan pernyataan. Ini harus dipertahankan untuk mempertahankannya. Tahap ini, data yang sudah terkumpul kemudian dievaluasi, terutama terkait pada kualitas dan kecukupan data yang diperoleh.

d. Penyederhanaan & Transformasi data (*Data Simplifying* dan *Transforming*).

Data dalam penelitian ini lalu disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa cara. Yaitu, seleksi yang ketat dengan ringkasan dan deskripsi singkat, klasifikasi data ke dalam pola-pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁵⁰

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya dalam *kondensasi* data yaitu penyajian data. Miles dan Menafsirkannya sebagai kumpulan data terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil

⁵⁰ Miles, Huberman, and Saldana, 90.

tindakan. Dengan melihat bagaimana data disajikan, peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Ini berarti peneliti ingin menganalisis lebih jauh atau memperdalam pengetahuan mereka dan mengambil tindakan.

Penyajian data dalam penelitian ini meriwayatkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, diperkuat dengan observasi dan dokumen manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap. yang peneliti peroleh selama proses penelitian di MAN 3 Cilacap.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada tahap akhir dari analisis data adalah menarik atau memvalidasi kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh beberapa bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan merupakan jawaban atas rumusan pertanyaan yang diajukan peneliti sejak awal. Tahap akhir dari penelitian ini merupakan jawaban atas beberapa rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti terkait manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap. Bentuk-bentuk *branding* Madrasah, langkah manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap..

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses pengecekan keabsahan data dilakukan tujuannya untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian yang ilmiah dan untuk mengecek data yang didapatkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu dengan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial. Ada tiga Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi:

a. Perpanjangan keikutsertaan

Bahwa peneliti tetap berada di lapangan sampai pengumpulan data jenuh. Kehadiran peneliti di setiap tahap penelitian kualitatif membantu mereka memahami semua data yang dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian, sampai kejenuhan pengumpulan semua data tercapai. Melalui

Teknik perpanjangan keikutsertaan, peneliti dapat membangun kepercayaan pada subjek dan kepercayaan pada diri mereka.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti analisis terus menerus atau proses eksplorasi yang mengarah pada interpretasi yang konsisten dalam berbagai cara. Pengamatan terus menerus dengan menggunakan panca indera peneliti, seperti pendengaran dan insting, meningkatkan validitas data. Validasi data menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yang detail dan berkesinambungan yang dilaksanakan untuk kegiatan.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan untuk peningkatan validitas data dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Moleong, *triangulasi* adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan.”⁵¹

Hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait. Metode ini dipergunakan untuk membuktikan, manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap, langkah-langkah humas dalam meningkatkan *branding* Madrasah, bentuk-bentuk *branding* Madrasah dan yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Penerapannya dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya jika dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

⁵¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 230.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Manajemen peningkatan *Brand Image* di MAN 3 Cilacap

Kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap madrasah ditandai dengan memercayainya madrasah tersebut menjadi tempat belajar bagi anak-anaknya bahkan bisa mempengaruhi orang lain untuk menyekolahkan anaknya juga ke madrasah tersebut. Untuk mendapatkan kepercayaan tersebut pasti diperlukan manajemen dan layanan yang baik dari madrasah tersebut dan dibutuhkan *brand* sebagai alat untuk menarik masyarakat.

a. Bentuk-bentuk *Brand Image* di MAN 3 Cilacap

Brand Image suatu madrasah akan menjadikan lembaga tersebut mempunyai ciri khas, merk atau keunggulan dibandingkan dengan madrasah lain, sehingga antusias masyarakat akan meningkat terhadap madrasah tersebut. Keunggulan madrasah berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan potensi keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal. Itulah keunggulan yang diusung dan diimplementasikan oleh MAN 3 Cilacap.

Seperti disebutkan di atas, sebuah merek tidak hanya berbicara tentang dirinya sendiri logo atau identitas visual, bentuk, warna, dan ukuran, tetapi juga tentang kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan khususnya madrasah dalam proses pembangunan dan pertumbuhan merek yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian di MAN 3 Cilacap ditemukan bahwa *branding* yang dimiliki oleh MAN 3 Cilacap yaitu :

- a. Program Unggulan Intensif Asrama (*Boarding School*);
- b. Program Madrasah Tahfidz

- c. Program Unggulan Kelas Calon Pemimpin Abad 21 (*Leader Class*);
- d. Program Madrasah Riset dan Penguatan Budaya Literasi (*literacy and research culture*);
- e. Program Madrasah Moderasi Beragama
- f. Program madrasah manunggal masyarakat

Ke enam branding diatas sebagai ciri khas yang dimiliki MAN 3 Cilacap, dengan adanya *brand* tersebut menjadikan *brand image* masyarakat akan baik sehingga akan berdampak yang positif terhadap madrasah tersebut.

b. Manajemen peningkatan Brand Image Madrasah

Sebuah lembaga pendidikan tidak akan bisa mewujudkan apa yang menjadi visi misi lembaga tersebut. Oleh karena itu suatu madrasah membutuhkan manajemen untuk meningkatkan *brand image* yang dimilikinya. Walaupun suatu madrasah terdapat bagian kesiswaan, bagian kehumasan, bagian kurikulum dan yang lain semua itu saling terkait dan saling menentukan. Berdasarkan penelitian, bagian-bagian tersebut yang paling berperan dalam peningkatan *brand image* adalah bagian humas. Manajemen yang dilakukan agar menjadikan citra madrasah baik harus memuat fungsi manajemen dalam setiap *branding* yang ada dimadrasah tersebut, yaitu:

- 1) Perencanaan/*planning*
- 2) Pengorganisasian/*Organizing*
- 3) Pelaksanaan/*Actuating*
- 4) Evaluasi/*Controlling*

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu ElisaSusanti, S.Pd sebagai berikut:

“ Dalam suatu program pasti terdapat fungsi manajemen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Semua itu wajib dilakukan ya...agar apa yang menjadi tujuan program tersebut tercapai dengan baik.” ⁵²

⁵² Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas pada tanggal 05 Oktober 2023

Berdasarkan hasil penelitian, keempat fungsi manajemen diatas dilaksanakan disetiap *brand* yang dimiliki sehingga *brand* yang dimiliki akan memberikan dampak yang positif terhadap keberadaan MAN 3 Cilacap.

c. Hasil manajemen peningkatan *Brand Image* di Madrasah

Manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap sebenarnya adalah tugas dari semua stakeholder madrasah tersebut, tetapi ada bagian yang pasti terlibat yaitu bagian humas sudah terlibat dalam semua program tersebut, baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tahapan-tahapan manajemen. Karena program, informasi ataupun kebijakan yang ada di MAN 3 Cilacap sudah menjadi tugas dari bagian humas dalam mengkomunikasikan atau mensosialisasikan kebijakan yang ada ke masyarakat baik dengan media *online* maupun media *offline*. Media *online* lah yang pada saat ini lebih mudah diakses karena ruang, jarak dan waktu tidaklah menjadikan halangan masyarakat untuk mendapatkan informasi, program, kebijakan bahkan kegiatan PPDB bisa diakses melalui jalur *online* tersebut

Dampak manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap diantaranya adalah:

- 1) *Branding* Madrasah semakin kuat
- 2) Peserta didik meningkat setiap tahunnya
- 3) Prestasi lembaga meningkat
- 4) Lembaga yang semakin dikenal dan Favorit
- 5) Mendapat citra yang baik dari masyarakat
- 6) Terjalin Kerjasama yang baik.⁵³

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap menjadikan dampak yang positif baik dari akademik maupun non akademik dari madrasah tersebut.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen peningkatan brand

⁵³ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas pada tanggal 05 Oktober 2023

image di MAN 3 Cilacap maka tindak lanjut dari penelitian ini adalah menganalisa data berdasarkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan menggunakan teori yang relevan dengan penelitian ini.

Branding didefinisikan sebagai kumpulan kegiatan komunikasi yang dilakukan lembaga *pendidikan* dalam rangka proses membangun dan membesarkan *brand*. Bagi lembaga pendidikan *branding* bukan hanya sekedar merk atau produk dikenal tetapi juga sebagai *image* lembaga pendidikan secara keseluruhan atau bagaimana masyarakat merasa bahwa lembaga pendidikan merupakan yang terbaik.

1. Bentuk-bentuk *branding* di MAN 3 Cilacap

Kotler seperti dikutip Tjiptono mengatakan bahwa merek adalah nama, istilah, tanda, simbol, atau desain, atau kombinasi darinya mereka, dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa seseorang penjual atau kelompok pedagang dan untuk membedakannya mereka dari para pesaing.⁵⁴(Tjiptono 2015).

Brand yang dikembangkan di MAN 3 Cilacap adalah Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global yaitu :

a. Program Unggulan Intensif Asrama (*Boarding School*);

Boarding school menurut Umi Kholidah berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *boarding* yang berarti menampung dan *school* yang bermakna sekolah. Jika dibahasa Indonesiakan maka berarti sekolah yang berasrama.⁵⁵ Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa *boarding school* adalah sekolah berasrama dalam kurun waktu tertentu yang fokus utamanya adalah mendidik karakter siswa agar lebih baik lagi sehingga sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional.

Boarding school adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pola pendidikan yang peserta didik atau siswanya tinggal bersama di asrama dibina

⁵⁴ Kotler, Philip. 2006. *B2B Brand Management*. Berlin: Springer, Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium. Jakarta: PT Prehellindo.2002

⁵⁵ Umi Kholidah, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*. 16

langsung oleh pengasuh lembaga pendidikan tersebut dengan model pendidikan terpadu yaitu antara pendidikan agama islam yang digabungkan dengan kurikulum pengetahuan umum.⁵⁶

Berdasarkan *beberapa* pengertian terkait *boarding school*, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian *boarding school* adalah lembaga pendidikan yang menyediakan program asrama dimaksudkan sebagai tempat tinggal peserta didik atau siswa selama mereka belajar dengan mengawasi mereka dalam kegiatan-kegiatan didalamnya seperti kegiatan sekolah, keagamaan, dan juga sosial dalam kurun waktu yang sudah ditentukan.

Pernyataan tersebut sependapat dengan Makudin (2008:111) yang mengutip Encyclopedia Wikipedia bahwa *Boarding school* adalah lembaga pendidikan dimana para siswanya tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran. Menurut Oxford Dictionary, pendidikan kepesantrenan (*Boarding school*) is school where some or all pupil live during the tern. Artinya adalah pesantren adalah lembaga pendidikan yang mana sebagian atau seluruh siswanya belajardan tinggal berasrama selama kegiatan pembelajaran

Setiap pesantren berhak untuk menentukan sendiri kurikulumnya, sesuai dengan visi dan misinya masing-masing. Tetapi hal itu tidak terlepas dari pedoman, arahan atau standar yang telah ditentukan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama.

Kurikulum di *Boarding School* Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum (BSPPBU), memiliki kurikulum sendiri, yang telah disempurnakan berdasarkan hasil perpaduan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum

⁵⁶ Muflikhah, Manajemen Boarding School (Banyumas: Rizquna, 2020), 38.

pesantren. Disamping itu dilengkapi pula dengan hasil studi banding dari lokasi atau tempat yang telah dikunjungi. Hasil dari perpaduan tersebut, dijadikan standar kurikulum pesantren, yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

b. Program Madrasah Tahfidz

Kata tahfidz merupakan bentuk masdar dari bahasa arab, yaitu kata

حفظ يحفظ تحفيظ (*haffada, yuhaffidu, tahfiidz*) artinya “menghafal”. Quraisy Syihab mengemukakan bahwa kata tahfidz diambil dari kata hafidz mengandung arti memelihara dan mengawasi. Hal ini dapat diartikan menghafal untuk memelihara hafalannya diingatan. Kata hafidz menekankan pada arti pengulangan.⁵⁷ Sehingga dapat diartikan sebagai bacaan yang sering diulang-ulang dan dihafal diluar kepala. Definisi menghafal berarti proses mengulang sesuatu sampai benar-benar masuk kedalam otak dengan menggunakan cara membaca atau mendengar dari sumber terpercaya, jenis apapun pekerjaannya jika berkali-kali sering supaya diulang maka suatu ketika menjadi hafal.⁵⁸

Dari pengertian diatas bahwa program tahfid adalah aktivitas atau proses yang dilakukan berulang-ulang untuk menghafal dan mengingat bacaan al-qur'an dengan baik dan benar.

a. Visi dan Misi

Visi : Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi.

Misi :

⁵⁷ Nurul Hidayah, “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan”, Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 4.1 (2016), 65

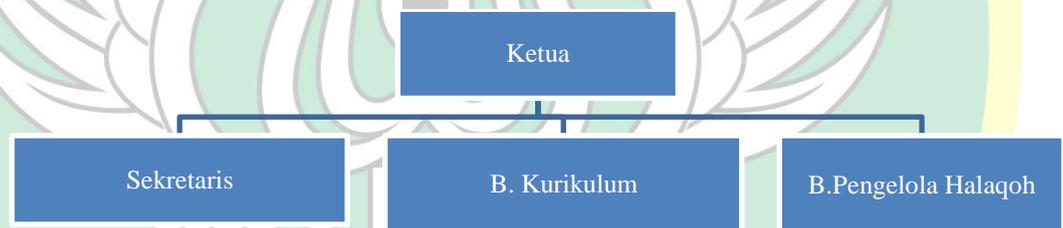
⁵⁸ Abdul Aziz Abdul Ro'uf, “Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah”, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004), 49.

- 1) Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 2) Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berperilaku sesuai ajaran agama dan norma yang berperilaku di masyarakat.
- 3) Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berperilaku Mandiri, Agamis, Nasionalis, Terdepan dalam akhlakul karimah dan prestasi.

b. Tujuan Program

- 1) Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan visi dan misi madrasah dalam program unggulan
- 2) Program ini bertujuan untuk membumikan nilia-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan dan untuk mencetak generasi muda penghafal Al-Qur'an.
- 3) Struktur Tim Tahfidz

c. Struktur Tim Tahfidz



Gambar 4.1 Struktur Tim Tahfid

d. Job Deskripsi

Job deskripsi program tahfidz di MAN 3 Cilacap sebagai berikut:

- 1) Ketua
- 2) Sekretaris
- 3) Bidang Kurikulum
- 4) Bidang Pengelola Halaqoh
- 5) Tugas Pembimbing Tahfidz

Kelima job deskripsi diatas merupakan komponen penting yang harus ada dalam proses tahfid ini. Dengan adanya komponen tersebut, program akan berjalan sesuai tujuannya.

c. Program Unggulan Kelas Calon Pemimpin Abad 21 (*Leader Class*);

Kata *leader* muncul dalam bahasa Inggris pada abad ke-13 tetapi kata *leadership* baru muncul pada awal abad ke-19 yang memiliki arti *to take with one* (membawa serta seseorang) dan *to show the way* (menunjukkan jalan). Artinya, *leader* atau pemimpin merupakan istilah bagi seseorang yang menunjukkan jalan untuk ditempuh kepada orang lain dan membimbing mereka secara aman selama perjalanan.⁵⁹

Kepemimpinan pada umumnya diartikan sebagai proses atau kegiatan untuk memengaruhi sikap dan perilaku seseorang, serta mempengaruhi sistem organisasi tempatnya bekerjademi tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Program *Leader Class* merupakan program unggulan yang dijadikan sebagai *branding* di MAN 3 Cilacap, yang bertujuan untuk melatih kedisiplinan, peningkatan motivasi belajar dan kerja sama tim.

Nilai-nilai kepemimpinan yang menjadi landasan berfikir dan bertindak meliputi; (a) disiplin dan bekerja sebagai pengabdian kepada Allah Swt, (b) semangat ruhul jihad, (c) tulus-ikhlas dan berakhlaqul karimah, (d)integritas/ jujur, amanah dan terbuka, (e) bersikap demokratis, (f) bertanggung jawab, (g) berani berinovasi dan mengambil resiko, (h) pembelajar yang efektif.

Program *leader class* di MAN 3 Cilacap sementara masih belum dikelaskan , tetapi diharapkan siswa mampu menjadi atau mem punyai

⁵⁹DefinitionofLEADER,”7Februari2023,<https://www.merriamwebster.com/dictionary/leader>. 53 Bruce E Winston dan Kathleen Patterson, “An Integrative Definition of Leadership,” *International Journal of Leadership Studies, Leadership Studies*, 1, no. 1 (2006): 7–8

kecakapan kepemimpinan (*leader skill*) melalui seminar-seminar. Karena pada kurikulum Merdeka, Madrasah harus mempunyai ciri khas tertentu, yaitu salah satunya adalah *leader class* ini..

Walaupun program ini belum dikelaskan tetapi Dalam penyeleksian itu terutama yang mempunyai :

- a. *Back ground* keorganisasian seperti di OSIS
- b. Prestasi mereka dalam kegiatan PBB, karena keinginannya bisa masuk ke TNI/POLRI.

Pada *class leadership*, yang pertama adalah kegiatan pelatihan fisik seperti PBB. Untuk tahun lalu, kelas ini hanya menggunakan seminar dan pemahaman-pemahaman.

- d. Program Madrasah Riset dan Penguatan Budaya Literasi (*literacy and research culture*);

Dalam meningkatkan daya saing lokal dengan madrasah atau sekolah yang ada di sekitar MAN 3 Cilacap serta daya saing global serta mengembangkan kompetensi peserta didik maka MAN 3 Cilacap melakukan inovasi dengan keunggulan riset. Secara regulasi MAN 3 Cilacap sudah mendapatkan izin menjadi madrasah riset yaitu sesuai dengan SK Dirjend Pendis No : 6757 Tahun 2020. Dalam pelaksanaannya masuk dalam kegiatan terdapat dalam struktur kurikulum MAN 3 Cilacap (intrakurikuler) yaitu setiap minggu 1 jam pelajaran (45 menit) dalam bentuk mata pelajaran riset. Selanjutnya, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terintegrasi dalam kegiatan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Dengan adanya mata pelajaran riset peserta didik MAN 3 Cilacap mampu mengembangkan kemampuan peneliti dan mampu berprestasi dalam lomba-lomba yang berkaitan dengan KIR dan MYRES baik tingkat lokal (daerah, provinsi, nasional) sampai tingkat internasional.

e. Program Madrasah Moderasi Beragama

Moderasi adalah salah satu nilai universal yang dianut oleh sebagian besar tradisi dan agama. Sebuah sikap yang memberi penekanan bahwa islam itu sangat anti/kekerasan, karena pada hakikatnya tindak/kekerasan hanya dapat melahirkan kekerasan baru. Padahal Islam adalah agama yang membawa rahmat tidak hanya pemeluknya tetapi seluruh alam semesta (*rahmatan lil al-alamiin*).

Tabel 4.1

Perencanaan program Moderasi Beragama MAN 3 Cilacap

| Program Kerja | Kegiatan | Sasaran | Penanggung Jawab | Indikator | Waktu |
|---------------------------------------|--|---|------------------|--|---------------|
| Bhakti Sosial | Bersih bersih tempat ibadah | Guru karyawan dan peserta didik MAN 3 Cilacap | Kepala Madrasah | a. Menciptakan Sikap Kepedulian Guru, Karyawan dan Peserta didik terhadap kebersihan tempat ibadah b. Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama pada peserta didik MAN 3 Cilacap | Maret |
| Bhakti Sosial | Berbagi dengan Anak Yatim/Piatu dan Kaum Duafa | Guru, Karyawan dan Peserta Didik | Kepala Madrasah | a. Menciptakan sikap kepedulian Guru, Karyawan dan peserta didik terhadap anak yatim, piatu dan kaum duafa b. Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama Guru, Karyawan dan peserta didik MAN 3 Cilacap | Juli-Agustus |
| Sosialisasi Gerakan Moderasi Beragama | Jalan Sehat Moderasi Beragama MAN 3 Cilacap | Guru, Karyawan dan Peserta Didik | Kepala Madrasah | a. Tersampainya pesan tentang moderasi beragama kepada masyarakat b. Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama Guru, Karyawan dan peserta didik MAN 3 Cilacap | Juli 2023 |
| Sosialisasi Gerakan Moderasi Beragama | Lomba membuat Poster Moderasi | Peserta Didik | Kepala Madrasah | a. Tersampainya pesan tentang moderasi beragama kepada masyarakat | Desember 2023 |

| | | | | | |
|---------------------------------------|---|--|-----------------|--|------------------|
| | Beragama | | | melalui media sosial b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama peserta didik MAN 3 Cilacap | |
| Sosialisasi Gerakan Moderasi Beragama | Pembuatan Film Moderasi Beragama | Peserta Didik | Kepala Madrasah | a.Tersampainya pesan tentang moderasi beragama kepada masyarakat melalui media sosial b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama peserta didik MAN 3 Cilacap | Januari-Desember |
| Peningkatan Wawasan Moderasi Beragama | Dialog Moderasi Beragama | Guru, Pegawai dan perwakilan Peserta Didik MAN 3 Cilacap | Kepala Madrasah | a.Meningkatnya wawasan moderasi beragama Guru, Pegawai dan perwakilan Peserta Didik MAN 3 Cilacap b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama Guru, karyawan dan Peserta Didik MAN 3 Cilacap | Mei 2024 |
| Peningkatan Wawasan Moderasi Beragama | Nonton Film Bersama | Peserta didik | Kepala Madrasah | a.Meningkatnya Wawasan Moderasi Beragama Peserta Didik MAN 3 Cilacap b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama Peserta Didik MAN 3 Cilacap | Januari |
| Peningkatan wawasan moderasi beragama | Mengikuti Lomba - Lomba Moderasi Beragama | Peserta Didik | Kepala Madrasah | a.Meningkatnya Wawasan Moderasi Beragama Peserta Didik MAN 3 Cilacap b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama Peserta Didik MAN 3 Cilacap | Januari-Desember |
| Peningkatan wawasan Moderasi Beragama | Pembuatan Rumah Moderasi Beragama/ Gasebo | Peserta didik | Kepala Madrasah | a.Meningkatnya Wawasan Moderasi Beragama Peserta Didik MAN 3 Cilacap b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat | Januari-Desember |

| | | | | | |
|---------------------------------------|------------------------------|--|-----------------|---|---------------|
| | | | | beragama Peserta Didik MAN 3 Cilacap | |
| Peningkatan wawasan Moderasi Beragama | Ceramah dan Kajian keagamaan | Guru, Karyawan dan Peserta Didik MAN 3 Cilacap | Kepala Madrasah | a.Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik MAN 3 Cilacap b.Meningkatkan sikap toleransi antar umat beragama Guru, Karyawan dan Peserta Didik | November 2023 |

f. Program Madrasah Manunggal Masyarakat

Tabel 4.2

Perencanaan rogram Manunggal Masyarakat

| Program | Kegiatan | Sasaran | Indikator | Penanggung-jawab | Waktu |
|---|---|--|---|------------------|---------------------------------------|
| Membangun Karakter Religius dan kemandirian | Pengajian rutin selapanan PHBI | Peningkatan jalinan kerjasama membangun karakter religius dan kemandirian bersama masyarakat serta peningkatan karakter religius dan kemandirian pada siswa madrasah | Sebanyak 90% siswa madrasah memiliki karakter religius dan kemandirian melalui kegiatan tersebut | Waka Humas | Juli |
| Peningkatan mutu SDM melalui penyuluhan dan pelatihan | Penyuluhan kesehatan, kedisiplinan dan tertib berlalu lintas. Pelatihan pelatihan | Peningkatan pengetahuan, informasi-informasi, dan berbagai kemampuan lain melalui penyuluhan dan pelatihan | 70% pengetahuan dan informasi-informasi tentang kesehatan, kedisiplinan serta tata tertib berlalulintas, pelatihan-pelatihan dan lain-lain terserap | Waka Humas | Agustus |
| PeningkatanJ alinan Ukhuwah Islamiyah | Silaturahmi bersama tokoh-tokoh masyarakat | Terjalinnnya ukhuwah islamiyah dengan para tokoh di Kroya dan sekitarnya | 90% jalinan ukhuwah Islamiyah dengan para tokoh masyarakat | Waka Humas | Agustus |
| Peningkatang erakan penghijauan | Penghijauan dan penanaman pohon | Terciptanya lingkungan yang hijau, rindang, sejuk dan nyaman | 90% Terlaksananya gerakan penghijauan untuk lingkungan yang hijau, rindang, | Waka Humas | Dalam rangka hari lingkungan (5 Juni) |

| | | | | | |
|--|--|---|--|------------|--------------------------------|
| | | | sejuk, nyaman | | |
| Peningkatang erakan kepedulian dan kemanusiaan | Baksos Donor darah | Peningkatan gerakan kepedulian dan kemanusiaan bagi masyarakat yang sangat membutuhkan | 85% Terlaksananya gerakan kepedulian dan kemanusiaan | Waka Humas | 3 Bulan sekali |
| Peningkatank epedulian dan kesalihan social | Qurban bekerjasam adengan Ta'mir masjid | Peningkatan gerakan kepedulian terhadap sesama dan meningkatkan kesalihan sosial | 95% Terlaksanya gerakan kepedulian terhadapsesama dan kesalihan sosial di bulanmulia "Idul Adha" | Waka Humas | Idhul Adha |
| Gerakan Lingkungan Bersih dan Sehat | Kerjabakti dan penggalan dengan masyarakat | Peningkatan gerakan kebersihan lingkungan dengan masyarakat | 90% Terlaksananya gerakan kebersihan lingkungan dengan masyarakat melalui kerjabakti supaya tercipta lingkungan yang bersih dan sehat | Waka Humas | Juni Hari lingkungan sedunia |
| Manunggal Fair dan Bazaar | Pameran /Fair Barang Bekas/ Kerajinan dan bazaar | Peningkatan berbagai potensi madrasah antara lain berupa kerajinan tangan dari barang bekas telah berhasil mereka olah menjadi produk yang bermanfaat berupa hiasan dinding, bunga dan lain-lain. Selain itu, juga tampilan hasil seni berupa seni lukis dan kaligrafi dan bazaar | Sebanyak 90% siswa madrasah berpotensi dan berhasil mengolah barang bekas berupa kerajinan tangan dari barang bekas telah berhasil mereka olah menjadi produk yang bermanfaat berupa hiasan dinding, bunga dan lain-lain. Selain itu juga tampilan hasil seni berupa seni lukis dan kaligrafi dan bazaar | Waka Humas | Juli (Hari Jadi MAN 3 Cilacap) |
| Olah raga | Bulu tangkis bersama POLWAN | Peningkatan kebugaran dan kesehatan tubuh | 90% terlaksananya olah raga untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan tubuh | Waka Humas | Satu bulan sekali |
| Pemberdaya-an dan | Penana-man dan pengola- | Terlaksananya pemberdayaan penanaman dan pengolahan tanaman | 80% terlaksananya pemberdayaan, | Waka Humas | 27 Mei (Hari jamu nasional) |

| | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|------------|--|
| penggalan tanaman obat [TOGA] | han tanaman obat [TOGA] | obat bersama masyarakat sekitar madrasah | penanaman dan pengolahan obat, menuju masyarakat sehat tanpa obat generik/kimia | | |
| Gelar Budaya dan pameran karya asiswa | Pertunjukan gelar budaya melalui kenthongan dan pameran seni lukis dan kaligrafi | Pengenalan dan publikasi potensi siswa dalam seni kenthongan dan pameran karya-karya siswa berupa seni lukis dan kaligrafi | 90% terlaksananya gelar budaya dan pameran karya siswa | Waka Humas | Juli |
| Pertahanan dan Keamanan | Pengamanan dan penertiban Lalu Lintas jalan Cimanuk bersama petugas PKS dan Polisi | Terwujudnya lalu lintas yang tertib dan aman di jalan Cimanuk | 98% terlaksananya penertiban dan pengamanan lalu lintas di jalan Cimanuk | Waka Humas | Setiap hari kecuali hari Minggu, hari libur Nasional dan liburan |

Secara umum *brand Image* di madrasah gambar tersebut dapat digambarkan dengan ciri-ciri tertentu misalnya, orang, semakin positif deskripsinya, maka semakin kuat citra mereknya, dan semakin banyak peluangnya untuk pertumbuhan merek. Lembaga pendidikan tentunya ada *brand* yang bersifat *tangible* (nyata) dan *intangible* (tidak nyata).

Ada 7 faktor pembentuk citra merek yaitu a) produk kualitas, berkaitan dengan kualitas produk yang ditawarkan oleh produsen dengan merk tertentu, b) terpercaya produk, berkaitan dengan pendapat dan kesepakatan yang dibentuk oleh masyarakat mengenai suatu produk yang dikonsumsi, c) manfaat produk, yang berkaitan dengan fungsi dari suatu produk yang dapat digunakan oleh konsumen, d) jasa, yang berkaitan dengan tugas produsen dalam melayani konsumennya, e) risiko yang berkaitan dengan untung dan rugi yang dialami konsumen, f) harga, dalam hal ini, berkaitan dengan tinggi rendahnya atau besarnya uang yang dibelanjakan konsumen dan berdampak jangka panjang image, dan g) image, yang dimiliki oleh merek itu sendiri yaitu berupa pelanggan,

peluang dan informasi yang berkaitan dengan suatu merek tertentu produk.⁶⁰

2. Manajemen Peningkatan *brand Image* di MAN 3 Cilacap

Manajemen merupakan suatu proses keseluruhan kegiatan organisasi yang diawali oleh perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Ke empat proses tersebut sekaligus merupakan fungsi-fungsi manajemen. Dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan khususnya madrasah mengimplementasikan manajemen secara menyeluruh dengan tujuan untuk mencapai tujuan lembaga tersebut.

Peran hubungan masyarakat pada masa sekarang tidak boleh disepelekan. Pasalnya dizaman modern sekarang dimana alur informasi dan komunikasi berjalan begitu pesat. Akibatnya hubungan antar manusia jadi tidak mengenal jarak dan waktu. Jarak antar desa maupun pulau, waktu siang bahkan dini hari. Manajemen hubungan masyarakat dapat mengoptimalkan tujuan dalam organisasi/ lembaga. Humas (PR) punya fungsi yang sangat penting. Dengan manajemen PR yang baik, lembaga pendidikan dapat membangun kepercayaan dan keberadaannya di masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan citra baik di masyarakat.⁶¹

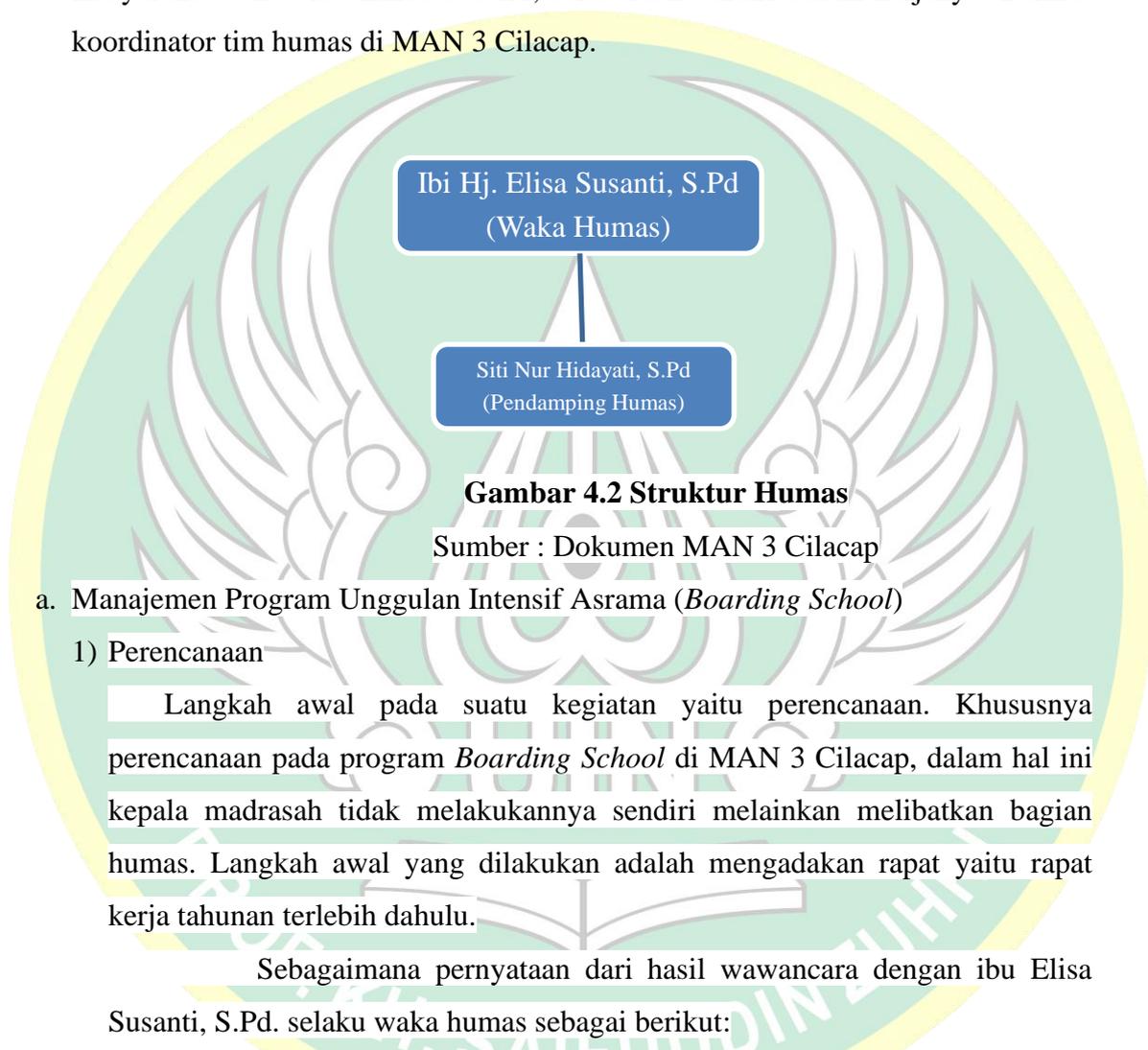
Humas lembaga pendidikan di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola lembaga pendidikan yang bermutu. Munculnya beberapa lembaga pendidikan baru di lingkungan masyarakat tentunya menjadi tantangan baru dalam mempromosikannya baik di masyarakat sekitar maupun luar. Hal ini juga sekaligus menjadi ancaman bagi lembaga pendidikan lama yang beralokasi tidak jauh dari lembaga pendidikan baru. Disinilah humas lembaga pendidikan dituntut berperan secara profesional bagaimana ia mampu dalam teknis maupun pengelolaan hubungan masyarakat.

⁶⁰ Kotler, P, and K.L. Keller. *Marketing Management*. 13th ed. New Jersey: Prentice Hall. 2009

⁶¹ Munjin and Windariyati Dyah Kusumawati, *The PR Management and Brand Image In Islamic Higher Education* (Banyumas: CV. Rizquna, 2023).

Secara profesional peran dan tugas humas adalah menciptakan, membina dan mengembangkan hubungan baik dengan publik.

Selain SDM Yang berkualitas dan mempunyai kompeten, terdapat struktur dalam proses kerja agar bisa lebih tertata. Wakil kepala urusan hubungan masyarakat beliau ibu Ellisa Susanti, S.Pd tidak sendiri dalam kerjanya. Berikut koordinator tim humas di MAN 3 Cilacap.



Gambar 4.2 Struktur Humas

Sumber : Dokumen MAN 3 Cilacap

a. Manajemen Program Unggulan Intensif Asrama (*Boarding School*)

1) Perencanaan

Langkah awal pada suatu kegiatan yaitu perencanaan. Khususnya perencanaan pada program *Boarding School* di MAN 3 Cilacap, dalam hal ini kepala madrasah tidak melakukannya sendiri melainkan melibatkan bagian humas. Langkah awal yang dilakukan adalah mengadakan rapat yaitu rapat kerja tahunan terlebih dahulu.

Sebagaimana pernyataan dari hasil wawancara dengan ibu Elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas sebagai berikut:

“Setiap program yang diselenggarakan di madrasah, pasti perlu adanya perencanaan supaya tujuan suatu organisasi tercapai. Kami pasti mengadakan rapat terlebih dahulu disetiap tahun pelajaran baru dengan melibatkan semua pihak yang ada di madrasah yaitu ada guru-guru dan tidak kalah penting bagian humas juga wajib diikutkan. Karena humas mempunyai peran yang sangat penting dan mendukung didalam eksistensi suatu madrasah.⁶²

⁶² Wawancara dengan Ibu elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

Dari hasil wawancara diatas didapati bahwa setiap perencanaan program yang ada di MAN 3 Cilacap itu, kepala madrasah yang notabennya adalah seorang pemimpin tidak bisa melakukan sendiri sehingga dibantu oleh pihak lain khususnya bagian humas. Peran humas atau *public relations* disuatu lembaga pendidikan itu sangat penting keberadaannya dan membuat madrasah semakin eksis.

Dari pemaparan wawancara diatas relevan dengan pendapatnya James Stoner bahwa perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program kegiatan yang ingin dilakukan serta bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan sesuatu yang akan dilakukan selanjutnya untuk meraih tujuan yang sudah disepakati. Sempelnya perencanaan merupakan usaha yang terus menerus secara sadar dan terorganisir dilaksanakan agar dapat memilih alternative yang paling baik untuk menggapai tujuan bersama.⁶³

Selain itu juga relevan dengan pendapat Harlow bahwa *public relations* adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan dan kerjasama, melibatkan manajemen dalam menghadapi persoalan, membantu manajemen agar mampu menanggapi opini publik, mendukung manajemen untuk mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan penggunaan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama.⁶⁴

Selain itu dalam kegiatan perencanaan, humas menentukan kurikulum yang akan digunakan dalam program *Boarding School*. Sebagaimana pernyataan dari waka humas MAN 3 Cilacap bahwa:

“Sebenarnya semua pihak di madrasah mempunyai tanggung jawab dalam program yang ada, tetapi Humas lebih banyak ikut andil

⁶³ Stoner, James, A.F, Freeman, R.W dan Gilbert. “ *Management*”(Pritice-Hall, New Jersey., 1996), p.120

⁶⁴ Rosadi Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 31-32.

dalam menentukan kurikulum yang akan digunakan pada program *boarding school* sesuai visi dan misinya. Akan tetapi kurikulum yang akan digunakan itu kurikulumnya harus sesuai arahan dari Kementerian Agama cq. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok pesantren (laman kemenag go.id). Kurikulum di *Boarding school* Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum (BSPPBU) ini mempunyai kurikulum sendiri yang telah disempurnakan dengan perpaduan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum pesantren ya....."⁶⁵

Dari hasil wawancara diatas, bahwa dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang diterapkan di BSPPBU tidak semata-mata kurikulum yang berdiri sendiri. Karena kurikulum yang digunakan itu adalah kurikulum perpaduan antara kurikulum yang ditetapkan oleh kemenag dan kurikulum yang ada di pesantren. Selain itu juga dilengkapi pula dengan hasil studi banding dari lokasi atau tempat yang pernah dikunjungi.

Selain itu bahwa pemetaan kurikulum pesantren yang ada setidaknya harus memiliki 7 fungsi yaitu:

- 1) Fungsi Kesesuaian, kurikulum pesantren harus sesuai dengan kebutuhan, sesuai dengan kebutuhan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 2) Fungsi Integrasi, kurikulum harus disesuaikan dengan konteksnya, bisa berintegrasi dengan masyarakat, mengenal masyarakat, mengetahui kebutuhan masyarakat sehingga tidak terasing atau diasingkan oleh masyarakat;
- 3) Fungsi Diferensiasi, kurikulum bisa mengakomodasi spesialisasi keilmuan yang dipelajari atau digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga bisa menjadi pembeda dengan pesantren atau lembaga lain;
- 4) Fungsi Berkiprah di Masyarakat, kurikulum harus bisa mempersiapkan diri santri untuk dapat berkiprah dan hidup di lingkungan masyarakat. Membantu mempersiapkan diri santri, sebelum terjun dalam kehidupan masyarakat;

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

- 5) Fungsi Pemilihan, disajikan beberapa alternative kurikulum, yang bisa dipilih oleh santri sesuai / relevan dengan dirinya;
- 6) Fungsi Diagnostik, kurikulum harus bisa mendiagnosa perubahan zaman atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar santri bisa beradaptasi dalam kehidupan masyarakat dan;
- 7) Fungsi Dialogis, kurikulum harus bisa mendialogkan antara isi kitab yang ditulis pada abad 5 Hijriah dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat sekarang ini;

Selain menentukan kurikulum yang akan digunakan, dalam perencanaan juga melakukan rencana pembagian kelas dan menentukan jadwal kegiatan.

“Bahwa kurikulum yang digunakan di BSPPBU adalah kurikulum tambahan, dimana ada program itu dilakukan diluar kurikulum yang ada dan dikemas dalam program khusus atau kelas Takhosus. Dimana tidak berlaku bagi semua santri, tetapi ada yang wajib mengikutinya dan adapula yang hanya boleh mengikutinya. Setelah merencanakan pembagian kelas dalam program BSPPBU selanjutnya adalah merencanakan penentuan jadwal pelaksanaan progra BSPPBU juga ya mba... Selain itu pun dibutuhkan metode atau media untuk memasarkan program tersebut kepada wali murid atau kepada masyarakat.”⁶⁶

Berdasarkan wawancara dengan waka humas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak semua santri bisa mengikutinya tetapi ada yang memang diwajibkan untuk mengikutinya dan ada pula yang hanya diperbolehkan mengikuti. Selain itu pembagian jadwal pelaksanaan kegiatan pun harus direncanakan terlebih dahulu supaya bisa terselenggara dengan baik dan maksimal. Perencanaan yang terakhir yang sangat membutuhkan keterlibatan humas adalah menentukan metode atau media apa yang akan digunakan untuk mempromosikan program BSPPBU kepada wali murid atau kepada masyarakat.

Di semua program yang ada di MAN 3 Cilacap segala sesuatunya harus dipersiapkan terlebih dahulu, itu sependapat dengan pendapat Suryosubroto yang mengemukakan bahwa pada tahap persiapan atau perencanaan ini petugas

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

humas mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugasnya meliputi bahan informasi atau pesan yang akan disampaikan kepada publik, media yang akan digunakan rumusan tentang maksud dan tujuan yang ingin dicapai serta fasilitas yang dibutuhkan antara waktu, tempat, dan sarana penunjang lainnya.⁶⁷



Bagan 4.1 Perencanaan Program BSPPBU

Sumber data: Hasil Observasi dan wawancara di MAN 3 Cilacap

a. Pengorganisasian

Bagian kehumasan dalam sebuah lembaga mengemban amanah penting dalam sebuah organisasi dalam menjalankan tugas untuk mencapai sebuah tujuan. Selain perencanaan juga terdapat kegiatan yang tidak kalah penting dalam menjalankan program kerjanya yaitu pengorganisasian sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd selaku Waka Humas:⁶⁸

“Setelah semuanya sudah kita rancang barulah kita masuk ke tahap kedua yaitu *organizing* atau yang biasa juga kita sebut dengan pengorganisasian, di dalam pengorganisasian ini kita mengatur, menyampaikan informasi, mengalokasikan, dan mendistribusikan

⁶⁷ Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012:4

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu elisa Susanti, S.Pd. selaku waka humas MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

pekerjaan serta wewenang dan sumber daya di antara semua SDM yang ada sehingga mampu mencapai tujuan organisasi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian bagian humas betul-betul memperhatikan tupoksi dan bagian masing-masing, memilih dan memberikan tugas dan wewenang sesuai dengan keahliannya masing, menyampaikan informasi dan mengalokasikan SDM dalam pengorganisasian juga sangat diperhatikan.

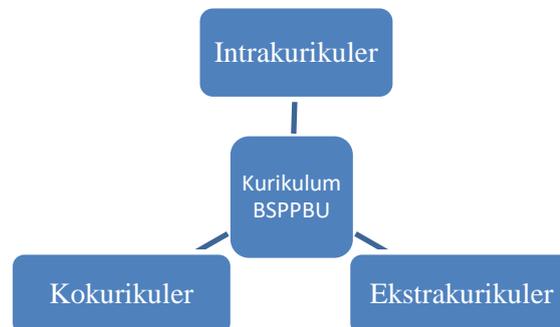
Pernyataan tersebut di atas juga diperkuat oleh Bapak H. Akhmad. Taukhid, M.Pd selaku kepala MAN 3 Cilacap yang menyatakan bahwa:

“Ya, di Madrasah ini, kami selalu bekerja sama dan membagi tugas kepada bagiannya masing-masing. Saya juga mengawasi apa yang dilakukan oleh bagian kehumasan, serta semua orang yang bertanggung jawab mengelola publikasi madrasah, kerjasama, dan aktivitas lainnya.”⁶⁹

Dari pernyataan di atas bahwa pengorganisasian idealnya dilakukan untuk pembagian tugas dan penyampaian informasi yang jelas agar program tersebut dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Berikut ini kurikulum yang diimplementasikan yang mana kurikulum tersebut adalah perpaduan antara kurikulum yang berdasarkan kurikulum kemenag dan pesantren maka BSPPBU menetapkan ada 3 bagian yaitu: *Pertama* bagian intrakurikuler, yaitu merupakan kegiatan KBM pesantren secara terjadwal di kelas, sesuai dengan mata pelajaran dan guru yang telah ditentukan. *Kedua* bagian Kokurikuler, merupakan penunjang kegiatan intrakurikuler, *Ketiga* bagian Ekstrakurikuler, merupakan kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal, yang diadakan sesuai dengan minat dan bakat santri.

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Akhmad Taukhid, M.Pd selaku Kepala MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023



Bagan 4.2 Kurikulum BSPPBU

Sumber: Arsip MAN 3 Cilacap

Berikut ini pembagian tugas untuk pengampu/nama asatidz yang ada di BSPPBU, yaitu:

Tabel 4.3 Pengampu BSPPBU dan tugasnya

| NO | Nama Asatidz | KODE | KETERANGAN | WAKTU |
|----|------------------|------|---------------------------------------|------------------|
| 1 | Sholikhudin | A | BA'DA SHUBUH | 05.00 - 05.30 |
| 2 | Fadhliil Mu'id | B | BA'DA ASHAR | 15.30 - 16.30 |
| 3 | Atourrohman | C | BA'DA MAGHRIB | 18.30 - 20.00 *) |
| 4 | Imam Abdul Abas | D | BA'DA 'ISYA | 20.15 - 21.00 |
| 5 | Sutarto | E | | |
| 6 | Umar Abdul Jabar | F | *) Setelah Tahsin, semua santri wajib | |

Sumber Data: Arsip MAN 3 Cilacap

Sedangkan untuk metode mempromosikan program BSPPBU, humas membagi dengan dua cara yaitu dengan cara *online* dan *offline*. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh waka humas MAN 3 Cilacap berikut ini,

“Ada dua metode mempromosikan program BSPPBU yaitu melalui 2 cara. Cara itu adalah metode secara *online* dan metode secara *offline* nggih...kedua cara itu bertujuan untuk mempromosikan adanya

program BSPPBU di MAN 3 Cilacap sekaligus dengan tujuan meningkatkan peserta didik baru.⁷⁰

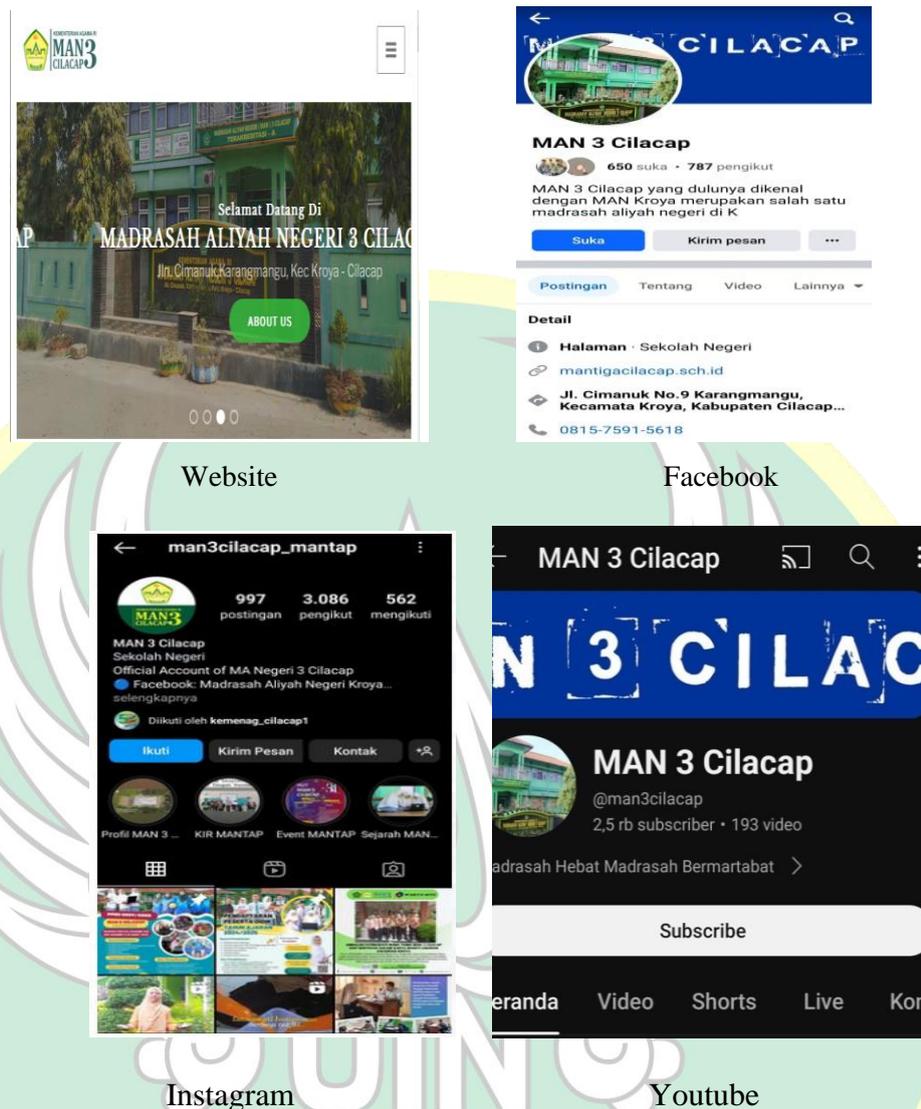
Dari hasil wawancara diatas, bahwa ke dua cara baik *offline* maupun *online* sama-sama dibutuhkan apalagi di zaman modern ini, zaman yang sangat maju dalam tekhnologi, dimana jarak dan tempat itu tidak ada batasan, sehingga cara atau metode *online* pun sangat dibutuhkan. Kedua metode tersebut digunakan agar program ini sesuai tujuan yang telah ditetapkan Secara *Offline*, secara *Offline* MAN 3 Cilacap menggunakan media seperti surat menyurat yang nantinya akan berimbas terhadap kedatangan para wali murid ke madrasah untuk mengikuti kegiatan yang diadakan.

Dalam membangun *brand image*, universitas Islam telah memilih beberapa strategi yang dianggap relevan. Salah satunya adalah oleh menggunakan media sosial sebagai alat utama pemasarannya. Dua ini institusi pendidikan tinggi memanfaatkan beberapa jenis sosial media khususnya Instagram dan menggunakan semua fitur yang ada Instagram untuk memaksimalkan karya, informasi, dan postingan berita mereka.⁷¹

- 1) Secara *Online*, Secara *on line*, MAN 3 Cilacap menggunakan media-media sebagai penghubung seperti:
 - a) E-mail dengan alamat www.mankroya@kemenag.go.id
 - b) Website dengan alamat www.mantigacilacap.sch.id
 - c) Facebook dengan alamat MAN 3 CILACAP
 - d) Instagram dengan alamat man3cilacap_mantap
 - e) Youtube dengan alamat MAN 3 Cilacap

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu elisa Susanti, S.Pd selaku waka humas MAN 3 Cilacap, pada tanggal 05 Oktober 2024

⁷¹ Munjin and Windariyati Dyah Kusumawati, *The PR Management and Brand Image In Islamic Higher Education* (Banyumas: CV. Rizquna, 2023).



Gambar 4.3 Media Online pemasaran MAN 3 Cilacap

Semua media baik yang *off line* dan *on line* pasti mempunyai tujuan untuk mensosialisasikan segala kegiatan program, segala kebijakan dari Madrasah kepada masyarakat akan keberadaannya MAN 3 Cilacap baik dari visi misi, prestasi dan segala sesuatu yang menjadi *branding* Madrasah khususnya program BSPPBU agar mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang nantinya jumlah peserta didik baru akan meningkat setiap tahunnya.

b. Pelaksanaan

Dalam proses meningkatkan *brand* madrasah yang dilakukan oleh bagian kehumasan, Setelah perencanaan dan pengorganisasian kini tiba saatnya

tahap pelaksanaan. Pelaksanaan ini berdasarkan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Tahapan pelaksanaan ini fokus kita adalah menjaga *branding* bahkan meningkatkan branding madrasah tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan ibu elisa selaku waka humas, menyatakan bahwa:⁷²

“Bahwa program-program sudah ditentukan harus dilaksanakan sesuai rencana yang sudah tersusun. Program kami, yang pertama berfokus pada menjaga bahkan meningkatkan *brand* madrasah agar madrasah kami mempunyai ciri khas tersendiri dibanding dengan sekolah lain tentunya dengan kurikulum BSPPBU. Sehingga masyarakat akan ingat dengan ciri khas yang dimiliki oleh MAN 3 Cilacap. Selain itu, yang kedua adalah Pembagian kelas BSPPBU, Ketiga adalah pembagian jadwal kegiatan BSPPBU, dan keempat pemakaian metode untuk publikasi atau mempromosikan BSPPBU. Setiap kegiatan di madrasah kami selalu ada publikasi melalui media *offline* maupun *online* atau media masa/media sosial, hal ini ditujukan agar masyarakat bisa mengakses informasi mengenai kegiatan-kegiatan di madrasah ini dengan mudah. Semuanya itu akan mendukung program persiapan PPDB agar mendapatkan target peserta didik yang diinginkan melalui program BSPPBU.”

Dari hasil wawancara bisa diatas, bahwa kurikulum yang ada di BSPPBU dilaksanakan sesuai rencana awal. Kurikulum Di *Boarding School* Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum (BSPPBU), memiliki kurikulum sendiri, yang telah disempurnakan berdasarkan hasil perpaduan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum pesantren. Disamping itu dilengkapi pula dengan hasil studi banding dari lokasi atau tempat yang telah dikunjungi. Hasil dari perpaduan tersebut, dijadikan standar kurikulum pesantren, yang dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Adapun rinciannya, adalah sebagai berikut :

- 1) Intrakurikuler, merupakan kegiatan KBM pesantren secara terjadwal di kelas, sesuai dengan mata pelajaran dan guru yang telah ditentukan. Mata pelajaran terdiri dari Al Qur’an/Tajwid, Fiqih. Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam / *Tarikh*, *Nahwu Shorof*, Bahasa Arab dan Tahfidz Qur’an. Guru yang mengajar adalah guru bidang studi (bukan guru kelas),

⁷²Wawancara dengan Ibu Ellisa Susanti, S.Pd Pada tanggal 05 Oktober 2023 di ruang Waka humas MAN 2 Cilacap

yang telah ditentukan sesuai dengan kompetensinya masing-masing. Bahan bacaan atau kitab yang digunakan disesuaikan dengan standarisasi yang telah dirumuskan sebelumnya. Kegiatan intrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh santri;

- 2) Kokurikuler, merupakan penunjang kegiatan intrakurikuler, dilaksanakan di luar jam pelajaran terjadwal dan berlaku untuk seluruh santri, Kegiatan ini meliputi Sholat Wajib (5 waktu) secara berjamaah, Sholat Rawatib, Sholat Tahajud, Sholat Dhuha, Tadarus Al Qur'an, *Muroja'ah* Juz 30, Hafalan Mahfudzot, Pengajian Umum dan Sholawat Nabi. Pelaksanaannya dibimbing dan diawasi oleh petugas / ustadzah yang ditugaskan terjadwal secara bergiliran;
- 3) Ekstrakurikuler, merupakan kegiatan di luar jam pelajaran terjadwal, yang diadakan sesuai dengan minat dan bakat santri. Para santri diperbolehkan untuk memilih salah satu bidang sesuai dengan minat dan bakatnya. Santri dibebaskan untuk memilih sendiri, tidak ada kewajiban untuk memilih dan mengikuti salah satu bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 3 (tiga) bidang, yaitu :
 - a) Bidang Imtaq dan Iptek : Dakwah, Tahfidz, Bahasa Arab, dll
 - b) Seni : Hadroh, Marawis, Qasidah, Tilawah, Nasyid dll.
 - c) Olahraga : Futsal, Basket, Volly, Badminton, Tenis, dll.

BSPPBU mempunyai kurikulum tambahan, merupakan kegiatan tambahan di luar standar kurikulum yang telah ditentukan. Dikemas dalam program khusus, yang disebut dengan Kelas *Takhosus*. Tidak berlaku bagi seluruh santri, tetapi ada yang diwajibkan untuk mengikutinya dan ada pula yang hanya diperbolehkan. Adapun kurikulum tambahan tersebut, sebagai berikut :

- 1) Kelas *Takhosus* Tahsin, wajib bagi santri yang sama sekali belum lancar membaca Al Qur'an, difokuskan agar santri bisa dan lancar membaca Al Qur'an;

- 2) Kelas Takhusus Tahfidz, diikuti hanya oleh santri yang sudah lancar membaca Al Qur'an, yang ingin fokus pada Tahfidz (hafalan Al Qur'an);
- 3) Kelas Takhusus Kitab Kuning, khusus bagi santri yang berminat dan ingin mendalami Kitab Kuning, diantaranya Kitab Aqidatu awa, Mabadiul Fiqih, Akhlaq lilbanin, Jurumiyah, Amsilatut Tashrif, Ta'lim Muta'alim, Tafsir Yasin dan kitab yang lainnya, sesuai dengan standarisasi yang telah ditentukan;

Program kurikulum yang telah direncanakan, diaplikasikan dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari di pesantren. Target yang ingin dicapai adalah santri menjadi pribadi yang cageur-bageur-pinter. Cageur dalam arti sehat jasmani dan rohani, bageur yaitu berkelakuan baik atau berakhlakul karimah dan pintar maksudnya berilmu atau menguasai ilmu pengetahuan.

Program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah dibuat sebelumnya, semuanya disusun secara lengkap dan detail termasuk para personil di dalamnya. Secara garis besar jadwal kegiatan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu sebagai berikut :

- 1) Intrakurikuler (KBM pesantren) dilaksanakan setiap hari Ahad-Kamis, mulai ba'da Ashar dan ba'da 'Isya sd. pukul. 21.00, (Jum'at-Sabtu diisi dengan kegiatan Dewan Santri). Kemudian Senin-Jum'at mulai ba'da Shubuh sd. pukul. 06.00 (Sabtu-Ahad diisi dengan Pengajian Umum Shubuh);
- 2) Kokurikuler (kegiatan penunjang) dilaksanakan setiap hari, sesuai dengan waktu - waktu yang berhubungan dengan kegiatan – kegiatan tersebut. Waktu beragam, diantaranya pada waktu shalat wajib, sebelum atau sesudah sholat wajib dan waktu lain sesuai kebutuhan. Secara terperinci, untuk semua kegiatan kokurikuler telah disusun waktu atau jadwalnya masing-masing;
- 3) Ekstrakurikuler, dilaksanakan pada hari Sabtu – Ahad, disusun jadwal secara terpisah, pagi dan sore, sesuai dengan bidang atau cabangnya masing-

masing. Pada kegiatan ini ada petugas tersendiri, yang mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.

“Humas dianggap sebagai penghubung dengan masyarakat, dan humas mengimplementasikan komunikasinya melalui media, dan media yang digunakan untuk mempromosikan program BSPPBU di MAN 3 Cilacap menggunakan 2 media ya mb...yaitu media *offline* dan media *online*. Keduanya sangat membantu kami dalam mempromosikan program *Boarding School* sebagai *brand* yang menonjol di madrasah kami”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka humas diatas, humas merupakan hubungan madrasah ke masyarakat atau biasa disebut pihak ekstern, sehingga madrasah tidak bisa lepas dengan adanya jalinan dengan masyarakat dan selalu mempunyai tujuan untuk memperkenalkan keunggulan madrasah dengan berbagai cara contohnya sosialisasi ke masyarakat. Dari Program kerja humas di MAN 3 Cilacap, menunjukkan bahwa kegiatan ada yang melalui media *offline* dan *media online*. Media dapat diartikan sebagai alat perantara. Media digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan informasi kepada seseorang maupun sekelompok orang. Dengan demikian media dalam manajemen humas di Madrasah dapat diartikan sebagai alat perantara yang digunakan untuk menyampaikan informasi-informasi pendidikan kepada warga pendidikan untuk kepentingan pencapaian tujuan.

Program kerja diatas merupakan sebuah media, ada yang bersifat *online* atau media internet terdapat pada nomor 5 yaitu Vidio Profil Madrasah. Dengan adanya vidio profil Madrasah pasti mempunyai tujuan untuk memperkenalkan dan memberitahukan ke masyarakat akan keberadaannya madrasah nya. Selain itu Pemberitaan/ publikasi kegiatan MAN 3 Cilacap, yaitu mempublikasikan kegiatan dan prestasi MAN 3 Cilacap melalui media cetak dan media elektronik. Sehingga besar harapan dari MAN 3 Cilacap, masyarakat akan tertarik dengan menyekolahkan anaknya ke Madrasah. Selain itu Update Website. Dengan memberikan informasi-informasi kaitan Madrasah itu sendiri. Terlepas dari media *online*, terdapat juga program kerja yang

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 3 Cilacap, tanggal 05 Oktober 2023

pelaksanaannya secara langsung atau bertatap muka. Biasanya ini menggunakan metode ceramah seperti Pengajian Rutin tiap ahad Manis, Buka bersama pada bulan Ramadhon Silaturrahmi hari raya Idul Fitri, Dharma wanita dll.

Hal diatas senada dengan pendapat Dr. Novan Ardy Ardani, M.Pd bahwa Setidaknya ada beberapa metode yang dapat dipraktekkan dalam manajemen humas di sekolah, yaitu :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah dalam konteks praktek humas di sekolah adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada warga pendidikan secara lisan melalui berbagai kegiatan atau moment-moment menggunakan komunikasi satu arah.

2) Metode Seminar

Metode seminar dalam konteks praktek humas di sekolah adalah suatu cara yang digunakan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat dan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pertemuan ilmiah.

3) Metode Penyuluhan

Metode Penyuluhan dalam konteks praktek humas di sekolah adalah suatu cara yang digunakan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat melalui kegiatan pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh warga pendidikan, baik WPI dan WPE.

4) Metode rapat

Metode rapat dalam konteks praktek humas di sekolah adalah suatu cara yang digunakan untuk menjalin hubungan dengan masyarakat melalui penyelenggaraan kegiatan pertemuan formal yang dihadiri oleh warga pendidikan.

5) Metode Wawancara

Metode Wawancara dalam konteks praktek humas di sekolah adalah suatu cara yang digunakan untuk menjalin hubungan dengan warga pendidikan

secara individual dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur kepada warga pendidikan.⁷⁴

c. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap terakhir setelah tahap-tahap penelitian, perencanaan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi.

“Evaluasi pasti selalu dilakukan oleh madrasah kami, dengan tujuan untuk mengevaluasi dan menilai apakah perencanaan yang dibuat oleh program *boarding school* tercapai. Selain itu dengan evaluasi menjadikan kita tahu apa saja hambatan atau kendala selama melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut kita dapat ketahui bahwa tujuan pengawasan, termasuk monitoring di dalamnya adalah mengetahui dan menganalisis ketepatan antara kegiatan perencanaan dari program kerja dengan pelaksanaannya. Kemudian diadakan evaluasi adalah untuk menentukan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, selain itu kegiatan monev juga bertujuan untuk menggali informasi program kerja yang perlu diperbaiki dan dikembangkan bahkan bisa saja diberhentikan.

“Untuk memonitoring atau evaluasi program *boarding school* sebenarnya sama seperti monitoring pada umumnya. Saya selaku kepala madrasah selalu mengadakan monitoring program BS ini ya mba...Monitoring ini dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan. Monitoring ini tidak saya lakukan sendiri, saya dibantu oleh bagian kesiswaan dan bagian humas. Analisa saya program BS ini sudah berjalan sesuai rencana yaitu tepatnya berkaitan dengan peserta didik baru semakin meningkat karena adanya program *boarding school* yang dijadikan sebagai *brand* MAN 3 Cilacap. Seperti Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 600 siswa yang mendaftar dikelas X. Akan tetapi karena harus mengadakan seleksi akhirnya hanya menerima 400 siswa yang diterima dalam kegiatan PPDB tersebut”.⁷⁶

Hal diatas sesuai dengan pendapat dari Akmal Mundiri, bahwa Monitoring merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memaparkan informasi tentang sebab akibat dari sebuah kebijakan yang tengah

⁷⁴ Novan Ardy Wiyani, *Manjemen Humas Di Sekolah*, Penerbit Gava Media: 2022, 71 .

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd selaku waka humas pada tanggal 05 Oktober 2023

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Tauhid, M.Pd selaku Kepala MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

dilaksanakan. Monitoring akan dilaksanakan disaat sebuah kebijaksanaan diterapkan, hal ini dibutuhkan agar supaya kesalahan yang terjadi dapat segera ditemukan dan segera diatasi, sehingga akan memperkecil resiko yang lebih besar terjadi.⁷⁷

Kegiatan pengawasan merupakan tahapan yang tidak boleh disepelekan. Karena pengawasan merupakan kegiatan pengendalian kegiatan pelaksanaan, apakah program sudah berjalan lancar sesuai rencana. Selain itu pengawasan dapat meminimalisir terjadinya kendala-kendala dalam pelaksanaan program kerja. Dalam sebuah pengawasan terdapat kegiatan evaluasi dan penilaian sehingga madrasah bisa meminimalisir kendala-kendala pada pelaksanaan program selanjutnya.

Pelaksanaan pengawasan di MAN 3 Cilacap sebagai wadah untuk perbaikan-perbaikan yang ada di madrasah dilaksanakan ketika program tersebut sedang berjalan. Cara pengawasan yang dilakukan humas MAN 3 Cilacap dengan mengadakan rapat bulanan, rapat pleno ataupun rapat awal tahun, evaluasi pun diadakan untuk persiapan jika kegiatan yang sama akan dilakukan kembali di masa yang akan datang. Kegiatan rapat tersebut dilakukan secara berkala agar perencanaan yang tertuang dalam program kerja humas akan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Manajemen Program Madrasah Tahfidz

Program ini juga tak lepas dengan keberadaan humas sebagai perantara komunikasi terhadap masyarakat. Humas MAN 3 Cilacap juga ikut berperan dalam melaksanakan fungsi manajemennya program tersebut, yaitu :

1) *Planing*/Perencanaan

Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program kegiatan yang ingin dilakukan serta bagaimana cara mencapai tujuan organisasi. Perencanaan sebagai suatu proses mempersiapkan sesuatu yang akan dilakukan pada saat selanjutnya untuk meraih tujuan yang sudah di sepakati.

⁷⁷ Akmal Mundi, 'Organizational Culture Base On Total Quality Management In Islamic Educational Institution', ADRI International Journal Of Islamic Studies and Social Sciences, 1.1 (2017), 1-11

“Sebuah program atau kegiatan dalam suatu organisasi, proses perencanaan sangat dibutuhkan agar program tahfid ini kedepannya akan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Yang direncanakan saja kadang meleset dari ketentuan apalagi jika tidak ada perencanaan sebelumnya ya... Dengan perencanaan bisa dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Perencanaan tidak dilakukan oleh waka humas saja, tetapi juga dilakukan dengan melibatkan stakeholder dari bidang kurikulum sehingga perencanaan akan lebih terarah di program tahfid ini ya mba...”⁷⁸

Dari hasil wawancara diatas, bahwa humas ikut serta dalam menentukan perencanaan diberbagai kegiatan yang ada di MAN 3 Cilacap, khususnya program unggulan tahfidz yang menjadi salah satu *brand* MAN 3 Cilacap. Apabila tidak menyusun perencanaan maka tidak memiliki acuan atau pedoman apa saja yang akan dilakukan nantinya.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori Wehrich dan Koontz mengenai fungsi perencanaan, bahwa fungsi perencanaan adalah upaya untuk mencapai tujuan organisasi dengan menentukan satu atau berbagai macam program dan menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan nantinya. Perencanaan juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk proses guna meraih tujuan yang sebelumnya sudah ditentukan serta mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan di waktu yang akan datang.⁷⁹

“Akan saya sebutkan langkah-langkah kegiatan dalam perencanaan ya mba, yang pertama menyusun visi dan misi, dan tujuan program tahfidz, dimana visi merupakan bayangan mengenai keadaan internal dan kehandalan inti seluruh organisasi. Misi adalah pernyataan yang harus dicapai organisasi dimasa depan. Selanjutnya menyusun tujuan program menyusun struktur dan tugasnya, menyusun standar input siswa, menyusun jenis kegiatan, menentukan alokasi waktu dan target hafalan pembagian halaqoh, menentukan metode tahfidz dan metode murajaah, dan menentukan tata tertib di dalam program tahfidz ini. Itulah yang kami susun dalam perencanaan diprogram ini ya...”⁸⁰

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 3 Cilacap, tanggal 05 Oktober 2023

⁷⁹ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan dan Praktik)*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd. selaku Waka Kurikulum MAN 3 Cilacap, tanggal 05 Oktober 2023

Adapun langkah-langkah perencanaan yang melibatkan humas diprogram tahfidz di MAN 3 Cilacap adalah sebagai berikut:

1) Visi: Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi.

2) Misi

a) Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang mampu membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar

b) Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berperilaku sesuai ajaran agama dan norma yang berperilaku di masyarakat.

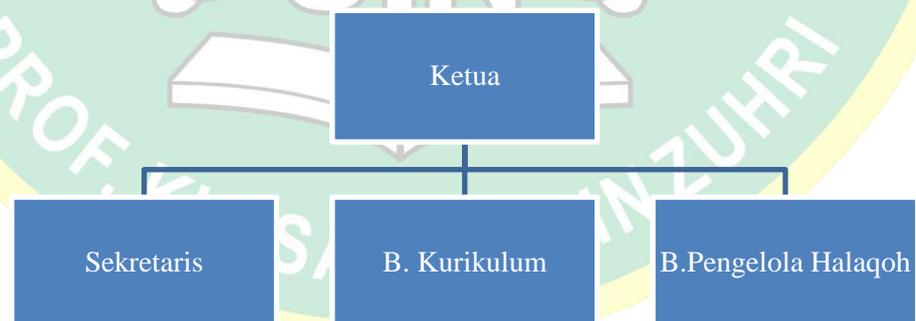
c) Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berperilaku Mandiri, Agamis, Nasionalis, Terdepan dalam akhlakul karimah dan prestasi.

3) Tujuan Program

a) Program ini bertujuan untuk mengimplementasikan visi dan misi madrasah dalam program unggulan.

b) Program ini bertujuan untuk membumikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan dan untuk mencetak generasi muda penghafal Al-Qur'an.

4) Struktur Tim Tahfidz



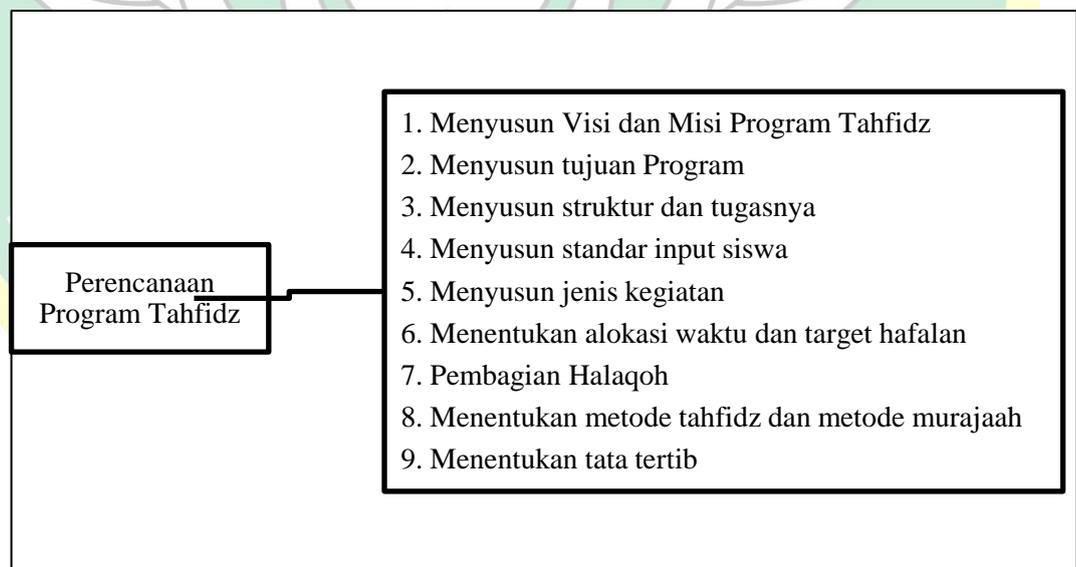
5) Standar Input Siswa

Seorang santri dinyatakan lulus dan boleh mengikuti program tahfidz apabila sudah mampu membaca Al-Qur'an beserta tajwid dan makharijul huruf yang baik.

- 6) Jenis Kegiatan
Isti'dad (Persiapan Hafalan), Ziyadah (Setoran Hafalan), Murajaah Mengulang Hafalan), Simaan (Ujian kenaikan juz per satuju sekali duduk), Tasmi (ujian akhir per 3 juz – 5 juz).
- 7) Alokasi Waktu
- a) Isti'dad (Persiapan Hafalan)
Hari senin sampai dengan hari Sabtu
 - b) Ziyadah (Setoran Hafalan)
Hari senin sampai dengan hari Sabtu
 - c) Murajaah (Mengulang Hafalan)
Hari senin sampai dengan hari Sabtu
 - d) Simaan (Ujian kenaikan juz per satu juz sekali duduk)
Simaan dilaksanakan setiap akhir bulan
 - e) Tasmi (ujian akhir per 3 juz – 5 juz)
Tasmi dilaksanakan setiap akhir semester.
- 8) Target hafalan
- a) Target Minimal (satu semester)
Siswa harus menyelesaikan hafalan sebanyak 3 juz
 - b) Target Maksimal (satu semester)
Siswa harus menyelesaikan hafalan sebanyak 6 juz
 - (1) Target harian
Siswa harus menyetorkan sekurang-kurangnya 1 lembar setiap harinya
 - (2) Siswa naik juz jika sudah dinyatakan lulus dan disimak satu juz dengan lancar
 - (3) Setiap siswa yang mencapai hafalan 3 juz – 5 juz ditasmi' oleh pembimbing
- 9) Pembagian Halaqoh
- a) Pembagian halaqoh dibuat secara bertingkat sesuai dengan tingkatan kelas dan kemampuan.
 - b) Pembagian halaqoh dibuat oleh Tim tahfidz.

- c) Pembagian halaqoh disosialisasikan kepada pihak yang bersangkutan (pembimbing dan siswa).
- 10) Prinsip Manajemen Halaqoh
- a) Disiplin, artinya pembimbing wajib mendisiplinkan dirinya dan siswa anggota halaqoh yang diampu.
 - b) Efektif, artinya setiap pembimbing wajib menggunakan waktu-waktu yang telah ditentukan dengan sebaik mungkin dan tidak melalaikannya.
 - c) Konsisten, artinya setiap pembimbing wajib konsisten dengan kegiatan-kegiatan tahfidz dan dengan kesepakatan dalam halaqah yang telah dibuat.
 - d) Tanggungjawab, artinya setiap pembimbing berusaha sekuat tenaga untuk mengelola halaqah dan mengantarkan siswa anggota halaqahnya untuk menjadi penghafal Al-Qur'an (minimal mencapai target yang telah ditetapkan).
 - e) Ikhlas, artinya setiap pembimbing wajib mengikhlaskan niatnya hanya untuk Allah SWT dan mengajarkan keikhlasan kepada siswa anggota halaqohnya
- 11) Metode Tahfidz
Metode yang digunakan yaitu membaca secara berulang-ulang ayat-ayat yang akan disetorkan (metode tkror).
- 12) Metode Murajaah
- a) Siswa membaca di depan pembimbing beberapa ayat hafalan yang dihafalkan, sedangkan pembimbing menyimak dan mengoreksi bacaannya.
 - b) Siswa anggota halaqoh membaca secara bergiliran dalam lingkaran halaqah yang telah ditentukan, sedangkan pembimbing menyimak dan mengoreksi.
 - c) Siswa membaca secara berpasang-pasangan dengan rekannya, sedangkan pembimbing memonitor bacaan siswa secara umum.
- 13) Tata tertib

- a) Siswa datang ke tempat halaqoh 5 menit sebelum halaqoh dimulai.
- b) Siswa naik juz jika sudah dinyatakan lulus dan disimak satu juz dengan lancar.
- c) Setiap siswa yang mencapai hafalan 3 juz – 5 juz ditasmi' oleh pembimbing.
- d) Hp di kumpulkan sebelum halaqoh dimulai.
- e) Pada saat halaqoh tahfidz berlangsung, siswa dilarang melakukan kegiatan lain.
- f) Kegiatan halaqoh dibagi menjadi dua bagian, yaitu ziyadah dan murajaah
- g) Bagi siswa yang tidak mencapai target setoran atau murajaah, menulis sejumlah 5 kali ayat yang di hafal
- h) Siswa dilarang meninggalkan halaqoh tanpa seijin pembimbing
- i) Siswa harus menggunakan mushafnya masing-masing dan hanya menggunakan satu Al-Qur'an (tidak berganti Al-Qur'an)
- j) Siswa wajib menjaga kebersihan, kerapihan dan keindahan tempat halaqoh



Bagan 4.3 Perencanaan Program Tahfidz

Sumber: Arsip MAN 3 Cilacap

2) *Organizing/Pengorganisasian*

Pengorganisasian adalah fungsi manajemen yang membagi tugas-tugas yang harus dikerjakan, serta menata sumber daya yang ada untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut. Dalam hal ini fungsi pengorganisasian termasuk seluruh kegiatan manajerial yang menerjemahkan rencana kegiatan yang diperlukan ke dalam sebuah struktur tugas dan wewenangnya.

Peneliti mencoba menggali fungsi pengorganisasian yang dilakukan oleh humas pada program tahfidz di MAN 3 Cilacap sebagai berikut :

“Tahap pengorganisasian disini adalah pembagian tugas kepada masing-masing orang yang dianggap atau ditunjuk sebagai penanggung jawab program ini, dengan kata lain *job discription* kepada masing-masing orang yang diamanahinya. *Job description* ini juga mempunyai tujuan agar tidak terjadi *double job* dan tidak hanya sebagai nama saja atau formalitas begitu mba....”⁸¹

Dari hasil wawancara diatas bahwa pada program tahfid, humas dan *steakholder* yang lain di MAN 3 Cilacap ikut berpartisipasi dalam melakukan pembagian tugas dan fungsinya. Pembagian tugas tersebut sangat penting supaya seluruh yang bertugas melakukan pekerjaan yang sebenarnya tidak hanya formalitas saja.

Penjabaran tentang fungsi pengorganisasian ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Syaiful Sagala, bahwa pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas pada orang yang terlibat kerjasama pada bidang pendidikan. Kegiatan pengorganisasian tersebut dilaksanakan untuk menentukan siapa yang nantinya akan melaksanakan tugas sesuai prinsip-prinsip pengorganisasian.⁸²

Prinsip-prinsip pengorganisasian adalah memiliki tujuan yang jelas, memiliki kesatuan pikiran dan tindakan, memiliki keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab, adanya *job discription* ,terstruktur, memiliki jaminan keamanan anggotanya, serta memiliki acuan tata kerja yang jelas dan tertuang dalam strutur organisasi.⁸³

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd selaku waka kurikulum pada tanggal 05 Oktober 2023

⁸² Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2019, 49

⁸³ Saiful Sagala, *Administrasi*, 49

3) Pelaksanaan / *Actuating*

Tahapan yang selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan pada program tahfidz. Menurut bapak H. Akhmad Tauhid, M.Pd dijelaskan sebagai berikut:

“Sejauh pengamatan dan penilaian saya, pelaksanaan program tahfidz ini sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan bersama, mulai dari menyusun visi misi, tujuan program tahfidz, struktur organisasi dan tugasnya, menyusun standar input siswa, menyusun jenis kegiatan, menentukan Alokasi waktu, Pembagian halaqoh, Menentukan metode tahfidz dan metode *murajaah*, Menentukan tata-tertib itu sudah sesuai tujuannya. Meski ada sedikit kendala, namun semua itu dapat diatasi dengan *teamwork* yang baik dan juga jika ada masalah dapat diselesaikan secara musyawarah-mufakat”.

⁸⁴

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan pengembangan atau peningkatan *branding* melalui program tahfidz adalah mengimplementasikan rancangan program yang telah ditentukan sebelumnya dalam perencanaan. Fokus dalam pelaksanaan program tahfidz agar Menyiapkan generasi hafidz Qur'an yang berakhlak mulia dan unggul dalam prestasi. Selain itu program tahfidz ini juga menjadi *branding* madrasah yang menjadi identitas bagi MAN 3 Cilacap sehingga target dari madrasah kami adalah meningkatkan jumlah peserta didik setiap tahunnya akan tercapai.

Humas disini pun mengoptimalkan kegiatan publikasi madrasah dan menjalin kerja sama dengan masyarakat baik menggunakan media *online* dan *offline* supaya masyarakatpun tahu bahwa salah satu *brand* atau identitas MAN 3 Cilacap adalah adanya program tahfidz sehingga bisa berdampak opini atau persepsi masyarakat terhadap MAN 3 Cilacap akan positif dan akan meningkatkan jumlah peserta didik.

Pernyataan diatas sependapat dengan teorinya Rosady Ruslan yaitu bahwa tujuan utama *public relation* adalah:

- a. Menunbuhkan citra organisasi yang positif untuk publik eksternal atau masyarakat.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Tauhid, M.Pd selaku Kepala MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

- b. Mendorong tercapainya saling pengertian antara publik sasaran dengan perusahaan.
- c. Mengembangkan sinergi fungsi pemasaran dengan *public relation*.
- d. Efektif dalam membangun pengenalan organisasi dan pengetahuan tentang organisasi.
- e. Mendukung bauran pemasaran.⁸⁵

Kesimpulan yang bisa diambil bahwa humas tujuannya adalah mempengaruhi perilaku orang secara individu ataupun kelompok saat saling berhubungan, melalui dialog dengan semua golongan, persepsi, sikap dan opininya terhadap suatu kesuksesan organisasi.

4) Evaluating/evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk menentukan tingkat kerja dalam suatu kebijakan, mengukur tingkat efisiensi dalam kebijakan. Mengukur kualitas output dari suatu kebijakan, mengukur dampak positif dan negative dari suatu kebijakan, mengetahui jika terjadi suatu penyimpangan-penyimpangan dengan cara mengadakan perbandingan tujuan, sasaran dengan target yang sudah tercapai.

“Oleh karena itu, tahapan evaluasi pada program tahfidz ini harus dilakukan ya mba...agar kita mengetahui seberapa efektifkah perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk langkahnya seperti evaluasi umumnya, saya selaku kepala madrasah selalu mengadakan evaluasi. Pastinya melibatkan waka-waka yang lain seperti waka kesiswaan dan waka humas. Monitoring yang kami lakukan terbagi menjadi dua bagian ya..yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan. *Pertama*, evaluasi mingguan, yaitu evaluasi yang dilaksanakan saat rapat evaluasi gabungan pembimbing tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan siswa selama satu bulan. *Kedua*, evaluasi bulanan, yaitu evaluasi yang dilaksanakan antara setiap pembimbing tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan siswa selama satu bulan dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian targetan.”⁸⁶

⁸⁵ Ruslan Rosadi, *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*.(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.2005), 92

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Tauhid, M.Pd selaku Kepala MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

Dengan jawaban diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa evaluasi pada program tahfidz sudah dilakukan dengan baik sesuai jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan. Evaluasi terbagi menjadi dua yaitu:

1. Evaluasi mingguan

Yaitu evaluasi yang dilaksanakan saat rapat evaluasi gabungan pembimbing tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan siswa selama satu bulan.

2. Evaluasi bulanan.

Yaitu evaluasi yang dilaksanakan antara setiap pembimbing tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan siswa selama satu bulan dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian targetan.

Sebenarnya evaluasi bahkan monitoring itu kewajibannya kepala madrasah. Tetapi kepala madrasah melibatkan waka kesiswaan sebagai *steak holder* inti, waka humas dan bahkan pengajar program tahfidz sangat perlu dilibatkan supaya kita semua mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan faktor penghambat program tahfid.

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa pengawasan di program tahfid sudah berjalan sebagaimana mestinya agar pada setiap program mencapai hasil yang optimal dan memuaskan. Pengawasan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas madrasah agar semakin lebih baik lagi.

c. Manajemen Program Madrasah Riset dan Penguatan budaya literasi

Dalam meningkatkan daya saing lokal dengan madrasah atau sekolah yang ada di sekitar MAN 3 Cilacap serta daya saing global serta mengembangkan kompetensi peserta didik maka MAN 3 Cilacap melakukan inovasi salah satu *brand* madrasah yaitu dengan keunggulan riset.

a. Perencanaan

Seperti program *brand* madrasah lainnya, program madrasah riset dan penguatan budaya literasi juga dibutuhkan perencanaan yang matang agar program ini berjalan sesuai apa yang diinginkan. Perencanaan ini dilaksanakan

pada agenda rapat program kerja yang melibatkan semua *steakholder* yang ada di madrasah seperti kepala madrasah, waka kesiswaan, waka akademik bahkan waka humas.

Menurut waka kesiswaan ibu Hj. Laela Wahyuni, S.Ag bahwa:

“Awal mula adanya kelas ini karena prestasi KIR (Karya Ilmiah Remaja). Selanjutnya akan diadakan pelatihan penulisa karya Ilmiah dengan mengundang ahli dalam penelitian yaitu dari unsoed, dan diharapkan akan lolos di mires, tingkat nasional atau propinsi. Dalam kegiatan ini awalnya semua siswa mengikuti kegiatan kelas *research*, tetapi sekarang diadakan kelas khusus yaitu kelas *research*. Contohnya *research* menggunakan metode penelitian. Anak-anak dikenalkan metode-metode penelitian. Mereka diharapkan dikenalkan dengan karya tulis, penelitian-penelitian, cara membuat instrument-instrumen, metode seperti wawancara. Siswa-siswa juga diharapkan bisa membuat proposal-proposal, dan diharapkan di kelas 11 sudah bisa melakukan penelitian. Ada kegiatan klasikal dimana setiap semester melakukan penelitian ke desa untuk dilakukan penelitian. Dimana pada saat itu siswa berkelompok meneliti tentang penggunaan dana desa. Selain itu juga ada yang meneliti tentang moderasi beragama. Kegiatan terakhir, keterlibatan dalam kegiatan pemilu 2024. Para siswa melakukan penelitian menggunakan angket. Dengan adanya kelas *research*, diharapkan dikelas 12 sudah bisa melakukan penelitian dengan baik. Selain itu, para pendidik dikelas ini adalah guru MAN 3 Cilacap. Dikelas *research* juga ada yang mengundang karena sekaligus sebagai penyaji. Karena sering mendapatkan juara di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional sering mendapatkan kejuaraan/ prestasi, sehingga pada tahun 2020 dari kementerian mengeluarkan SK Madrasah *research*. Sehingga mau tidak mau harus ditindak lanjuti.”⁸⁷

Dari hasil wawancara diatas, bahwa perencanaan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penentuan kurikulum pada madrasah *research*
- 2) Penentuan metode penelitian pada *research*
- 3) Penentuan kelas/anggota program madrasah *research*
- 4) Penentuan waktu penelitian
- 5) Penentuan pembimbing/guru

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Laela Wahyuni, S.Ag selaku waka kesiswaan MAN 3 Cilacap, pada tanggal 05 Oktober 2023

Dari kelima perencanaan diatas diharapkan akan memberikan kelancaran atau keberhasilan program madrasah *research*, sehingga menjadikan identitas atau *brand* MAN 3 Cilacap yang nantinya akan sangat berdampak pada prestasi siswa dan banyaknya peserta didik dalam PPDB nantinya.

Tabel 4.9
Perencanaan program madrasah *research* di MAN 3 Cilacap

| Program Kerja | Kegiatan | Sasaran | Penanggung Jawab | Indikator | Waktu |
|--|--|---|--|---|-----------|
| Camp Master PKTI (Pengenalan karya tulis ilmiah untuk siswa) | In 1 1. Penjabaran konsep kurikulum madrasah riset 2. Trend topik penelitian remaja 3. Mengidentifikasi ide potensial penelitian dan dituangkan dalam tulisan On 1 4. Siswa menyusun kerangka proposal (kelompok) berdasarkan rancangan ide, selanjutnya direview oleh mentor/pembimbing In 2 5. memberikan contoh pembuatan proposal yang baik On 2 6. Siswa menyusun dan mempresentasikan proposal (kelompok) dihadapan guru pembimbing dan mentor Bimtek 3 hari | Siswa kelas riset dan anggota KIR dari kelas X dan XI | Waka Bidang Akademik dan Waka Bidang Kesiswaan Pembina Riset | 1. Outline penelitian oleh siswa 2. Proposal penelitian siswa | September |
| Camp PKTI (Pengenalan Karya Tulis Ilmiah) | Mengadakan pelatihan berupa kemah riset dalam rangka mengenalkan laboratorium dan kegiatan riset | Semua siswa kelas riset dan anggota KIR (X&XI) | Waka Bidang Akademik dan Waka Bidang Kesiswaan Pembina Riset | Ide riset yang murni dari siswa berupa laporan kegiatan Camp PKTI dan ide penelitian setiap | November |

| | | | | | |
|---|--|--|-----------------------|--|---------------------------------------|
| | selama beberapa hari dengan narasumber dari UNSOED / Politeknik Negeri Cilacap / Universitas Al Irshad | | | anak sebagai bahan pembuatan proposal. | |
| PERISMA (Pendampingan Riset Ilmiah) | Mengadakan pendampingan secara rutin dan memungkinkan pembimbing lebih dari satu untuk berkolaborasi yang menghasilkan laporan hasil riset berupa karya tulis ilmiah sebagai tindak lanjut dari Camp PKTI dan untuk menghadapi kompetisi | Semua siswa kelas riset dan anggota KIR (X&XI) | Pembina Riset & KIR | Siswa melakukan penelitian berdasarkan ide pada Camp PKTI secara terstruktur dan kolaboratif dan dibuktikan dengan laporan hasil riset yang berupa naskah karya tulis ilmiah | Setiap Minggu pada saat latihan rutin |
| Study banding ke laboratorium geologi BRIN di Kebumen | Mempelajari tentang penelitian bidang geologi sebagai bekal ide penelitian dengan laboratorium unggulan yang terdekat dengan MAN 3 Cilacap | Guru pembimbing riset dan siswa kelas riset dan anggota KIR (X & XI) | Pembina Riset dan KIR | Siswa dapat membuat ide penelitian bidang geologi untuk dibuat proposal | Januari |
| Mengikuti lomba OPSI | Pembuatan proposal penelitian dengan pendampingan guru pembimbing | Semua siswa kelas riset dan anggota KIR (X&XI) | Pembina Riset dan KIR | Mengirimkan minimal 10 proposal penelitian siswa untuk lomba OPSI | Maret |
| Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah MYRES | Pembuatan proposal penelitian dengan pendampingan guru pembimbing | Semua siswa kelas riset anggota KIR (X&XI) | Pembina Riset dan KIR | Mengirimkan minimal 10 proposal penelitian siswa dalam rangka Madrasah Young Research Supercamp (MYRES) | Januari |
| Mengikuti Lomba Inovasi Teknologi tepat Guna dari BAPPEDA Cilacap | Pembuatan proposal penelitian dengan pendampingan guru pembimbing | Semua siswa kelas riset dan anggota KIR(X&XI) | Pembina Riset dan KIR | mengirimkan minimal 5 proposal siswa untuk diikuti dalam lomba Inovasi | Desember |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | Teknologi tepat Guna dari BAPPEDA Cilacap. | |
|--|--|--|--|--|--|

b. Pengorganisasian/Organizing

Perencanaan program atau kegiatan madrasah *research* dapat berlangsung dengan optimal, maka langkah selanjutnya setelah proses perencanaan adalah adanya proses pengorganisasian. Pengorganisasian dapat dilaksanakan dengan menetapkan para personil yang bertanggung jawab akan kegiatan atau program manajemen hubungan masyarakat.

Menurut ibu Hj Laela Wahyuni, S.Ag selaku Waka Kesiswaan MAN 3 Cilacap, bahwa:

“ Program ini mempunyai panitia kecil yang di jadikan penanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan dari program ini. Dalam program ini walaupun banyak yang terlibat tetapi lebih sangat berperan itu waka bagian kesiswaan sebagai pembimbing dan pembina riset. Tetapi sebenarnya ada yang lebih berperan dalam mensukseskan semua program yang ada di madrasah kami yaitu waka humas, yang bertugas mensosialisasikan semua program yang ada di MAN 3 Cilacap supaya opini masyarakat dan kepercayaan terhadap madrasah kami itu baik”.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa pengorganisasian program ini sudah berjalan dengan baik. Fungsi pengorganisasian adalah untuk menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai prinsip pengorganisasian. Prinsip pengorganisasian di program ini sama halnya dengan prinsip-prinsip pengorganisasian program yang lain. Seperti tujuannya program ini harus jelas dan adanya pembagian *job description* agar berjalan lancar program ini.

c. Pelaksanaan

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Hj. Laela Wahyuni, S.Ag, selaku waka kesiswaan pada tanggal 05 Oktober 2023

Pelaksanaan/*actuating* merupakan tahap manajemen yang ketiga setelah pengorganisasian. Pelaksanaan merupakan tindak lanjut apa yang sudah direncanakan terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Istiqomah, S.Pd.I selalu waka kesiswaan, bahwa:

“Dalam pelaksanaannya, program madrasah *research* ini masuk dalam kegiatan terdapat dalam struktur kurikulum MAN 3 Cilacap (*intrakurikuler*) yaitu setiap minggu 1 jam pelajaran (45 menit) dalam bentuk mata pelajaran riset. Selanjutnya, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terintegrasi dalam kegiatan KIR (Karya Ilmiah Remaja) diikuti oleh siswa kelas X dan XI Dengan adanya mata pelajaran riset peserta didik MAN 3 Cilacap mampu mengembangkan kemampuan peneliti dan mampu berprestasi dalam lomba-lomba yang berkaitan dengan KIR dan MYRES baik tingkat lokal (daerah, provinsi, nasional) sampai tingkat internasional “. ⁸⁹

Dari wawancara diatas bahwa program *research* ditetapkan sebagai program intrakurikuler sebagai kurikulumnya. Dengan adanya kurikulum yang ditetapkan bisa digunakan sebagai panduan dalam menjalankan program tersebut. Selain itu, anggota atau peserta program madrasah *research* adalah kelas X dan XI. Suksesnya program madrasah *research* akan berhasil jika adapendamping atau guru. Dalam hal ini MAN 3 Cilacap menugaskan waka bidang akademik, bidang kesiswaan dan waka humas. Waka humas dalam hal ini akan melaksanakan tugasnya yaitu melakukan komunikasi baik ke pihak intern maupun ekstern dengan memberikan sosialisasi program ini baik dengan melalui media *online* maupun media *offline*, agar pihak intern mengetahui dan ikut mensukseskan program ini dan mensosialisasikan ke pihak ekstern bahwa program ini program yang menjadikan *brand* bahkan keunggulan di MAN 3 Cilacap, berbeda dengan madrasah/sekolah yang lain.

d. Evaluasi

Setelah melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisaian, pelaksanaan kini ke langkah fungsi manajemen selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Evaluasi program ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Ag selaku waka kurikulum pada tanggal 05 Oktober 2023

tingkat keberhasilan program ini. Seperti yang disampaikan oleh ibu Istiqomah, S.Pd. bahwa:

“ Iya mba...evaluasi pasti kita jalankan.. Tahap evaluasi ini harus dilaksanakan agar kita semua mengetahui seberapa berhasilnya program ini. Bisa juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung program ini. Jikalau belum berhasil bisa digunakan untuk acuan kedepannya...mana yang belum dilaksanakan atau mana yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya....”⁹⁰

Pada pemaparan fungsi monitoring diatas relevan dengan pendapat Onong Uchjana Effendy bahwa monitoring bahkan evaluasi berfungsi selektif, berfungsi diagnosik dan sebagai pengukur keberhasilan. Bahkan bertujuan untuk menggali program kerja mana yang belum terlaksana dengan baik sehingga kedepannya bisa diperbaiki bahkan mana yang perlu dihentikan.

d. Manajemen Program Madrasah Manunggal Masyarakat

Program Madrasah manunggal masyarakat merupakan program yang melibatkan masyarakat secara langsung untuk mendukung keberhasilan peserta didik yang ada di Madrasah. Langkah-langkah yang dilakukan humas adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah pertama yang dilakukan yaitu perencanaan. Perencanaan ini dibahas dalam program kerja yang melibatkan unsur guru dan waka-waka yang ada di MAN 3 Cilacap. Pada dasarnya rencana program kerja dapat berjalan dengan baik apabila 1) membuat program kerja dengan teliti serta didukung oleh pihak manajemen 2) Rencana memiliki tujuan 3) Memberikan pengarahan terhadap rencana program.⁹¹

Menurut Ibu Hj. Elisa Susanti, S.Pd, memberikan *statemet* bahwa:

“ Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang melibatkan dari segala unsur dari yang teratas sampai bagian humas itu sendiri. Dan sebuah perencanaan yang baik akan membuat program kerja terlebih

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Istiqomah, S.Pd, selaku waka kurikulum, pada tanggal 05 Oktober 2023

⁹¹ Nasution, Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan, (Malang: UMM Press, 2010, 99.

dahulu. Karena program kan mencakup serangkaian langkah-langkah yang terperinci dan harus dilakukan dan dengan tujuan untuk mencapai sasaran-saran yang sudah ditentukan ”.⁹²

Dari pemaparan diatas, menurut penulis bahwa program yang direncanakan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini relevan dengan teorinya Joan yang menyatakan bahwa program dapat merujuk kepada segala aktivitas yang dilakukan oleh individu atau entitas dengan harapan akan menghasilkan dampak atau pengaruh yang diinginkan. Program dapat mencakup serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu.⁹³

Kepala Madrasah, unsur guru dan waka humas dalam melaksanakan perencanaan memuat unsur: *Pertama* penentuan program dan kegiatan, *Kedua* menentukan sasaran dan indikator program, *Ketiga* Penentuan yang bertanggungjawab dan waktu pelaksanaan program.

b. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian dalam manajemen menempati urutan yang kedua setelah perencanaan. Dalam program manunggal masyarakat sudah berjalan dengan baik. Sesuai apa yang disampaikan oleh Ibu Elisa Susanti, S.Pd yaitu:

“Pengorganisasian merupakan pembagian kerja dalam program unggulan ini ya mba...kenapa harus ada pengorganisasian ya karena tanpa pengorganisasian suatu program tidak akan berhasil bahkan malah sepertinya tidak berjalan sama sekali. Karena pengorganisasian termasuk pada fungsi manajemen dan fungsi manajemen sangat penting dilaksanakan agar apa yang di rencanakan akan sesuai target.”⁹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa pengorganisasian di program manunggal masyarakat sudah telaksana, bahkan diprogram ini yang bertanggungjawab atas program ini adalah waka humas. Pemaparan tentang

⁹² Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd, tanggal 05 Oktober 2023

⁹³ Rafida Tien dan Ananda Rusydi, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, 5.

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd, tanggal 05 Oktober 2023

manajemen itu sangat penting itu sesuai apa yang dikemukakan oleh T.Hani Handoko bahwa ada tiga alasan utama diperlukannya manajemen menjadi penting yaitu:

- 1) Manajemen diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi dan individu
- 2) Manajemen dituntut untuk menjaga keseimbangan antara persaingan tujuan, sasaran, dan aktivitas pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi
- 3) Pekerjaan organisasi dapat dievaluasi dalam berbagai cara. Salah satu cara yang umum adalah mencapai efektivitas dan efisiensi.⁹⁵

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau *actuating* merupakan pengimplementasian apa yang sudah direncanakan sejak awal. Pada program Madrasah Manunggal Masyarakat sudah terlaksana dengan baik, seperti apa yang disampaikan oleh waka humas bahwa:

“Program Madrasah Manunggal Masyarakat sudah banyak yang terlaksana mba...apalagi kita lembaga dibawah naungan kemenag. Sebagai contoh PHBI. Sebagai contoh peringatan Isra’ Mi’raj untuk menjalin silaturahmi dengan melibatkan semua unsur Pendidik, tendik dan warga masyarakat”.⁹⁶

Dibawah ini contoh kegiatan Program Madrasah Manunggal Masyarakat yang ada di MAN 3 Cilacap, yang mana program ini sebagai program unggulan sekaligus sebagai *brand* yang ada di MAN 3 Cilacap.



Kegiatan cek kesehatan dan donor darah

⁹⁵ T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999), 6-7.

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, S.Pd, tanggal 05 Oktober 2023



Kegiatan PHBI “Isra’ Mi’raj”



Kegiatan Bakti Sosial

Gambar 4.4

Kegiatan Program Madrasah Manunggal Masyarakat

d. Evaluasi

Penilaian atau pengawasan merupakan suatu proses untuk mengetahui bagaimana hasil dari seluruh proses manajemen itu setelah dilaksanakan. Selain itu pengawasan juga dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah efektivitas suatu perencanaan yang telah dibuat atau dipersiapkan (atas pelaksanaan suatu program kerja).⁹⁷

“Tujuan utama pengawasan adalah untuk menilai efektivitas perencanaan dan memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai dengan efisien. Evaluasi pada program ini sudah berjalan dengan baik, sehingga bisa dilihat apa yang menjadi penghambat dan pendukung program ini. Sehingga hal yang dianggap menjadi penghambat bisa hilangkan dan yang menjadi kekuatan tetap dilanjutkan di waktu yang akan datang.”⁹⁸

⁹⁷ Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Di Lengkapi Strategi Penjelasan Aplikatif*, 42.

⁹⁸ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, SPd Waka Humas MAN 3 Cilacap Pada hari

Evaluasi atau pengawasan dalam kegiatan apapun memang perlu bahkan harus dilakukan karena sebagai acuan untuk kedepannya. Sebagai masukan apa saja yang harus dipertahankan dan dilanjutkan untuk mencapai tujuan awal dari program tersebut. Evaluasi program ini biasanya diadakan pada akhir semester ketika diadakan rapat koordinasi semua stakeholder MAN 3 Cilacap.

3. Hasil Manajemen peningkatan *Brand Image* di MAN 3 Cilacap

Manajemen Peningkatan *Brand Image* di MAN 3 Cilacap sangat penting, dengan adanya humas madrasah bisa terbantu dalam memberikan sosialisasi program-program yang ada di Madrasah dan memberikan kepercayaan dari masyarakat kaitanya dengan semua kebijakan yang berkaitan dengan Madrasah.⁹⁹

“Seseorang yang terpilih menjadi Waka Humas atau orang yang dipercaya di bagian humas harus benar-benar orang atau sumber daya manusia yang benar-benar mempunyai kompetensi dan profesionalisme contohnya orang tersebut pandai bicara”.¹⁰⁰

Seorang *Public Relations* baik *internal public relations* maupun *eksternal public relations* seharusnya mempunyai kemampuan atau cara berkomunikasi yang baik dalam menjalankan kegiatan – kegiatan yang sudah ada di programnya dengan sikap profesional, sehingga bisa menciptakan *relations*/hubungan yang baik bahkan terjalin kerjasama yang baik dan bisa menjangkau ruang lingkup *public relations* yang sangat luas.

Manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap sebenarnya sudah terlaksana dalam semua program tersebut, baik dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tahapan-tahapan manajemen. Karena program, informasi ataupun kebijakan yang ada di MAN 3 Cilacap sudah menjadi tugas dari bagian humas dalam mengkomunikasikan atau

Kamis tanggal 5 Oktober 2023

⁹⁹ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, SPd Waka Humas MAN 3 Cilacap Pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2023 Pukul 13.00 WIB.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti, SPd Waka Humas MAN 3 Cilacap Pada hari Kamis tanggal 5 Oktober 2023 Pukul 13.00 WIB.

mensosialisasikan kebijakan yang ada ke masyarakat baik dengan media *online* maupun media *offline*. Media *online* lah yang pada saat ini lebih mudah diakses karena ruang, jarak dan waktu tidaklah menjadikan halangan masyarakat untuk mendapatkan informasi, program, kebijakan bahkan kegiatan PPDB bisa diakses melalui jalur *online* tersebut.

Hasil merupakan sesuatu yang muncul ketika adanya sebuah tindakan atau perilaku yang dalam hal ini adalah *brand image* madrasah. Hasil ini bisa positif dan bisa negatif. Diantara hasil adanya manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap adalah:

a. *Branding* Madrasah semakin kuat

Kepercayaan masyarakat kepada MAN 3 Cilacap salah satunya adanya program unggulan yang di milikinya, sesuai pernyataan ibu Elisa Susanti selaku waka humas berikut ini:

“Awalnya peserta didik yang tempat tinggalnya jaraknya jauh dari madrasah itu menanyakan apakah ada asramanya, karena jika ada program asrama atau boarding school anak akan lebih tertarik menyekolahkan anaknya disini”¹⁰¹

Pernyataan tersebut diatas menjadi bukti bahwa MAN 3 Cilacap mempunyai citra yang baik oleh masyarakat dengan adanya *branding* yang dimiliki oleh madrasah tersebut, dengan kata lain hasil dari manajemen peningkatan *brand image* ini adalah *branding* semakin kuat.

b. Peserta didik meningkat setiap tahunnya

Manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap berjalan dengan baik akan mengakibatkan meningkatnya peserta didik pada setiap tahunnya. Seperti yang diungkapkan Ibu Istiqomah selaku waka kesiswaan:

“Pengaruh manajemen yang baik pada lembaga pendidikan berdampak pada minat peserta didik baru ya...yang dialami di MAN 3 Cilacap smakin banyak peminatnya bahkan sampai menolak peserta didik karena kelebihan kuota yang mendaftar”.¹⁰²

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa MAN 3 Cilacap diyakini oleh masyarakat sebagai madrasah yang mempunyai kelebihan dari lembaga

¹⁰¹Wawancara dengan Ibu Elisa Susanti selaku waka humas pada tanggal 05 Oktober 2023

¹⁰²Wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku waka kesiswaan pada tanggal 05 Oktober 2023

pendidikan lainnya yang setara dengan MAN 3 Cilacap dan pastinya citra dari masyarakat itu baik.

c. Lembaga yang semakin dikenal dan Favorit

Pelayanan dan manajemen yang baik akan berdampak pada opini masyarakat tentang madrasah tersebut, sebagaimana yang diungkapkan waka humas MAN 3 Cilacap sebagai berikut:

“Keberadaan MAN 3 Cilacap bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya, tetapi MAN 3 Cilacap masih unggul dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Selain lembaga pendidikan satu-satunya yang berbasis agama dikroya menjadikan semakin menjadi pilihan untuk menjadikan tempat untuk belajar”.¹⁰³

Dari pernyataan tersebut maka dapat diketahui bahwa Madrasah ini telah mendapatkan penilaian yang baik di masyarakat. Sebuah citra dapat diketahui dan dirasakan oleh masyarakat karena masyarakatlah yang dapat merasakan dampak dari adanya sebuah lembaga, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

d. Mendapat citra yang baik dari masyarakat

Hasil yang muncul dari adanya manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap dengan memilih branding sebagai madrasah unggulan memberikan dampak utama setelah adanya dampak kualitas pelayanan dan juga perilaku siswa yang positif, yakni: mendapat kepercayaan dari masyarakat. Hasil ini merupakan hasil yang memang diharapkan oleh pihak madrasah. Dengan adanya kepercayaan dari masyarakat memudahkan madrasah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakannya. Hal ini sebagaimana penuturan Kepala Madrasah sebagai berikut:

“adanya manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap kami mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan merupakan hal yang sangat sulit untuk didapatkan dan dipertahankan. Sehingga banyak masyarakat memilih MAN 3 Cilacap sebagai tempat untuk belajar selanjutnya dijenjang sekolah menengah atas atau madrasah”¹⁰⁴

¹⁰³ Wawancara dengan Ibu Istiqomah selaku waka kesiswaan pada tanggal 05 Oktober 2023

¹⁰⁴ Wawancara dengan Bapak Akhmad Taukhid, M.Pd selaku Kepala madrasah, tanggal 05 Oktober 2023

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa MAN 3 Cilacap mendapatkan citra yang positif dikalangan masyarakat sekitar bahkan yang jaraknya jauh dari madrasah.

e. Terjalin kerjasama yang baik

Hasil manajemen peningkatan *brand image* di madrasah ini akan lebih baik ketika lembaga pendidikan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait, seperti diungkapkan ibu elisa Susanti sebagai berikut:

“Kerja sama yang terjalin dengan pihak-pihak lain akan sangat membantu Program madrasah. Dengan kerjasama tersebut kedua belah pihak saling diuntungkan ya...”¹⁰⁵

Pernyataan tersebut menandakan bahwa MAN 3 Cilacap menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait sehingga hubungan tersebut terjalin dengan baik.



Gambar 4.5

Kerjasama dengan MAKODIM 0703 Cilacap

(Sumber: Dokumentasi MAN 3 Cilacap)

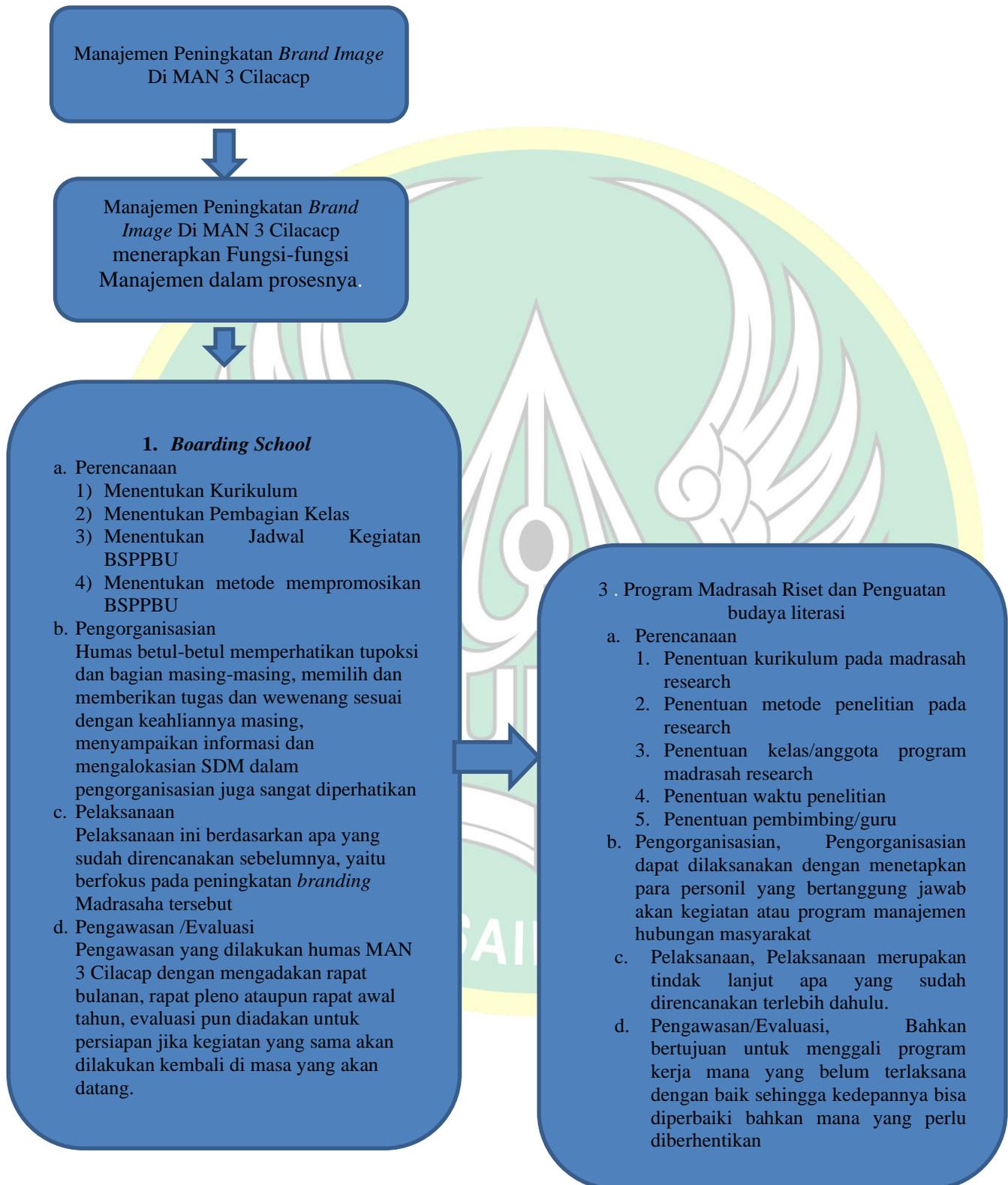
Menjaln kerjasama antara madrasah dengan lembaga yang lain, akan menjadikan Madrasah lebih banyak mengadakan program-program yang tentunya akan menguntungkan madrasah. Sehingga prestasi yang di raih akan meningkat.

¹⁰⁵ Wawancara dengan Elisa Susanti, S,Pd selaku Waka Humas MAN 3 Cilacap pada tanggal 05 Oktober 2023

Pemaparan diatas adalah manajemen secara umum di madrasah atau sekolah, tetapi penelitian yang kaitannya dengan manajemen peningkatan *brand image* madrasah merupakan hal yang begitu penting diketahui guna dapat mengetahui bukti bahwa lembaga pendidikan tersebut benar-benar memiliki kualitas dalam pengembangan *brand*-nya. Hal tersebut diketahui merupakan sebagian dari bentuk tugas bagian hubungan masyarakat. Beberapa cara dilakukan agar dapat meningkatkan suatu *brand* lembaga.



Gambar 4.6: Analisis Peneliti dari hasil Pembahasan Manajemen Peningkatan *Brand Image* Di MAN 3 Cilacap





BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap mempunyai program-program madrasah yang dijadikan sebagai *branding* di Madrasah tersebut, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Proses Manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap secara keseluruhan sudah berjalan secara baik, dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

Pertama, Perencanaan dalam hal ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dilaksanakan, melalui perencanaan yang matang akan menjadikan gambaran langkah selanjutnya. *Kedua*, Pengorganisasian dalam hal ini berupa memberikan informasi dan pembagian tugas kepada staff humas/SDM lainnya tentang kegiatan yang akan dilakukannya. *Ketiga*, pelaksanaan dalam tahapan ini adalah untuk menjalankan program yang sudah direncanakan sebelumnya dan sudah tepat sumber dayanya dan tupoksinya. *Keempat*, pengawasan atau evaluasi. Sebuah aktifitas manajerial untuk dapat mengetahui ketimpangan antara hasil dan perencanaan, bilamana hasilnya telah baik maka berarti tujuan telah tercapai, namun bilamana hasil masih belum maksimal hal itu berarti harus ditingkatkan kembali dan dicari letak kendala dan hambatan dalam sebuah pelaksanaan program.

Merujuk pada hasil penelitian, maka peneliti juga menyimpulkan bahwa Humas sangat berperan dalam meningkatkan *branding* madrasah, selain itu terdapat pihak yang terlibat seperti waka kesiswaan, waka kurikulum dan lainnya.

2. Hasil Manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3 Cilacap
 - 1) *Branding* Madrasah semakin kuat
 - 2) Peserta didik meningkat setiap tahunnya
 - 3) Prestasi lembaga meningkat
 - 4) Lembaga yang semakin dikenal dan Favorit

- 5) Mendapat citra yang baik dari masyarakat
- 6) Terjalin Kerjasama yang baik

B. IMPLIKASI

Menurut peneliti, manajemen peningkatan *brand image* itu berhasil dengan melihat implikasinya. Berdasarkan penelitian bahwa *Brand* yang ada MAN 3 Cilacap. Pembentuk citra dan mempromosikan di MAN 3 Cilacap menjadikan meningkatnya peserta didik baru meningkat dari tahun ketahun, terbukti MAN 3 Cilacap menolak siswa baru dalam PPDB Tahun 2024 dengan menolak siswa baru tahun 2024, selain itu *branding-branding* yang lain juga berimplikasi pada meningkatnya prestasi yang diraih oleh peserta didik MAN 3 Cilacap, madrasah yg favorit dan terkenal, kerjasama yang semakin baik dengan organisasi lain dan citra madrasah semakin kuat.

Implikasi dari penelitian ini menggambarkan penelitian mengenai fungsi-fungsi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan *branding* di MAN 3 Cilacap. Peneliti mengharapkan dari penelitian ini terus dikaji dan dikembangkan sehingga penelitian ini akan membantu pengetahuan mengenai fungsi-fungsi manajemen humas dalam meningkatkan *branding* lembaga pendidikan.

C. SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai manajemen peningkatan *brand image* di MAN 3, maka disarankan sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan mengadakan peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan atau seminar sebagai salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Hendaknya dalam pemanfaatan website madrasah informasi harus lengkap dan jelas serta selalu diperbarui agar publik eksternal dapat mengetahui kegiatan-kegiatan di MAN 3 Cilacap.
3. Madrasah melakukan *study banding* atau *brenckmark* dengan lembaga pendidikan lain yang mempunya program *branding* yang sama agar dapat dijadikan bahan evaluasi dan tindak lanjut program tersebut .

4. Hendaknya di MAN 3 Cilacap lebih meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut akan mempengaruhi terserapnya lulusan ke dunia kerja dan akan mempengaruhi minat siswa baru dalam mendaftar di MAN 3 Cilacap.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyanto: "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra di Universitas Islam Malang", Tesis, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016).
- Abdul Aziz Abdul Ro'uf, Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2004
- Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan (Jakarta: Kencana 2003)
- Akmal Mundiri, 'Organizational Culture Base On Total Quality Management In Islamic Educational Institution', ADRI International Journal Of Islamic Studies and Social Sciences, 1.1 2017
- Amirullah, Pengantar Manajemen Fungsi-Proses Pengendalian, (Jakarta: Mitra Wacana Media: 2015)
- Baharudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Mizan, 1997.
- Basofi, Imam Manajemen Humas dalam Menarik Minat Masyarakat: Studi Kasus di IAIN Madura. *Masters thesis*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Cutlip, Center, Broom., *Effektive Public Relations.*, (Jakarta: Kencana, 2009
- Drs.Deddy Djamaluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), cet. kedua
- Fandy Tjiptono, *Brand Management & Strategi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015).
- George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: P. T. Alumni, 2006), Cet. V
- Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOKYAKARTA, 1998), Ed.2,
- <https://kemenag.go.id/opini/pr-kita-adalah-public-relations-7e1s4s>
(diakses pada tanggal 7 September 2023)
- https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://tafsirweb.com/7557-surat-as-sajdah-ayat-5.html&ved=2ahUKEwuj_N2jtpOGAxUjzjgGHQgzAPQQFnoECBkQAQ&usg=AOvVaw37xDrLoE2tTyiRFztfC2_s
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/ Madrasah*

- di Indonesia,(Jakarta:Kencana, 2016).
- James Stoner, A.F, Freeman, R.W dan Gilbert. “ *Management*”(Pritice-Hall, New Jersey., 1996)
- Jejen Musfah, Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan dan Praktik), (Jakarta: Kencana, 2017)
- Kemenag Republik Indonesia, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*, (Bandung: CV Mikhraj Khazanah Ilmu, 2011)
- Kotler, Philip. 2006. *B2B Brand Management*. Berlin: Springer, Manajemen emasaran, Edisi Milenium. Jakarta: PT Prehellindo, 2002
- Keller, Kevin L. 2013. *Strategic Brand Management ; Building, Measuring, and Managing Brand Equity*. Fourth Edition. Harlow: Pearson Education Inc.
- Lailia Mufida, “Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi”. *Tesis*. Program Studi MPI Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember, 2019
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif
- Mar'atul Kiptiyah, “Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Citra Sekolah Swasta Menuju Sekolah Unggul Berkompetitif di SMP Ar-Rohmah Putri Malang”. Tesis, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (USA: SAGE, 2014)
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Suprvisi pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdaarya, 2010
- Meliana, Lutfi Mu'min, Fitri. “ Tantangan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 2 Bone” Jurnal MAPPESONA Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Bone Vol. 5, No. 1, Februari 2022
- Muflikhah, Manajemen Boarding School (Banyumas: Rizquna, 2020)
- Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Di Lengkapi Strategi Penjelasan Aplikatif*, 42.
- Muhammad Fathurrohman, Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan ,(Yogyakarta:Kalimedia, 2015)
- Munjin, and Windariyati Dyah Kusumawati. *The PR Management and Brand Image In Islamic Higher Education*. Banyumas: CV.

- Rizquna, 2023.
- Nasution, Zulkarnain. “Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena dan Aplikasinya” , Malang: UMM Press, 2010.
- Novan Ardy Wiyani, Manajemen Humas di Sekolah, (Yogyakarta: Gava Media, 2022
- Nuraini, N., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). SUPERVISI HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH. JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL, 3(2), 849-856. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1182>
- Nur Kholis,: “Startegi Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo”, Thesis, (Ponorogo: Institute Agama Islam Negeri Ponorogo, 2018.
- Nurul Hidayah, „Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Di Lembaga Pendidikan“, Ta’allum: Jurnal Pendidikan Islam, 4.1 (2016)
- Philip Kotler Terj. Ahmad Amin, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Prenhallindo, 2003)
- Raditia Yudistira Sujanto, *Pengantar Public Relations Di Era 4,0 Teori, Konsep, dan Praktik Kasus Terkini*, (Yogyakarta: Pustaka Baru PRESS, 2019)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008)
- Rosady Ruslan, Manajemen Humas & Manajemen komunikasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2001.
- Rosady Ruslan, Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2019
- Saipul annur, ulia audina: “Peran humas dalam membangun citra sekolah berbudaya di Madrasah Aliyah negeri 1 palembang, Nuansa, Vol. XII, No. 2, Desember 2019.
- Sara, Yulis, “Strategi Manjemen Humas dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah.” *Masters thesis*, INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM MOJOKERTO, 2020

- Slamet Mulyadi, *Manajemen Humas dan Publik Opinion Building* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019)
- Sobri Suktino, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul* (Tinauan umum dan Islami). (Lombok: Holistica, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Allfabeta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Praktik”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011).
- Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006)
- Suryosubroto, B.: “Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat (School Public Relation)”, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2012.
- Sutrimo Purnomo, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasusdi Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Ittihad Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas)*, Repository.uinsaizu.ac.id (2017)
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2019)
- T. Hani Handoko, *Manajemen* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1999)
- Tim Dosen Administrasi Upi. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Umi Kholidah, *Pendidikan Karakter dalam Sistem Boarding School di MAN Wonosari GunungKidul Yogyakarta*. (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 2011)
- Windu Nawang Maulan & Teguh Ratmanto, “Strategi Humas Pemerintah Purwakarta untuk memperkenalkan Sloganb Purwakarya Oistimewa, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

A. Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap

1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap berlokasi di jalan Cimanuk Nomor 09 tepatnya di Desa Karangmangu Kecamatan Kroya. Tepatnya RT 07 RW 03 Dusun Jati Saba Desa Karangmangu Kroya, Cilacap Jawa Tengah, dengan geografis terluas di ujung barat daya provinsi Jawa Tengah. Kondisi lingkungan cilacap sangat heterogen, terdiri dari masyarakat nelayan (perikanan), pertanian, perkebunan, dan industri, namun pengaruh industri sangat dominan sehingga menuntut perkembangan masyarakat untuk maju dan berkembang ke arah peradaban modern. Dan kondisi saat ini semakin membuat MAN 3 Cilacap menjadi sangat strategis dan potensial sebagai lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan sosial masyarakat di Cilacap.

Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap berasal dari Madrasah Aliyah Negeri Cilacap fillal di Kroya yang mulai dibuka dan diresmikan pada hari Senin tanggal 14 Juli 1986. MAN Fillal di Kroya didirikan oleh Yayasan Miftahul Huda Kroya dalam rangka memperluas lembaga pendidikan di Cilacap. Setelah berjalan delapan tahun MAN Cilacap Fillal di Kroya berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kroya. Perubahan status ini mempunyai dampak positif terhadap perkembangan lembaga. Secara berangsur-angsur MAN Kroya berusaha meningkatkan diri baik pengembangan fisik maupun non fisik.

Madrasah Aliyah Negeri Kroya berubah nama menjadi Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap per 03 Oktober 2017 sesuai dengan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 810 Tahun 2017. Berikut No telepon Madrasah (0282) 492844 dan alamat website Madrasah yaitu www.man3cilacap.sch.id dan alamat e-mail madrasah www.mankroya@kemenag.go.id. Madrasah ini dulu dikenal dengan namanya MAN Kroya.

2. Visi dan Misi MAN 3 Cilacap

VISI :

“ Terwujudnya Madrasah yang BERPRESTASI HEBAT DAN BERMARTABAT MULIA Let’s Go 2025: *Great Achievements and Noble Characters*”

MISI :

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan prima (*Excellent Services*);
- b) Meningkatkan kualitas prestasi Akademik dan Non Akademik (*Great Achievement*);
- c) Meningkatkan kecerdasan Intelektual, Spiritual dan Sosial (*Noble Character*);
- d) Meningkatkan keterampilan (*Vocational Skill*) dan memperluas Akses (*Networking*) pada level Regional, Nasional, dan Internasional;
- e) Meningkatkan dan mengembangkan Sarana dan Prasarana Madrasah yang lengkap, moder, berperspektif global dan berwawasan lingkungan (*Adiwiyata*);

3. Identitas Lembaga

| | |
|-----------------------|--------------------------|
| NSM | : 131133010003 |
| NPSN | : 20362827 |
| NAMA MADRASAH | : MAN 3 CILACAP |
| STATUS MADRASAH | : NEGERI |
| WAKTU BELAJAR | : PAGI |
| JURUSAN/PROGRAM | : IPA, IPS DAN KEAGAMAAN |
| KATAGORI MADRASAH | : MADRASAH NEGERI |
| REGULER/NPWP | : 00.206.370.9-522.000 |
| JALAN/KAMPUNG & RT/RW | : JL CIMANUK RT 07 RW 03 |
| DUSUN | : JATI SABA |
| DESA | : KARANGMANGU |
| KECAMATAN | : KROYA |
| PROPINSI | : JAWA TENGAH |
| NOMOR TELEPHON | : (0282)492844 |
| KODE POS | : 53282 |

TITIK KOORDINAT LATITUDE : -7.636891
 LONGITUDE : 109.240164
 KATAGORI GEOGRAFIS WILAYAH : PESISIR PANTAI SELATAN

4. Data Kepala, Wakil Kepala, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa
 Madrasah Aliyah Negeri 3 Cilacap dipimpin oleh Kepala Madrasah beliau adalah H. Akhmad Tauhid, M.Pd. Terdapat wakil kepala diantaranya adalah:

- a. Kepala Urusan Tata Usaha, dijabat oleh Edy Syafa'at, S.Ag.
- b. Waka Kurikulum, dijabat oleh Istiqomah, S.Pd
- c. Waka Sarpras, dijabat oleh Atourrohman, S.Pd.I
- d. Waka Kesiswaan, dijabat oleh Hj. Laela Wahyuni, S. Ag.
- e. Waka Humas, Dijabat oleh Hj. Elisa Susanti, S.Pd.
- f. Bendahara BOS Madrasah dijabat oleh Andri Saputro, A.Md .

1) Data Kepala Madrasah

Nama Lengkap : H. Akhmad Tauhid, M.Pd.
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status Kepegawaian : PNS
 NIP : 196901011998031005
 Pendidikan Terakhir : S2
 No Hp : 081393009221

2) Data Tenaga Pendidik

Tabel

Data Tenaga Pendidik

| NO | Tahun Pelajaran | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 01 | 2021/2022 | 16 | 29 | 45 |
| 02 | 2022/2023 | 19 | 30 | 49 |

3) Data Tenaga Kependidikan

Tabel
Data Tenaga Kependidikan

| NO | Tahun Pelajaran | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 01 | 2021/2022 | 12 | 7 | 19 |
| 02 | 2022/2023 | 13 | 6 | 19 |
| | Jumlah | 25 | 13 | 36 |

Tabel
Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

| No | Nama | L/P | Jabatan |
|----|-------------------------------|-----|-----------------|
| 1. | H. Akhmad Tauhid, M.P | L | Kepala Madrasah |
| 2 | Edi Syafa'at, S.Ag | L | Kaur TU |
| 3 | Dra. Hj. Mundiya, M.Pd.I | P | Guru |
| 4 | Dra. Hj. Chomsiyah | P | Guru |
| 5 | Eko Cahyono, S.Pd | L | Guru |
| 6 | Chabib Junaedi, S.Pd | L | Guru |
| 7 | Dra. Hj. Turliyah | P | Guru |
| 8 | Rahmah Setiawati, S.Ag., M.SI | P | Guru |
| 9 | Muh. Nuryadin, S.Pd | L | Guru |
| 10 | Winarni, S.Pd | P | Guru |
| 11 | Hartini, S.Pd | P | Guru |
| 12 | Fatma Dewi, S.Pd | P | Guru |
| 13 | Istiqomah, S.Pd | P | Guru |
| 14 | Slamet, S.Pd | L | Guru |
| 15 | Chumaimatul Banat, S.Ag | P | Guru |
| 16 | Purwanto, M.Pd | L | Guru |
| 17 | Sutarto, S.Pd | L | Guru |
| 18 | Hj. Laela Wahyuni, S.Ag | P | Guru |
| 19 | Hj. Elisa Susanti, S.Pd | P | Guru |

| | | | |
|----|------------------------------------|---|------|
| 20 | Hj. Akrofatyun, S.Ag | P | Guru |
| 21 | Mohamad Sodik, S.Pd | L | Guru |
| 22 | Muslichatun, S. Ag | P | Guru |
| 23 | Atourrohman, S.Pd.I | L | Guru |
| 24 | Handriyani, S.Pd | P | Guru |
| 25 | Mustofa, S.Pd | L | Guru |
| 26 | Tri Haryani, S.Si | P | Guru |
| 27 | Siti Nurhidayati, S.Pd | P | Guru |
| 28 | Imam Abdul Abas, S.Ag., M.Pd | L | Guru |
| 29 | Khusnul Khotimah, S.Pd.S.i | P | Guru |
| 30 | Masruroh Ninda Handayani, S.Pd | P | Guru |
| 31 | Endang Prihatiningsih, S.Pd | P | Guru |
| 32 | Lidiya Riyani Fadli, S.Pd | P | Guru |
| 33 | Wawan Pujiyatno, S.Pd | L | Guru |
| 34 | Ngumar Abdul Jabar, S.Ag | L | Guru |
| 35 | Drs. Nurhuda | L | Guru |
| 36 | Kustoto Amri, S.pd | L | Guru |
| 37 | H. M. Badrul Kirom, S.Pd | L | Guru |
| 38 | Yesy Wulandari, S.Pd | P | Guru |
| 39 | Ika Surya Wardani, S.Pd | P | Guru |
| 40 | Imam Ramadhan Bagus Panuntun, S.Pd | L | Guru |
| 41 | Muhamad Baeturrohman, S.Pd | L | Guru |
| 42 | Atina Husnia, S.Pd. | P | Guru |
| 43 | Uliy Ni'mah, S.Pd.I | P | Guru |
| 44 | Nur Mei Aditiyo, S.Pd | L | Guru |
| 45 | Hestin Wirasti, S.Pd | P | Guru |
| 46 | Hudadin, S.Pd | L | Guru |
| 47 | Husen Masruri, S.Pd. Jas | L | Guru |
| 48 | Nurulita Khisbihah, S.Pd | P | Guru |
| 49 | Siti Nur Khasanah, S.Pd | P | Guru |
| 50 | Sri Subekti, S.Pd | L | Guru |
| 51 | Awalia Rakhmawati, S.Pd | P | Guru |
| 52 | Rafika Sarah Aulia, S.Pd | P | Guru |

| | | | |
|----|-----------------------------------|---|---------|
| 53 | Aulia Rahma Eka Kusuma Dewi, S.Pd | P | Guru |
| 54 | Thoha Mukhtar, S.Pd | L | Guru |
| 55 | Andri Saputro | L | Staf TU |
| 56 | Dwi Adi Cahyati, S.Pd. Ing | L | Staf TU |
| 57 | Siti Zulaihah | P | Staf TU |
| 58 | Lusianul Mubadingah | P | Staf TU |
| 59 | Eny Nurwati, A.Ma | P | Staf TU |
| 60 | Marjo | L | Staf TU |
| 61 | Slamet | L | Staf TU |
| 62 | Supriyanto, S.Pd | L | Staf TU |
| 63 | Solikhudin, S.Th.I | L | Staf TU |
| 64 | Sulistiyanto | L | Staf TU |
| 65 | Putrilia Isti Nur Arofin, S.Kom.I | P | Staf TU |
| 66 | Hani Atulmukaromah, S.Kom.I | P | Staf TU |
| 67 | Nanang Heriyanto | L | Staf TU |
| 68 | Darman | L | Staf TU |
| 69 | Sarwanto | L | Staf TU |
| 70 | Dulah Muchsoni | L | Staf TU |
| 71 | Tri Handoko | L | Staf TU |
| 72 | Ust. Mu'id | L | Staf TU |
| 73 | Rosa Pujiyanto | L | Staf TU |

4) Data Siswa

Tabel
Data Siswa

| NO | Tahun Pelajaran | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-----------------|-----------|-----------|--------|
| 01 | 2021/2022 | 187 | 599 | 786 |
| 02 | 2022/2023 | 266 | 691 | 957 |
| 03 | 2023/2024 | 289 | 748 | 1.037 |

Tabel
Daftar Siswa MAN 3 Cilacap
Tahun Pelajaran 2023/2024

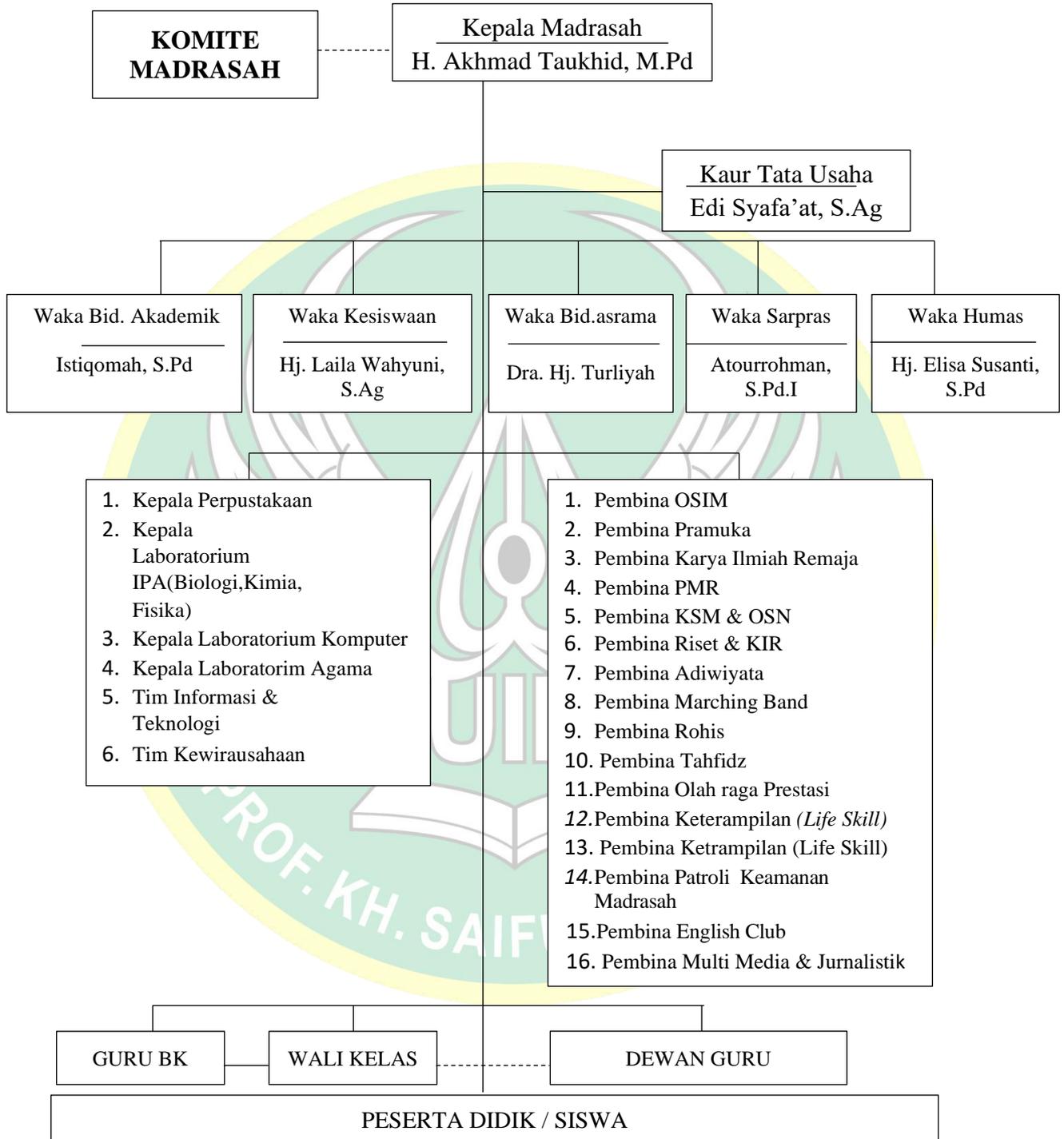
| NO | NAMA KELAS | JUMLAH | | Total |
|--------------|--------------|------------|------------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | X - E 1 | 5 | 16 | 21 |
| 2 | X - E 2 | 5 | 29 | 34 |
| 3 | X - E 3 | 7 | 25 | 32 |
| 4 | X - E 4 | 11 | 26 | 37 |
| 5 | X - E 5 | 5 | 31 | 36 |
| 6 | X - E 6 | 10 | 28 | 38 |
| 7 | X - E 7 | 10 | 26 | 36 |
| 8 | X - E 8 | 14 | 20 | 34 |
| 9 | X - E 9 | 8 | 26 | 34 |
| 10 | X - E 10 | 13 | 22 | 35 |
| 11 | X - E 11 | 9 | 28 | 37 |
| TOTAL | | 97 | 277 | 374 |
| 12 | XI - MIPA 1 | 5 | 17 | 22 |
| 13 | XI - MIPA 2 | 9 | 27 | 36 |
| 14 | XI - MIPA 3 | 10 | 30 | 40 |
| 15 | XI - MIPA 4 | 10 | 28 | 38 |
| 16 | XI - MIPA 5 | 10 | 30 | 40 |
| 17 | XI - MIPA 6 | 10 | 26 | 36 |
| 18 | XI - MIPA 7 | 9 | 28 | 37 |
| TOTAL | | 63 | 186 | 249 |
| 19 | XI – IPS 1 | 18 | 19 | 37 |
| 20 | XI – IPS 2 | 13 | 22 | 35 |
| 21 | XI – IPS 3 | 12 | 23 | 35 |
| TOTAL | | 43 | 64 | 107 |
| 22 | XI – AGAMA | 0 | 24 | 24 |
| TOTAL | | 106 | 274 | 380 |
| 23 | XII – MIPA 1 | 10 | 24 | 34 |
| 24 | XII – MIPA 2 | 12 | 24 | 36 |
| 25 | XII – MIPA 3 | 9 | 27 | 36 |
| 26 | XII – MIPA 4 | 10 | 25 | 35 |
| 27 | XII – MIPA 5 | 12 | 24 | 36 |
| TOTAL | | 53 | 124 | 177 |
| 28 | XII – IPS 1 | 5 | 24 | 29 |
| 29 | XII – IPS 2 | 7 | 18 | 25 |
| 30 | XII – IPS 3 | 10 | 17 | 27 |

| | | | | |
|-----------|------------------------|------------|------------|--------------|
| | TOTAL | 22 | 59 | 81 |
| 31 | XII - AGAMA | 11 | 14 | 25 |
| | TOTAL KELAS XII | 86 | 197 | 283 |
| | TOTAL SEMUA | 289 | 748 | 1.037 |



5) Struktur Organisasi MAN 3 Cilacap

**STRUKTUR ORGANISASI MAN 3 CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2023 – 2024**



KETERANGAN : Garis komando

Garis koordinasi -----

Gambar. Struktur Organisasi MAN 3 Cilacap

Humas merupakan satu dari berbagai komponen di madrasah. Humas dalam struktur organisasi di MAN 3 Cilacap kedudukannya setrata atau selevel dengan waka-waka, seperti waka bidang akademik, waka kesiswaan, waka bidang asrama, dan waka sarpras. Bidang Humas dikelola oleh wakil kepala urusan humas, yaitu ibu Hj. Elisa Susanti, S.Pd. Dibawah kepala urusan TU yang dijabat oleh Bapak Edi Syafa'at, S.Ag. Berdasarkan Kedudukan humas dalam struktur organisasidi MAN 3 Cilacap tersebut dapat diartikan hubungan masyarakat merupakan hal yang pokok dan sangat pengaruh di madrasah.

- 6) Potensi Lingkungan yang mendukung Madrasah
 - b) MAN 3 Cilacap merupakan madrasah satu-satunya yang berstatus negeri dan berada di Kecamatan Kroya
 - c) Lingkungan aman, bebas tawuran karena kebetulan berada di belakang kantor polsek Kroya.
 - d) Terjalin hubungan yang harmonis antara warga Madrasah dengan lingkungan masyarakat.
 - e) Dukungan yang positif dari segenap stakeholder (Kepala Madrasah, Waka madrasah, guru, komite, yayasan, dan alumni).
 - f) Sumber daya guru lulusan S1 dan S2.
 - g) Disiplin kerja yang tinggi dari guru dan pegawai
 - h) Peserta didik memiliki disiplin belajar dan mematuhi tata tertib Madrasah.

Lampiran II**HASIL WAWANCARA**

Narasumber : Elisa Susanti, S.Pd
 Jabatan : Waka Humas
 Hari/ Tanggal : Kamis/05 Oktober 2023
 Tempat : Ruang Waka Humas MAN 3 Cilacap

A. Program Unggulan Intensif Asrama (*Boarding School*)

1. Perencanaan

- 1) Apakah manajemen dalam program *boarding school* diterapkan, dan apakah humas ikut berperan ?

Jawab : Setiap program yang diselenggarakan di madrasah, pasti perlu adanya perencanaan supaya tujuan suatu organisasi tercapai. Kami pasti mengadakan rapat terlebih dahulu disetiap tahun pelajaran baru dengan melibatkan semua pihak yang ada di madrasah yaitu ada guru-guru dan tidak kalah penting bagian humas juga wajib diikuti. Karena humas mempunyai peran yang sangat penting dan mendukung didalam eksistensi suatu madrasah

- 2) Dalam Tahapan perencanaan yang melibatkan humas, apa saja yang direncanakan?

Jawab : Humas ikut andil dalam menentukan kurikulum yang akan digunakan pada program *boarding school* sesuai visi dan misinya. Akan tetapi kurikulum yang akan digunakan itu kurikulumnya harus sesuai arahan dari Kementerian Agama cq. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok pesantren (laman kemenag go.id). Kurikulum di *Boarding school* Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum (BSPPBU) ini mempunyai kurikulum sendiri yang telah disempurnakan dengan perpaduan antara kurikulum kemenag dengan kurikulum pesantren ya.....

- 3) Selain perencanaan kurikulum yang digunakan di BSPPBU, keterlibatan HUMAS merencanakan apa lagi ibu?

Jawab : Bahwa kurikulum yang digunakan di BSPPBU adalah

kurikulum tambahan, dimana ada program itu dilakukan diluar kurikulum yang ada dan dikemas dalam program khusus atau kelas Takhosus. Dimana tidak berlaku bagi semua santri, tetapi ada yang wajib mengikutinya dan adapula yang hanya boleh mengikutinya. Setelah merencanakan pembagian kelas dalam program BSPPBU selanjutnya adalah merencanakan penentuan jadwal pelaksanaan progra BSPPBU juga ya mba... Selain itu pun dibutuhkan metode atau media untuk memasarkan program tersebut kepada wali murid atau kepada masyarakat

2. Pengorganisasian

1) Apa saja yang dilakukan ketika perencanaan dalam program *Boarding school* sudah terencanakan?

Jawab : Setelah semuanya sudah kita rancang barulah kita masuk ke tahap kedua yaitu *organizing* atau yang biasa juga kita sebut dengan pengorganisasian, di dalam pengorganisasian ini kita mengatur, menyampaikan informasi, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan serta wewenang dan sumber daya di antara semua SDM yang ada sehingga mampu mencapai tujuan organisasi

2) Metode apa saja yang akan dipakai untuk mempromosikan program *Boarding School* ini bu?

Jawab : Ada dua metode mempromosikan program BSPPBU yaitu melalui 2 cara. Cara itu adalah metode secara *online* dan metode secara *offline* nggih...kedua cara itu bertujuan untuk mempromosikan adanya program BSPPBU di MAN 3 Cilacap sekaligus dengan tujuan meningkatkan peserta didik baru.

3. Pelaksanaan

1) Program apa saja yang akan dilaksanakan dalam Program *Boarding school*?

Jawab : Bahwa program-program sudah ditentukan harus dilaksanakan sesuai rencana yang sudah tersusun. Program kami, yang pertama berfokus pada menjaga bahkan meningkatkan *brand* madrasah

agar madrasah kami mempunyai ciri khas tersendiri dibanding dengan sekolah lain tentunya dengan kurikulum BSPPBU. Sehingga masyarakat akan ingat dengan ciri khas yang dimiliki oleh MAN 3 Cilacap. Selain itu, yang kedua adalah Pembagian kelas BSPPBU, Ketiga adalah pembagian jadwal kegiatan BSPPBU, dan keempat pemakaian metode untuk publikasi atau mempromosikan BSPPBU. Setiap kegiatan di madrasah kami selalu ada publikasi melalui media *offline* maupun *online* atau media masa/media sosial, hal ini ditujukan agar masyarakat bisa mengakses informasi mengenai kegiatan-kegiatan di madrasah ini dengan mudah. Semuanya itu akan mendukung program persiapan PPDB agar mendapatkan target peserta didik yang diinginkan melalui program BSPPBU.

2) Dalam tahap ini humas dianggap mempunyai peran apa? Dan apa yang akan dilakukannya?

Jawab : Humas dianggap sebagai penghubung dengan masyarakat, dan humas mengimplementasikan komunikasinya melalui media, dan media yang digunakan untuk mempromosikan program BSPPBU di MAN 3 Cilacap menggunakan 2 media ya mba...yaitu media *offline* dan media *online*. Keduanya sangat membantu kami dalam mempromosikan program *Boarding School* sebagai *brand* yang menonjol di madrasah kami

4. Evaluasi

1) Apakah Evaluasi akan dilakukan dalam program *Boarding School*?

Jawab : Evaluasi pasti selalu dilakukan oleh madrasah kami, dengan tujuan untuk mengevaluasi dan menilai apakah perencanaan yang dibuat oleh program *boarding school* tercapai. Selain itu dengan evaluasi menjadikan kita tahu apa saja hambatan atau kendala selama melaksanakan program yang telah direncanakan sebelumnya

B. Program Tahfidz

1. Perencanaan

1) Apakah program tahfid juga dilakukan perencanaan terlebih dahulu?

Jawab : Sebuah program atau kegiatan dalam suatu organisasi, proses perencanaan sangat dibutuhkan agar program tahfid ini kedepannya akan berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang dibuat sebelumnya. Yang direncanakan saja kadang meleset dari ketentuan apalagi jika tidak ada perencanaan sebelumnya ya... Dengan perencanaan bisa dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan tersebut. Perencanaan tidak dilakukan oleh waka humas saja, tetapi juga dilakukan dengan melibatkan stakeholder dari bidang kurikulum sehingga perencanaan akan lebih terarah di program tahfid ini ya mba...

C. Program Madrasah Manunggal Masyarakat

1. Perencanaan

1) Perencanaan yang baik itu perencanaan yang bagaimana ibu?

Jawab : Perencanaan yang baik adalah perencanaan yang melibatkan dari segala unsur dari yang teratas sampai bagian humas itu sendiri. Dan sebuah perencanaan yang baik akan membuat program kerja terlebih dahulu. Karena program kan mencakup serangkaian langkah-langkah yang terperinci dan harus dilakukan dan dengan tujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan

2. Pengorganisasian

1) Dalam program ini, apakah pengorganisasian sudah berjalan?

Jawab : Pengorganisasian merupakan pembagian kerja dalam program unggulan ini ya mba...kenapa harus ada pengorganisasian ya karena tanpa pengorganisasian suatu program tidak akan berhasil bahkan malah sepertinya tidak berjalan sama sekali. Karena pengorganisasian termasuk pada fungsi manajemen dan fungsi manajemen sangat penting dilaksanakan agar apa yang di rencanakan akan sesuai target.

2) Contoh kegiatan dari madrasah manunggal masyarakat yang sudah terlaksana itu apa ya bu?

Jawab : Program Madrasah Manunggal Masyarakat sudah banyak

yang terlaksana mba...apalagi kita lembaga dibawah naungan kemenag. Sebagai contoh PHBI. Sebagai contoh peringatan Isra' Mi'raj untuk menjalin silaturahmi dengan melibatkan semua unsur Pendidik, tendik dan warga masyarakat.

3. Pelaksanaan

- 1) Apakah kegiatan dalam program ini terlaksana semuanya bu?

Jawab : Program Madrasah Manunggal Masyarakat sudah banyak yang terlaksana mba...apalagi kita lembaga dibawah naungan kemenag. Sebagai contoh PHBI. Sebagai contoh peringatan Isra' Mi'raj untuk menjalin silaturahmi dengan melibatkan semua unsur Pendidik, tendik dan warga masyarakat.

4. Evaluasi

- 1) Menurut ibu apa tujuan tahap evaluasi pada Program Madrasah Manunggal Masyarakat?

Jawab : Tujuan utama pengawasan adalah untuk menilai efektivitas perencanaan dan memastikan bahwa tujuan organisasi dicapai dengan efisien. Evaluasi pada program ini sudah berjalan dengan baik, sehingga bisa dilihat apa yang menjadi penghambat dan pendukung program ini. Sehingga hal yang dianggap menjadi penghambat bisa hilangkan dan yang menjadi kekuatan teap dilanjutkan di waktu yang akan datang.

5. Hasil per manajemen humas dalam meningkatkan Branding

- 1) Siapa saja yang termasuk sebagai fasilitator/comunicator dalam penyampaian informasi-informasi terkait madrasah?

Jawab : Semua warga sekolah khususnya di madrasah kami... semuanya terlibat dan sekaligus menjadi sasaran humas itu mulai dari siswa, guru, karyawan agar kegiatan dari humas akan berjalan dengan baik dan lancar.

- 2) Kapan bagian humas menyampaikan informasi-informasi terkait program-program madrasah kepada pihak intern madrasah?

Jawab : Ketika ada rapat koordinasi pasti kami selaku humas akan

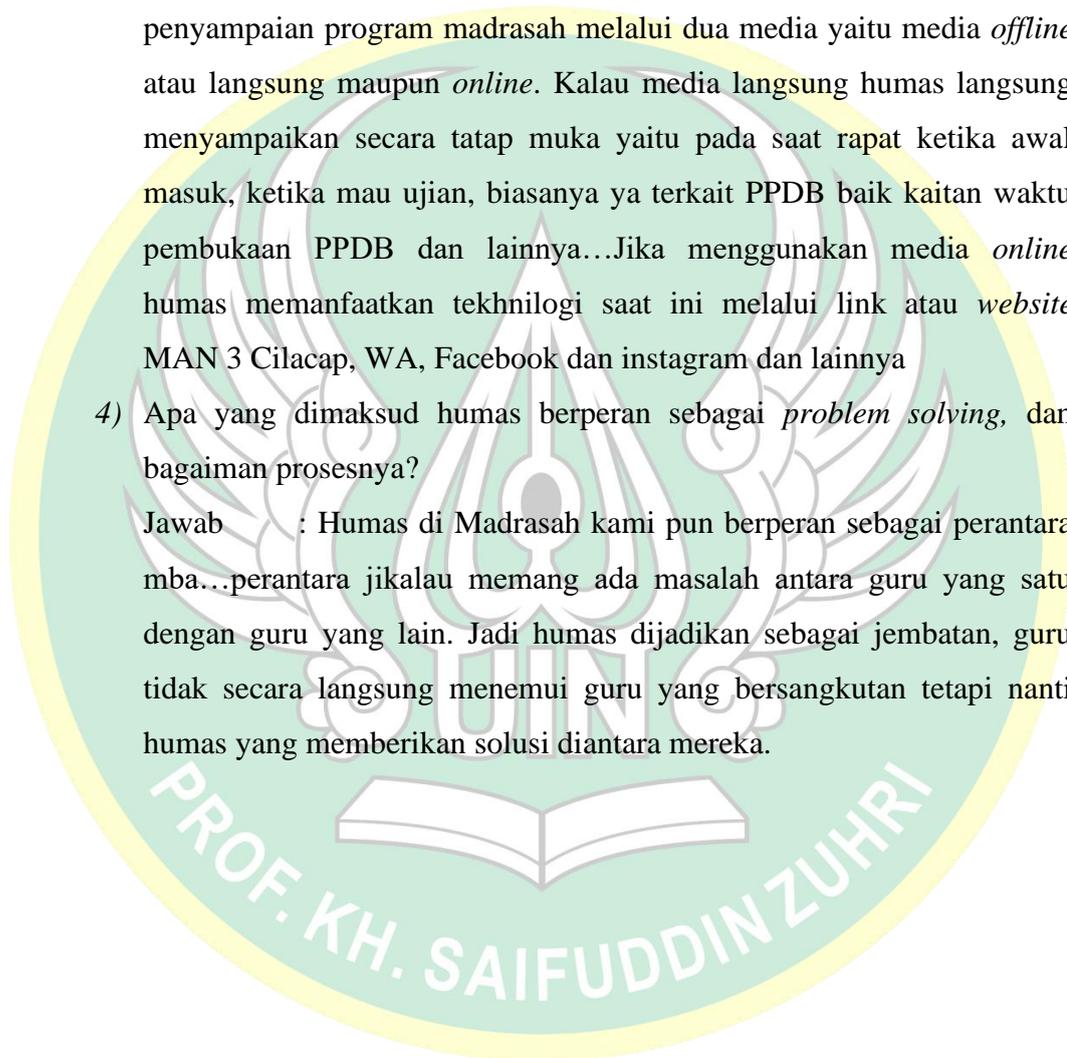
menyampaikan kegiatan-kegiatan yang belumdian yang sudah terlaksana dalam program yang ada di MAN 3 Cilacap serta kendala-kendala yang ada khususnya program-program keunggulan yang akan menjadikan *brand* madrasah.

3) Bagaimana tim humas melakukan sosialisasi kepada pihak intern?

Jawab : Humas Biasanya ikut berpartisipasi dalam penyampaian-penyampaian program madrasah melalui dua media yaitu media *offline* atau langsung maupun *online*. Kalau media langsung humas langsung menyampaikan secara tatap muka yaitu pada saat rapat ketika awal masuk, ketika mau ujian, biasanya ya terkait PPDB baik kaitan waktu pembukaan PPDB dan lainnya...Jika menggunakan media *online* humas memanfaatkan teknologi saat ini melalui link atau *website* MAN 3 Cilacap, WA, Facebook dan instagram dan lainnya

4) Apa yang dimaksud humas berperan sebagai *problem solving*, dan bagaimana prosesnya?

Jawab : Humas di Madrasah kami pun berperan sebagai perantara mba...perantara jikalau memang ada masalah antara guru yang satu dengan guru yang lain. Jadi humas dijadikan sebagai jembatan, guru tidak secara langsung menemui guru yang bersangkutan tetapi nanti humas yang memberikan solusi diantara mereka.



HASIL WAWANCARA

Narasumber : H. Akhmad Taukhid, M.Pd
 Jabatan : Kepala Madrasah MAN 3 Cilacap
 Hari/ Tanggal : Kamis/05 Oktober 2023
 Tempat : Ruang Tamu MAN 3 Cilacap

1. Dalam pengorganisasian di program *Boarding School*, apakah kepala madrasah terlibat juga pak?

Jawab : Ya, di Madrasah ini, kami selalu bekerja sama dan membagi tugas kepada bagiannya masing-masing. Saya juga mengawasi apa yang dilakukan oleh bagian kehumasan, serta semua orang yang bertanggung jawab mengelola publikasi madrasah, kerjasama, dan aktivitas lainnya

2. Apakah setiap program yang ada di MAN 3 Cilacap dilakukan evaluasi dan monitoring?

Jawab : Untuk memonitoring atau evaluasi program *boarding school* sebenarnya sama seperti monitoring pada umumnya. Saya selaku kepala madrasah selalu mengadakan monitoring program BS ini ya mba...Monitoring ini dilaksanakan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan. Monitoring ini tidak saya lakukan sendiri, saya dibantu oleh bagian kesiswaan dan bagian humas. Analisa saya program BS ini sudah berjalan sesuai rencana yaitu tepatnya berkaitan dengan peserta didik baru semakin meningkat karena adanya program *boarding school* yang dijadikan sebagai *brand* MAN 3 Cilacap. Seperti Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 600 siswa yang mendaftar dikelas X. Akan tetapi karena harus mengadakan seleksi akhirnya hanya menerima 400 siswa yang diterima dalam kegiatan PPDB tersebut

3. Apakah perencanaan dalam program tahfidz sudah terlaksanakan?

Jawab : Sejauh pengamatan dan penilaian saya, pelaksanaan program tahfidz ini sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan bersama, mulai dari menyusun visi misi, tujuan program tahfidz, struktur organisasi dan tugasnya, menyusun standar input siswa, menyusun jenis kegiatan, menentukan Alokasi waktu, Pembagian halaqoh, Menentukan

metode tahfidz dan metode *murajaah*, Menentukan tata-tertib itu sudah sesuai tupoksinya. Meski ada sedikit kendala, namun semua itu dapat diatasi dengan *teamwork* yang baik dan juga jika ada masalah dapat diselesaikan secara musyawarah-mufakat.

4. Apakah evaluasi selalu dilakukan dalam program tahfid pak, dan apakah ada waktu khusus untuk melakukan evaluasi ?

Jawab : Oleh karena itu, tahapan evaluasi pada program tahfidz ini harus dilakukan ya mba...agar kita mengetahui seberapa efektifkah perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk langkahnya seperti evaluasi umumnya, saya selaku kepala madrasah selalu mengadakan evaluasi. Pastinya melibatkan waka-waka yang lain seperti waka kesiswaan dan waka humas. Monitoring yang kami lakukan terbagi menjadi dua bagian ya..yaitu evaluasi mingguan dan evaluasi bulanan. *Pertama*, evaluasi mingguan, yaitu evaluasi yang dilaksanakan saat rapat evaluasi gabungan pembimbing tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan siswa selama satu bulan. *Kedua*, evaluasi bulanan, yaitu evaluasi yang dilaksanakan antara setiap pembimbing tahfidz. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi hafalan siswa selama satu bulan dan untuk mengetahui tingkat ketercapaian targetan.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Istiqomah, S. Pd
 Jabatan : Waka Kurikulum MAN 3 Cilacap
 Hari/ Tanggal : Kamis/05 Oktober 2023
 Tempat : Ruang Waka Humas MAN 3 Cilacap

1. Apa tujuan dari pengorganisasian di program tahfidz?

Jawab : Tahap pengorganisasian disini adalah pembagian tugas kepada masing-masing orang yang dianggap atau ditunjuk sebagai penanggung jawab program ini, dengan kata lain *job discription* kepada masing-masing orang yang diamanahinya. *Job description* ini juga mempunyai tujuan agar tidak terjadi *double job* dan tidak hanya sebagai nama saja atau formalitas begitu mba....

2. Kelas berapa saja yang ikut dalam pelaksanaan Program research ini?

Jawab : Dalam pelaksanaannya, program madrasah *research* ini masuk dalam kegiatan terdapat dalam struktur kurikulum MAN 3 Cilacap (*intrakurikuler*) yaitu setiap minggu 1 jam pelajaran (45 menit) dalam bentuk mata pelajaran riset. Selanjutnya, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler terintegrasi dalam kegiatan KIR (Karya Ilmiah Remaja) diikuti oleh siswa kelas X dan XI Dengan adanya mata pelajaran riset peserta didik MAN 3 Cilacap mampu mengembangkan kemampuan peneliti dan mampu berprestasi dalam lomba-lomba yang berkaitan dengan KIR dan MYRES baik tingkat lokal (daerah, provinsi, nasional) sampai tingkat internasional.

3. Apakah evaluasi diperlukan dalam program research ini bu?

Jawab : Iya mba...evaluasi pasti kita jalankan.. Tahap evaluasi ini harus dilaksanakan agar kita semua mengetahui seberapa berhasilnya program ini. Bisa juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung program ini. Jikalau belum berhasil bisa digunakan untuk acuan kedepannya...mana yang belum dilaksanakan atau mana yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya.

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Hj. Laela Wahyuni. S.Ag
Jabatan : Waka Kesiswaan MAN 3 Cilacap
Hari/ Tanggal : Kamis/05 Oktober 2023
Tempat : Ruang Humas MAN 3 Cilacap

1. Apa saja perencanaan yang dilakukan pada Program Madrasah Riset dan Penguatan Literasi?

Jawab : Awal mula adanya kelas ini karena prestasi KIR (Karya Ilmiah Remaja). Selanjutnya akan diadakan pelatihan penulisa karya Ilmiah dengan mengundang ahli dalam penelitian yaitu dari unsoed, dan diharapkan akan lolos di mires, tingkat nasional atau propinsi. Dalam kegiatan ini awalnya semua siswa mengikuti kegiatan kelas *research*, tetapi sekarang diadakan kelas khusus yaitu kelas *research*. Contohnya *research* menggunakan metode penelitian. Anak-anak dikenalkan metode-metode penelitian. Mereka diharapkan dikenalkan dengan karya tulis, penelitian-penelitian, cara membuat instrument-instrumen, metode seperti wawancara. Siswa-siswa juga diharapkan bisa membuat proposal-proposal, dan diharapkan di kelas 11 sudah bisa melakukan penelitian. Ada kegiatan klasikal dimana setiap semester melakukan penelitian ke desa untuk dilakukan penelitian. Dimana pada saat itu siswa berkelompok meneliti tentang penggunaan dana desa. Selain itu juga ada yang meneliti tentang moderasi beragama. Kegiatan terakhir, keterlibatan dalam kegiatan pemilu 2024. Para siswa melakukan penelitian menggunakan angket. Dengan adanya kelas *research*, diharapkan dikelas 12 sudah bisa melakukan penelitian dengan baik. Selain itu, para pendidik dikelas ini adalah guru MAN 3 Cilacap. Dikelas *research* juga ada yang mengundang karena sekaligus sebagai penyaji. Karena sering mendapatkan juara di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional sering mendapatkan kejuaraan/ prestasi, sehingga pada tahun 2020 dari kementerian mengeluarkan SK Madrasah *research*. Sehingga mau tidak mau harus ditindak lanjuti.

2. Dalam Pengorganisasian Program Madrasah Riset dan Penguatan Literasi, yang sangat berperan itu siapa bu?

Jawab : Program ini mempunyai panitia kecil yang di jadikan penanggung jawab untuk melaksanakan perencanaan dari program ini. Dalam program ini walaupun banyak yang terlibat tetapi lebih sangat berperan itu waka bagian kesiswaan sebagai pembimbing dan pembina riset. Tetapi sebenarnya ada yang lebih berperan dalam mensukseskan semua program yang ada di madrasah kami yaitu waka humas, yang bertugas mensosialisasikan semua program yang ada di MAN 3 Cilacap supaya opini masyarakat dan kepercayaan terhadap madrasah kami itu baik.



*Lampiran III***Foto Dokumentasi**

Wawancara bersama Ibu Hj. Elisa Susanti, S.Pd selaku Waka Humas



Wawancara bersama Ibu Istiqomah, S.Pd, selaku Waka Kurikulum



Wawancara bersama Ibu Hj. Laela Wahyuni, S.Ag, selaku Waka Kesiswaan



GEDUNG MAN 3 Cilacaap

Lampiran IV

Jadwal Pembelajaran Boarding School

JADWAL PEMBELAJARAN BOARDING SCHOOL PONDOK PESANTREN BHRUL ULUM MAN 3 CILACAP

TAHUN PELAJARAN 2023/ 2024

KELAS AWALIYAH

| WAKTU/ HARI | AHAD | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU |
|--------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| BA'DA SHUBUH | RO'AN/OLAH RAGA | TAFSIR (A) | TAFSIR (A) | TAFSIR (A) | TAFSIR (A) | TAFSIR (A) | TAFSIR (A) |
| BA'DA ASAR | QUR'AN HADITS (G) | FIQIH (C) | TARIKH (E) | AKHLAK (H) | AQIDAH (D) | | NAHWU SHOROF (F) |
| BA'DA MAGRIB | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) | YASIN TAHLIL (A) | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) |
| BA'DA 'ISYA | KITAB (B) | KITAB (A) | KITAB (A) | KITAB (A) | SHOLAWAT (A) | KITAB (B) | KITAB (B) |

KELAS WUSTHO

| WAKTU/ HARI | AHAD | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU |
|--------------|-----------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------------|
| BA'DA SHUBUH | RO'AN/OLAH RAGA | TAFSIR (A) |
| BA'DA ASAR | TAFSIR (A) | AQIDAH (D) | FIQIH (C) | TARIKH (E) | AKHLAK (H) | | NAHWU SHOROF (J) |

| | | | | | | | |
|--------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|------------------|---------------------|---------------------|
| BA'DA MAGRIB | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) | YASIN TAHLIL (A) | TAHSINUL QUR'AN (B) | TAHSINUL QUR'AN (B) |
| BA'DA 'ISYA | KITAB (B) | KITAB (A) | KITAB (A) | KITAB (A) | SHOLAWAT (A) | KITAB (B) | KITAB (B) |

KELAS TAHFIDZ

| WAKTU/ HARI | AHAD | SENIN | SELASA | RABU | KAMIS | JUM'AT | SABTU |
|--------------|--|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|-----------------|-----------------|
| BA'DA SHUBUH | RO'AN/OLAH RAGA | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) |
| BA'DA ASAR | MENGIKUTI JADWAL SESUAI TINGKATAN KELAS MASING MASING | | | | | | |
| BA'DA MAGRIB | TAHSINUL QUR'AN | TAHSINUL QUR'AN | TAHSINUL QUR'AN | TAHSINUL QUR'AN | YASIN TAHLIL (A) | TAHSINUL QUR'AN | TAHSINUL QUR'AN |
| BA'DA 'ISYA | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) | SHOLAWAT (A) | TAHFIDZ (I-K) | TAHFIDZ (I-K) |

| No | NAMA ASATIDZ | | KODE | KETERANGAN | WAKTU |
|----|--------------|----------------|----------|--------------|---------------|
| 1 | Ustadz | Sholikhudin | A | BA'DA SHUBUH | 05.00 - 05.30 |
| 2 | Ustadz | Fadhliil Mu'id | B | BA'DA ASHAR | 15.30 - 16.30 |

| | | | | | |
|----|----------|-----------------------|---|---------------------------------------|------------------|
| 3 | Ustadz | Atourrohman | C | BA'DA MAGHRIB | 18.30 - 20.00 *) |
| 4 | Ustadz | Imam Abdul Abas | D | BA'DA 'ISYA | 20.15 - 21.00 |
| 5 | Ustadz | Sutarto | E | | |
| 6 | Ustadz | Umar Abdul Jabar | F | *) Setelah Tahsin, semua santri wajib | |
| 7 | Ustadzah | Hj. Mundiayah | G | Mengikuti sholat berjama'ah | |
| 8 | Ustadzah | Hj. Laila Wahyuni | H | | |
| 9 | Ustadzah | Hj. Chumaimatul Banat | I | | |
| 10 | Ustadzah | Hj. Akfarotun | J | | |
| 11 | Ustadzah | Awalia Rakhmah | K | | |

Lampiran V

**DAFTAR PRESTASI SISWA
MAN 3 CILACAP 2022**

| NO | KELOMPOK | BIDANG/LOMBA | WAKTU | PENYELENGGARA /TEMPAT | JUARA | TINGKAT | KELAS |
|----|------------------------------|---|-------|--------------------------|--------|----------|-------|
| 1 | DIANA RISTA SAFITRI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Kimia | 2022 | POSI | GOLD | Nasional | |
| 2 | VIRLA FEBRIANI RAHAYU | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Geografi | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 3 | KAKA NAZRUL ANDIKA | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Fisika | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 4 | INTAN MAHMUDAH | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) ekonomi | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 5 | INDAH PURNAMASARI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Matematika | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 6 | LELI PURWANTI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Kimia | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 7 | LAELA LATIFAH | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Biologi | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 8 | DEWI ADELIA JULIANTI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Fisika | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 9 | SELIATUN APRILIA | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Sejarah | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 10 | FIKRI FAUZI ANWAR | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Matematika | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 11 | OLIVIANA AYU SINTIA DEWI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) ekonomi | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 12 | ADITYA WAHYU MAULANA | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) ekonomi | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 13 | ADHISTY DESTAN PRATIWI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Geografi | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 14 | RIZAL FAIQ PAMBUDI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) ekonomi | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 15 | ANISA INDRIYANI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Sejarah | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 16 | YENI NURROHMAH | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Matematika | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 17 | RIKA ANASTHASIA IMELIA PUTRI | Olimpiade Sains Pra KSN-K (OSAK) Kimia | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |

| | | | | | | | |
|----|--------------------------|---|------|---------------|---------------------------------|-----------|---------|
| 18 | VIRLA FEBRIANI RAHAYU | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 19 | ADHISTY DESTAN PRATIWI | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 20 | RIZAL FAIQ PAMBUDI | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 21 | OLIVIANA AYU SINTIA DEWI | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 22 | FIKRI FAUZI ANWAR | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 23 | DIANA RISTA SAFITRI | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 24 | TRIYA RATIHFANI AGUSTIN | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | BRONZE | Nasional | |
| 25 | AITYA WAHYU MAULANA | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 26 | ZAINAB AZ ZAHRA | Islamic Science Olympiad (ISO) Tahun 2022 | 2022 | POSI | SILVER | Nasional | |
| 27 | Kukuh Imam Santosa | Adzan | 2022 | BDI Pertamina | JUARA 1 | Kabupaten | X IPA 1 |
| 28 | Rafiq Akbar | Bulutangkis | 2022 | CILACAP CUP | JUARA 2 TUNGGAL | Kabupaten | X IPA 2 |
| 29 | Rofiq Akbar | Bulutangkis | 2022 | CILACAP CUP | JUARA 1 TUNGGAL | Kabupaten | X IPA 2 |
| 30 | Rofiq Akbar | Bulutangkis | 2022 | CILACAP CUP | JUARA 1 GANDA MIX | Kabupaten | X IPA 2 |
| 31 | RISMA ADELIA C | Voli | 2022 | KABUPATEN | JUARA 1 | KABUPATEN | X IPA 2 |
| 32 | RISMA ADELIA C | Voli | 2022 | PORPROV | LOLOS VOLI PORPROV JATENG | PROVINSI | X IPA 2 |
| 33 | Cindy Nur Vitasari | Voli | 2022 | KABUPATEN | JUARA 1 | KABUPATEN | X IPA 7 |
| 34 | Wulan Tri Aningsih | Bulutangkis | 2022 | KABUPATEN | JUARA 3 | Kabupaten | X IPS 1 |
| 35 | Wulan Tri Aningsih | Bulutangkis | 2022 | CILACAP CUP | JUARA 1 TUNGGAL | Kabupaten | X IPS 1 |
| 36 | Wulan Tri Aningsih | Bulutangkis | 2022 | CILACAP CUP | JUARA 2 TUNGGAL | Kabupaten | X IPS 1 |

| | | | | | | | |
|----|----------------------------|---------------------------------|------|-------------------|-----------------------------------|-------------|-----------|
| 37 | Wulan Tri Aningsih | Bulutangkis | 2022 | CILACAP CUP | JUARA 2 GANDA MIX | Kabupaten | X IPS 1 |
| 38 | Zainab Az Zahra | LKIR | 2022 | BRIN | SPECIAL AWARD | Nasional | XI IPA 1 |
| 39 | Novita Dian Sasmita | LKIR | 2022 | BRIN | SPECIAL AWARD | Nasional | XI IPA 1 |
| 40 | Irshad Attariq Isrubokov | LCC Wawasan Kebangsaan | 2022 | UIN SAIZU | JUARA 3 | Kabupaten | XI IPA 1 |
| 41 | Siti Muidah | KSM | 2022 | KEMENAG | HARAPAN 2 | Kabupaten | XI IPA 5 |
| 42 | Kafka Nafisa Syahrani | MAYRES | 2022 | KEMENAG | LOLOS SELEKSI PROPOSAL | Nasional | XI IPS 1 |
| 43 | Indira Candrakanti | MAYRES | 2022 | KEMENAG | LOLOS SELEKSI PROPOSAL | Nasional | XI IPS 1 |
| 44 | Fiya Rifngatul Khasanah | OBA | 2022 | KEMENAG | JUARA 2 | Kabupaten | XI IPS 1 |
| 45 | Indit Wanda Alifah | Pencaksilat | 2022 | KABUPATEN | JUARA 3 | Kabupaten | XI IPS 2 |
| 46 | Indit Wanda Alifah | LARI | 2022 | KECAMATAN KROYA | JUARA 2 | Kecamatan | XI IPS 2 |
| 47 | Meta Khairul Fatami | AERAMODELING | 2022 | PORPROV | LOLOS AERAMODELING PORPROV JATENG | PROVINSI | XI IPS 3 |
| 48 | Friska Rahma Fadilah | LCC Wawasan Kebangsaan | 2022 | UIN SAIZU | JUARA 3 | Kabupaten | XI IPS 3 |
| 49 | Arif Trianto | Student Talented Creator (STAR) | 2022 | SMARTFRIEND | JUARA 2 | Kabupaten | XII AGAMA |
| 50 | HANIFAH NURUL NGAINI | FORPIS | 2022 | PMI KC KROYA | JUARA 1 | Kecamatan | XII IPA 1 |
| 51 | FITROH NUR WAHIDATUZ ZAHRA | TENIS MEJA (POSMAN) | 2022 | BANYUMASRAYA | JUARA 3 | Karisidenan | XII IPA 1 |
| 52 | FITROH NUR WAHIDATUZ ZAHRA | TENIS MEJA PI (POPDA) | 2022 | Kabupaten Cilacap | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 1 |
| 53 | Mustofa Ali Muhammad | Pencaksilat | 2022 | KABUPATEN | JUARA 2 | Kabupaten | XII IPA 1 |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------------|----------------------------|------|----------------------------|------------|-----------|-----------|
| 54 | Fikri Fauzi Anwar | KSM | 2022 | KEMENAG | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 1 |
| 55 | Mamluatussa'adah | QULTUM | 2022 | BDI Pertamina | JUARA 1 | Kabupaten | XII IPA 1 |
| 56 | Mustofa Ali Muhammad | Pencaksilat | 2022 | NASIONAL | JUARA 3 | NASIONAL | XII IPA 1 |
| 57 | Hana Pertiwi Pawestri Linuwih | KSM | 2022 | KEMENAG | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 1 |
| 58 | ADAM PERMADI KAHARUDDIN | TARTIL | 2022 | KABUPATEN | JUARA 1 | Kabupaten | XII IPA 2 |
| 59 | GIAT NATANI | SEPAK TAKRAW PI (POPDA) | 2022 | Kabupaten Cilacap | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 2 |
| 60 | ADAM PERMADI KAHARUDDIN | TARTIL | 2022 | KABUPATEN | JUARA 1 | Kabupaten | XII IPA 2 |
| 61 | Adam Permadi Kaharudin | OBA | 2022 | KEMENAG | JUARA 1 | Kabupaten | XII IPA 2 |
| 62 | Adam Permadi Kaharudin | MQK | 2022 | UIN SAIZU | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 2 |
| 63 | ARIFUDIN ZUHRI | DA'I | 2022 | KABUPATEN | JUARA 1 | Kabupaten | XII IPA 3 |
| 64 | ARIFUDIN ZUHRI | DUTA WISATA | 2022 | KABUPATEN | TERFAVORIT | Kabupaten | XII IPA 3 |
| 65 | Khalsa Walda Maylani | Kategori Dance Competition | 2022 | UNIVERSITAS HARAPAN BANGSA | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 3 |
| 66 | ARIFUDIN ZUHRI | DA'I | 2022 | KABUPATEN | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 3 |
| 67 | ARIFUDIN ZUHRI | QULTUM | 2022 | BDI Pertamina | JUARA 2 | Kabupaten | XII IPA 3 |
| 68 | Afifahtun Nabilah | STORY TELLING | 2022 | UIN SAIZU | JUARA 2 | Kabupaten | XII IPA 3 |
| 69 | ARIFUDIN ZUHRI | NEWS CASTING | 2022 | UNIVERSITAS NEGRI PADANG | JUARA 1 | Nasional | XII IPA 3 |
| 70 | DEWI PUSPA ANANDA | TOLAK PELURU (POPDA) | 2022 | Kabupaten Cilacap | JUARA 1 | Kabupaten | XII IPA 4 |
| 71 | Rodly Arief | Pencaksilat | 2022 | KABUPATEN | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 4 |
| 72 | Fajar Nur Rohman | Pencaksilat | 2022 | KABUPATEN | JUARA 2 | Kabupaten | XII IPA 5 |
| 73 | Fajar Nur Rohman | LARI | 2022 | KECAMATAN | JUARA 2 | Kecamatan | XII IPA 5 |

| | | | | | | | |
|----|-------------------------|------------------------|------|--------------------|---------|-----------|-----------|
| 74 | Wardah Fathina Naufalia | LCC Wawasan Kebangsaan | 2022 | KROYA UIN SAIZU | JUARA 3 | Kabupaten | XII IPA 5 |
|----|-------------------------|------------------------|------|--------------------|---------|-----------|-----------|



DAFTAR PRESTASI SISWA


MAN 3 CILACAP 2023

| NO | NAMA | KELAS | BIDANG/LOMBA | WAKTU | PENYELENGGARA/TEMPAT | JUARA | TINGKAT | KET |
|----|----------------------------|------------|------------------------|-------|----------------------|-------|-------------|------------|
| 1 | Arifudin Zuhri | XII IPA 3 | Da'l | 2023 | IAINU Kebumen | 1 | Jateng DIY | Perorangan |
| 2 | Mamluatussa'adah | XII IPA 1 | Da'l | 2023 | IAINU Kebumen | 3 | Jateng DIY | Perorangan |
| 3 | Wulan Tri Aningsih | X IPS 1 | Bulutangkis Single Pi | 2023 | Club Cilacap | 1 | Jateng DIY | Perorangan |
| 4 | Wulan Tri Aningsih | X IPS 1 | Bulutangkis Ganda Pi | 2023 | Club Cilacap | 1 | Jateng DIY | Perorangan |
| 5 | Novia Putri Lestari | X IPS 1 | Tenis Meja Doble Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 6 | Fitroh Nur Wahidatuz Zahra | XII IPA 1 | Tenis Meja Doble Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 7 | Imam Adi Nugroho | XII IPS 1 | Tenis Meja Doble Putra | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 8 | Daniel Seva Izaqimovick | X IPS 2 | Tenis Meja Doble Putra | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 9 | Nadilla Nur Afni Amelia | XI MIPA 2 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 10 | Wafiq Nur Azizah | XII MIPA 2 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 11 | Cindy Nur Vitasari | X MIPA 7 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 12 | Yunita Rizki Wahyu Winarti | XII MIPA 4 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 13 | Astrid Nadia Saputri | XII | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |

| | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---------------|----------------------------|------|--------------------|---|-------------|------------|
| | | MIPA 3 | | | | | | |
| 14 | Ratih Nur Sastia Ningsih | X MIPA 4 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 15 | Herwina Zahwa Miladia | X MIPA 2 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 16 | Risma Adelia Cahyanti | X MIPA 2 | Bola Voli Putri | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Kelompok |
| 17 | Dewi Puspa Ananda | XII MIPA 4 | Tolak Peluru | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Perorangan |
| 18 | Wulan Tri Aningsih | X IPS 1 | Bulutangkis Single Pi | 2023 | Posman | 3 | Karisidenan | Perorangan |
| 19 | Kukuh Imam Laksono | X IPA 1 | Pidato Bahasa Arab | 2023 | Posman | 1 | Karisidenan | Perorangan |
| 20 | Arifudin Zuhri | XII IPA 3 | Pidato Bahasa Indonesia | 2023 | Posman | 1 | Karisidenan | Perorangan |
| 21 | Arohmanasyah | XI IPS 1 | MTQ | 2023 | MTQH XXVII Pelajar | 1 | Kabupaten | Perorangan |
| 22 | Fiya Rifngatul Khasanah | XI IPS 1 | Tahfidz | 2023 | MTQH XXVII Pelajar | 1 | Kecamatan | Perorangan |
| 23 | Tazkiyatul Mutmainah | X Agama | Tilawah | 2023 | MTQH XXVII Pelajar | 1 | Kecamatan | Perorangan |
| 24 | Cindy Nur Vitasari | X MIPA 7 | Bola Voli Putri | 2023 | Popda Kabupaten | 3 | Kabupaten | Kelompok |
| 25 | Risma Adelia Cahyanti | X MIPA 2 | Bola Voli Putri | 2023 | Popda Kabupaten | 3 | Kabupaten | Kelompok |
| 26 | Deni Nugroho | XI MIPA 5 | Bola Voli Putra | 2023 | Popda Kabupaten | 2 | Kabupaten | Kelompok |
| 27 | Dewi Ngaisyah | X MIPA 3 | Catur | 2023 | Popda Kabupaten | 3 | Kabupaten | Perorangan |
| 28 | Wulan Tri Aningsih | X IPS 1 | Singgle Putri | 2023 | Popda Kabupaten | 2 | Kabupaten | Perorangan |

| | | | | | | | | |
|----|------------------------|--------------|-----------------|------|-----------------|---|-----------|------------|
| 29 | Wulan Tri Aningsih | X IPS 1 | Ganda Putri | 2023 | Popda Kabupaten | 1 | Kabupaten | Kelompok |
| 30 | Rafiq Akbar | X MIPA 2 | Singgle Putra | 2023 | Popda Kabupaten | 3 | Kabupaten | Perorangan |
| 31 | Rafiq Akbar | X MIPA 2 | Ganda Putra | 2023 | Popda Kabupaten | 3 | Kabupaten | Kelompok |
| 32 | Fanny Rosita Lusiana | XI MIPA 5 | Kelas Tanding A | 2023 | Kejuaraan IPSI | 1 | Kabupaten | Perorangan |
| 33 | Indit Wanda Alifah | XI IPS 2 | Kelas Tanding C | 2023 | Kejuaraan IPSI | 3 | Kabupaten | Perorangan |
| 34 | Galih Dwi Setiawan | X IPS 2 | Kelas Tanding E | 2023 | Kejuaraan IPSI | 3 | Kabupaten | Perorangan |
| 35 | Raihan Firdaus Syah | X IPS 2 | Kelas Tanding D | 2023 | Kejuaraan IPSI | 2 | Kabupaten | Perorangan |
| 36 | adhisti destan Pratiwi | XI IPS 2 | Kelas Tanding D | 2023 | Kejuaraan IPSI | 3 | Kabupaten | Perorangan |



SK Pembimbing Tesis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635524, 626250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsida.ac.id Email : pps@uinsida.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 773 TAHUN 2023
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Farchatul Maru'ah NIM 224120500008** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua** : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga** : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **17 Oktober 2024**.
- Keempat** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 17 April 2023
Direktur,



Sunhaji

TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUPK



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik. Silakan cek keaslian dokumen pada bs.kemendag.go.id

Token : advU8ly

Lampiran VII

SERTIFIKAT TOEFL

| | | | |
|---|--|---|--|
|  <p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsaizu.ac.id www.bahasa.uinsaizu.ac.id +62 (281) 635624</p> | | <p>وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p> | |
| <p>CERTIFICATE الشهادة No.B-0274/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023</p> | | | |
| <p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p> | <p>FARCHATUL MARU'AH Cilacap, 13 Februari 1986 EPTUS 7 Maret 2023</p> | <p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p> | |
| <p>Listening Comprehension: 44 Structure and Written Expression: 60 Reading Comprehension: 54 فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> | | <p>المجموع الكلي : 527</p> | |
| <p>The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بورووكرتو.</p> | | | |
|  | |  |  |
| <p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI</p> | | <p>Purwokerto, 7 Maret 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19860704 201503 2 004</p> | |



*Lampiran VIII***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Farchatul Maru'ah
2. Tempat : Cilacap, 13 Februari 1986
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Rumah : Gentasari RT10 RW 03 Kroya
6. Email : farchatulmaruah12@gmail.com
7. No Hp : 081327154583

B. Riwayat Pendidikan**1. Pendidikan Formal**

- a. MI Darwata 02 Gentasari : 1991 - 1997
- b. SLTP Negeri 4 Kroya : 1997 - 2000
- c. MAN Purwokerto 01 : 2000 - 2003
- d. S1 STAIN Purwokerto : 2003 - 2008

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan semstinya.

Hormat saya,

Farchatul Maru'ah